



ANNUAL REPORT 2022

Laporan Tahunan 2022

PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

Integrated Natural Granite Processor

Daftar Isi

Table Of Content 1,2,3



A IKHTISAR DAN DATA KEUANGAN PENTING Highlights And Important Financial Data 4



B INFORMASI SAHAM & GRAFIK Share Information & Charts 6



C LAPORAN DEWAN DIREKSI Report of the Board of Directors 7

1. Kinerja Perseroan 7
1. Company Performance 7
 - a) Strategi dan Kebijaksanaan Strategi Perseroan 7
a) Strategy and Policy of the Company's Strategy
 - b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijaksanaan strategi Perseroan 8
b) The role of the Board of Directors in the formulation of the Company's strategy and strategy policy
 - c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan 9
c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy
 - d) Perbandingan antara hasil yang di capai dengan yang ditargetkan Perseroan 10
d) Comparison between the results achieved and those targeted by the Company
 - e) Kendala yang dihadapi Perseroan 10
e) Obstacles faced by the Company
2. Prospek Usaha Perseroan 11
2. The Company's business prospect
3. Penerapan Tata Kelola Perseroan 12
3. Implementation of Corporate governance



D LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report Of The Board Of Commissioners 15

1. Penilaian terhadap kinerja Direksi terhadap pengelolaan Perseroan, Pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dilakukan Direksi. 15
1. Assessment of the performance of the Board of Directors on the management of the Company, Supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Company's strategy carried out by the Board of Directors
2. Prospek Usaha Perseroan Yang Disusun Oleh Direksi 16
2. The Company's Business Prospect prepared by the Board of Directors
3. Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan 17
3. Views on the implementation of corporate governance
4. Perubahan Komposisi Direksi 17
4. Changes in Board of Directors Composition
5. Apresiasi dan Penutup 17
5. Appreciation and Closing



E PROFIL PERSEROAN Company Profile 19

1. Nama Perseroan 19
1. Company Name
2. Akses Perseroan 19
2. Company Access
3. Riwayat singkat Perseroan 20
3. Brief history of the Company
4. Visi dan Misi Perseroan 21
4. Vision and Mission of the Company
5. Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar 22
5. Business Activities according to the Articles of Association
6. Wilayah Oporasional Perseroan 23
6. Company's Operational Area
7. Struktur Organisasi Perseroan 24
7. Company's Organizational Structure
8. Daftar Keanggotaan Asosiasi industri 25
8. Industry Association Membership List
9. Profil Direksi 25
9. Profile of the Board of Directors
10. Profil Dewan Komisaris 26
10. Profile of the Board of Commissioners
11. Perubahan Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris 28
11. Changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
12. Sumber Daya Manusia 29
12. Human Resources
13. Pemegang Saham dan persentasi kepemilikan pada awal dan akhir buku 34
13. Shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the book
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atau saham Perseroan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada awal dan akhir buku 35
14. Percentage of indirect ownership or shares of the Company by the Board of Directors or Board of Commissioners at the beginning and end of the book
15. Jumlah Pemegang saham dan persentase kepemilikan perakhir tahun buku sesuai klasifikasi 35
15. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year according to classification
16. Informasi terkait pemegang saham utama dan pengendali Perseroan 36
16. Information related to the majority and controlling shareholders of the Company
17. Nama Etnitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama etnitas 36
17. Name of Ethnitas subsidiary, associate company, joint venture company ethnitas
18. Kronologi pencatatan saham 37
18. Chronology of Share listing
19. Informasi pencatatan efek lainnya 37
19. Other securities listing information
20. Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 38
20. Information on the use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) services
21. Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 38
21. Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institution
22. Sertifikat yang di peroleh Perseroan 39
22. Certificate obtained by the Company
23. Peristiwa tahun 2022 Perseroan 42
23. The Company's 2022 events



F ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **45**

Management Discussion And Analysis

1. Tinjauan Operasi Per Segmen	45
1. <i>Operational Review Per Segment</i>	
2. Kinerja Keuangan	47
2. <i>Financial Performance</i>	
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban	52
3. <i>Ability to pay debts or obligations</i>	
4. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan	53
4. <i>The level of collectibility of the Company's receivables</i>	
5. Struktur modal dan Kebijakan Manajemen atas struktur permodalan	54
5. <i>Capital structure and Management Policy on capital structure</i>	
6. Ikatan yang material untuk investasi barang modal	55
6. <i>Material commitments for investment in capital goods</i>	
7. Investasi barang modal yang direalisasikan dalam buku terakhir	55
7. <i>Investment in capital goods realized in the last book</i>	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan	55
8. <i>Information and material facts that occurred after the date of the Accountant's Report</i>	
9. Prospek usaha Perseroan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional	55
9. <i>The Company's business prospects with industrial conditions, the economy in general and the international market</i>	
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai	56
10. <i>Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved</i>	
11. Target yang ingin dicapai Perseroan dalam satu tahun mendatang	57
11. <i>Targets to be achieved by the Company in the coming year</i>	
12. Aspek Pemasaran Perseroan atas produk yang dihasilkan Perseroan terhadap strategi pemasaran dan pangsa pasar	57
12. <i>The Company's Marketing Aspects of the products produced by the Company on marketing strategy and market share</i>	
13. Uraian mengenai deviden dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	58
13. <i>Description of dividends in the last 2 (two) financial years</i>	
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum	58
14. <i>Realization of the use of proceeds from the public offering</i>	
15. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Perseroan	59
15. <i>Changes in statutory provisions that have a significant effect on the Company</i>	
16. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama 2 (dua) tahun terakhir alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	59
16. <i>Changes in important accounting policies during the last 2 (two) years reasons and their impact on financial</i>	



G TATA KELOLA PERSEROAN **60**

Corporate Governance

1. Rapat Umum Pemegang Saham	60
1. <i>General Meeting of Shareholders</i>	
2. Direksi	66
2. <i>Directors</i>	
3. Dewan Komisaris	70
3. <i>Board of commissioners</i>	
4. Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	73
4. <i>Nomination and Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	
5. Komite Audit	75
5. <i>Audit Committee</i>	
6. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan	77
6. <i>The nomination and remuneration committee or function of the Company</i>	
7. Sekretaris Perseroan	78
7. <i>Corporate Secretary</i>	
8. Unit Audit Internal	80
8. <i>Internal Audit Unit</i>	
9. Sistem Pengendalian Internal	83
9. <i>Internal Control System</i>	
10. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan	86
10. <i>The Risk Management System implemented by the Company</i>	
11. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi	90
11. <i>Legal cases that have a material impact</i>	
12. Informasi tentang sanksi administrasi/sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada tahun buku	90
12. <i>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in the financial year</i>	
13. Informasi mengenai kode etik Perseroan	90
13. <i>Information regarding the Company's code of ethics</i>	
14. Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja manajemen / karyawan	90
14. <i>Management/employee performance-based long-term compensation policy</i>	
15. Kebijakan pengungkapan informasi	91
15. <i>Information disclosure policy</i>	
16. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan	91
16. <i>Company violation reporting system</i>	
17. Kebijakan Anti Korupsi Perseroan	94
17. <i>The Company's Anti-Corruption Policy</i>	
18. Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perseroan	94
18. <i>Implementation Of The Company's Governance Guidelines</i>	



H TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

*Social Responsibility
And Corporate Environment*

99

1. Aspek Strategi Perseroan
1. Aspects of the Company's Strategy
2. Iktisar aspek keberlanjutan
2. Summary of sustainability aspects
3. Profil Perseroan
3. Company Profile
4. Penjelasan Direksi
4. Explanation of the Board of Directors
5. Tata kelola keberlanjutan
5. Sustainability governance
6. Kinerja keberlanjutan
6. Sustainability performance

99

99

103

103

103

106



I SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Statement Letter Of The Board
Of Commissioners And Directors*

112



J LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DI AUDIT

*Annual Financial Statements
Which Has Been Audited*

113

IKHTISAR DAN DATA KEUANGAN PENTING*Highlights And Important Financial Data**Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain**Expressed In Million Of Rupiah
Unless Otherwise Stated*

KETERANGAN	2022	2021	2020	INFORMATION
Penjualan	21,142	24,403	17,591	Sales
Laba Kotor	1,831	3,731	5,354	Gross Income
Laba (Rugi) Usaha	(8,359)	(5,577)	(6,608)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(8,858)	(6,506)	(7,697)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif	(8,296)	(6,243)	(7,573)	Comprehensive Profit (Loss)
Aset Lancar	96,775	92,539	92,526	Current Assets
Aset Tidak Lancar	13,550	13,937	14,539	Non-Current Assets
Jumlah Aset	110,325	106,476	107,065	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	25,554	30,418	39,128	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	183,464	166,455	152,090	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	209,018	196,873	191,218	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(98,693)	(90,397)	(84,153)	Total Equity
Modal Kerja Bersih	71,221	62,121	53,398	Net Working Capital
Rata - Rata Jumlah Saham Beredar (lembar)	89,040,000	89,040,000	89,040,000	Average Amount Shares Outstanding (Sheet)
Laba (Rugi) periode berjalan per Saham (Dalam Rupiah)	(97)	(73)	(79)	Profit Or Loss Current Period Per Share (In Rupiah)

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratios
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO (%)
Pendapatan usaha	(13,36%)	38,73%	10,32%	Operating revenues
Laba kotor	(50,93%)	(30,32%)	57,41%	Gross profit
Laba usaha	(49,89%)	15,61%	21,61%	Operating profit
Laba (Rugi) tahun berjalan	32,96%	(7,12%)	(25,41%)	Profit (Loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(32,88)	17,56%	24,70%	Total comprehensive income for the year
EBITDA	(55,83%)	15,91%	14,56%	EBITDA
Jumlah aset	3,62%	(0,50%)	1,20%	Total assets
Jumlah liabilitas	6,17%	2,96%	0,00%	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	(9,18%)	(7,42%)	(9,89%)	Total equity
RASIO USAHA (%)				OPERATING RATIO (%)
Laba kotor Pendapatan usaha	8,66%	15,29%	30,44%	Gross profit Operating income
Laba usaha / Pendapatan usaha	(39,54%)	(22,85%)	(37,57%)	Operating profit / Operating income
EBITDA / Pendapatan usaha	(37,17%)	(20,66%)	(34,09%)	EBITDA / Operating revenues
Laba tahun berjalan / Pendapatan usaha	(40,94%)	(26,67%)	(39,84%)	Current year profit / Operating revenues
Laba tahun berjalan / Jumlah aset	(7,84%)	(6,11%)	(6,55%)	Current year profit / Total assets
Laba tahun berjalan / Jumlah ekuitas	8,77%	7,20%	8,33%	Current year profit / Total equity
RASIO KEUANGAN (X)				FINANCIAL RATIOS (X)
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	3,79x	3,04x	2,36x	Total current assets / Total liabilities short-term
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	(2,12x)	(2,18x)	(2,27x)	Total liabilities / Total equity
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	1,89x	1,85x	1,79x	Total liabilities / Total assets
Interest coverage ratio	16,76x	(6,00x)	(6,07x)	Interest coverage ratio
Debt service coverage ratio	(0,30x)	(0,17x)	(0,17x)	Debt service coverage ratio

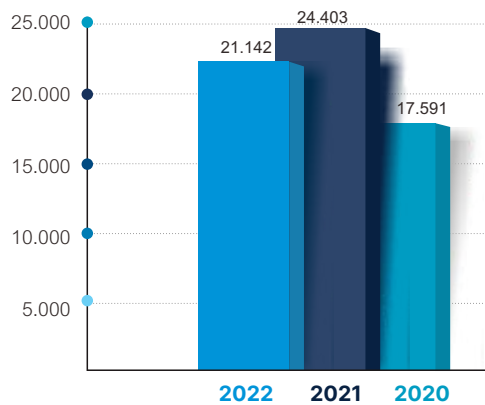
INFORMASI SAHAM

Share Information

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Amount Stock	Jumlah IDR IDR Amount
PT Prismatama Nugraha	53.69 %	47,803,360	23,901,680,000
PT Tiara Inti Mahkota	35.73 %	31,812,240	15,906,120,000
Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000
Masyarakat Public	3.13 %	2,793,040	1,396,520,000
Total Saham Total Shares	100.00 %	89,040,000	44,520,000,000

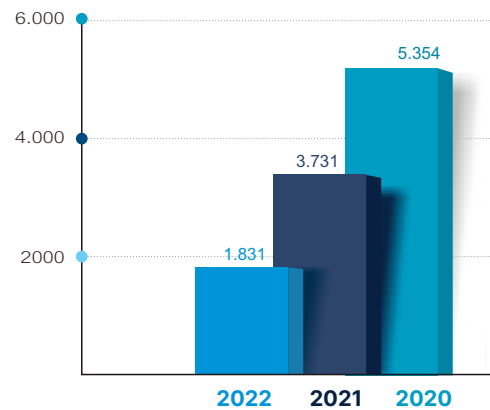
Grafik / Chart

2022, 2021, 2020



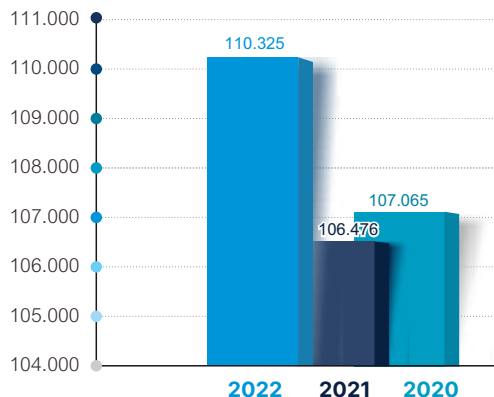
GRAFIK PENJUALAN

Sales Chart



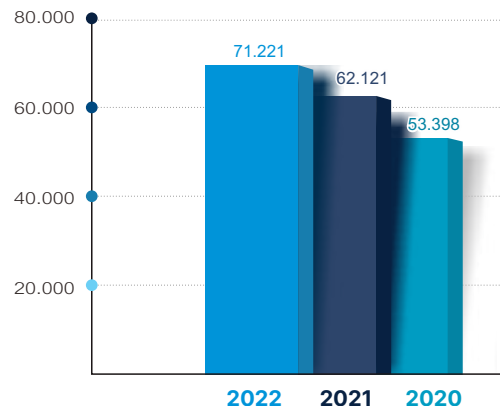
GRAFIK LABA KOTOR

Gross Profit Chart



GRAFIK ASET

Asset Chart



GRAFIK MODAL KERJA BERSIH

Net Working Capital Graph



Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

GABRIEL PRIBADI

Direktur Utama

President Director

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga Intinusa dapat melalui tahun 2022 dengan penuh tantangan namun demikian sejumlah pencapaian dan inovasi untuk terus bersaing dalam industri properti akan semakin baik.

Pencapaian usaha Perseroan ditahun 2022, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari upaya adaptif terhadap kondisi yang terjadi, upaya yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Intinusa secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Intinusa untuk menyampaikan laporan tahunan Perseroan ditahun buku 2022.

KONDISI EKONOMI GLOBAL, KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Masih ada terjadinya perlambatan ekonomi di China yang disebabkan oleh peningkatan kembali kasus Covid-19 jenis Omicron. Karena mau tak mau, pemerintah negara tirai bambu kembali menerapkan penguncian sementara aktivitas di sana.

Respected Shareholders And Stakeholders

By giving praise and gratitude for the presence of God Almighty for all the abundance of favors and gifts bestowed on him, Intinusa can go through 2022 full of challenges, however, a number of achievements and innovations to continue to compete in the property industry will be even better.

The Company's business achievements in 2022, as stated in this annual report, are an illustration of adaptive efforts to current conditions, efforts that are expected to have a positive impact on Intinusa's performance in a sustainable manner. Furthermore, please allow us as the Directors of Intinusa to submit the Company's annual report for the 2022 financial year.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS, PERFORMANCE AND COMPANY STRATEGIC POLICIES

There is still an economic slowdown in China caused by a resurgence in cases of the Omicron type of Covid-19. Because like it or not, the government of the Bamboo Curtain country re-implemented a temporary lockdown of activities there.

Begitu juga dari sisi ketegangan antara Rusia dan Ukraina, belum menemukan titik terang. Perang di Ukraina bisa memicu penghentian impor gas Eropa dari Rusia. Dengan demikian, kondisi peningkatan inflasi makin tak terelakan. Tensi geopolitik ini juga bisa mempengaruhi kondisi perdagangan.

Dalam periode tersebut mempengaruhi pola hidup masyarakat, dan mengharuskan para pelaku bisnis melakukan adaptasi terhadap perubahan kondisi lingkungan dan perkembangan situasi yang terjadi. Hal tersebut tentunya juga terjadi pada kita. Strategi dan Kebijakan Strategis yang kami terapkan sebagai langkah adaptasi selama tahun 2022 diantaranya adalah dengan terus aktif dalam pengembangan inovasi, bukan hanya inovasi dalam bentuk hasil produksi, melainkan juga inovasi dalam bentuk proses untuk terciptanya keberlangsungan usaha Perseroan. Akan tetapi Perseroan jangan hanya berdiri disaat ini saja namun harus terus melangkah meskipun dihadapkan pada tantangan dan risiko yang lain atau yang kemungkinan terjadi.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Berakhirnya masa pandemi merupakan langkah awal dan memulihkan kinerja bagi Perseroan. Kerja cerdas dan sinergitas antar divisi dalam Perseroan untuk memanfaatkan tantangan menjadi peluang merupakan salah satu kunci utama dalam memberikan respon terhadap segala perubahan yang terjadi.

Dalam hal ini, Direksi Perseroan memberikan peranan yang sangat besar dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis yang harus dijalankan. Strategi Perseroan adalah bertumbuh lebih cepat dari pasar dengan menjaga posisi keuangan yang kuat. Akibat pandemi, berbagai peraturan baru diberlakukan, baik yang bersifat darurat maupun peraturan lanjutan untuk memperkuat peraturan yang sudah dibuat sebelumnya untuk memperlambat laju pandemi.

Likewise, in terms of tensions between Russia and Ukraine, they have not yet found a bright spot. The war in Ukraine could trigger a stoppage of European gas imports from Russia. Thus, the condition of increasing inflation is increasingly inevitable. This geopolitical tension can also affect trading conditions.

This period affected people's lifestyles, and required business people to adapt to changes in environmental conditions and developments in the situation that occurred. This of course also happens to us. The strategies and strategic policies that we implement as adaptation measures for 2022 include continuing to be active in developing innovation, not only innovation in the form of production results, but also innovation in the form of processes to create the continuity of the Company's business. However, the Company should not just stand at this moment but must continue to move forward even though it is faced with other challenges and risks or that may occur.

ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES OF THE COMPANY

The end of the pandemic is the first step and restoring performance for the Company. Smart work and synergy between divisions within the Company to turn challenges into opportunities is one of the main keys in responding to all the changes that occur.

In this case, the Board of Directors of the Company plays a very large role in the formulation of strategies and strategic policies that must be carried out. The Company's strategy is to grow faster than the market by maintaining a strong financial position. As a result of the pandemic, various new regulations have been enacted, both of an emergency nature and follow-up regulations to strengthen the regulations that have been made previously to slow the pace of the pandemic.

Pada awal tahun 2022 masih merebaknya Covid-19 jenis Omicron dan masih ada sebagai kelanjutan dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun sebelumnya dengan pelonggaran pelonggaran yang sesuai dengan perkembangan kondisi. Dalam hal ini, Direksi Perseroan mengamati dan menyikapi dengan seksama segala perubahan yang terjadi untuk menentukan rencana dan menentukan langkah langkah antisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi, baik yang terjadi sehubungan dengan pandemi yang masih berlangsung, perubahan ekonomi domestik maupun perubahan ekonomi global. Beragam ide, gagasan, maupun fakta dipelajari dengan seksama untuk dijadikan dasar kebijakan yang akan diambil.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Untuk memastikan strategi yang ditetapkan dan dijalankan sesuai rencana, Direksi Perseroan selalu mengumpulkan informasi, fakta maupun masukan-masukan untuk dikaji dan diwaspadai dengan hati-hati.

Direksi Perseroan selalu melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap apa yang dibutuhkan oleh konsumen dan memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan selalu tersedia dan dapat diperoleh dengan mudah oleh para konsumen.

Sedangkan untuk menghadapi masa transisi paska pandemi Covid-19, pihak Direksi menyiapkan Perseroan untuk menyambut konsumsi masyarakat yang diprediksi akan terus meningkat melalui inovasi tanpa henti baik dalam bidang proses, produk yang dihasilkan maupun inovasi dalam strategi yang diterapkan.

Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh konsumen, diharapkan bisa menguntungkan bagi Pemegang Saham, Sumber Daya Manusia yang berkualitas, namun juga memberikan manfaat bagi semua pihak.

At the beginning of 2022 there was still an outbreak of the Omicron type Covid-19 and it was still there as a continuation of the implementation of Large-Scale Social Restrictions in the previous year with easing in accordance with developments in conditions. In this case, the Board of Directors of the Company observes and responds carefully to all changes that occur to determine plans and determine steps to anticipate all possibilities that may occur, both those that occur in connection with the ongoing pandemic, changes in the domestic economy and changes in the global economy. Various ideas, ideas, and facts are studied carefully to form the basis of policies to be taken.

PROCESS IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In order to ensure that the strategy being implemented is in accordance as planned, The Board Of Directors is in accordance as planned, always get hered information, facts and inputs for cautious review and careful evaluation

The Board of Directors always evaluates and monitors the needs of the consumers to ensure that the products of the Company are always available and affordable for the consumers.

Meanwhile in order to address the transition period post Covid-19 pandemic, the Board of Directors has prepared the Company to address the anticipated increase in public consumption through continued innovation either in the processes, products manufactured or innovation in the strategy being implemented.

Hence, the Company does not only produce products needed by the consumers, profit for the Shareholders, quality Human Resources, but also in providing benefits to all concerned parties.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN PERSEROAN

Dalam mengucapkan syukur Perseroan telah melalui tahun 2022 ini, Target Pendapatan tahun 2022 yang ditetapkan adalah sebesar Rp 50 Miliar. Dari angka tersebut, berhasil diperoleh sebesar Rp 21,14 Miliar atau 42.28%, meskipun nilai tersebut masih belum sesuai atau sama yang dari target yang ditetapkan, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan tersebut dari tahun sebelumnya sebesar Rp 24,40 Miliar dengan angka penurunan 13.36% hal ini didapat dari pendapatan penjualan material dan pemasangan proyek, penjualan granite dan marmer, penjualan jasa potong dan poles, serta pendapatan bagi hasil lain-lain. Dengan demikian Perseroan masih cukup mampu meraih usaha meskipun belum sesuai target, hal ini yang didorong oleh semangat dan kerja keras Perseroan.

KENDALA - KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Di tahun ini merupakan bangkitnya untuk pemulihan kembali setelah masa pandemi, namun pada awal Maret tahun 2022 munculnya kembali covid-19 jenis omicron, maka perlu banyak yang harus ditata kembali. Namun masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh Perseroan, diantaranya adalah :

Masih ada kendala dampak dari Pandemi ini, Perseroan harus melakukan upaya yang lebih luar biasa untuk dapat tetap melakukan penjualan baik lokal dan rencana eksport. Mengingat kondisi ekonomi masyarakat yang belum sepenuhnya pulih, kenaikan biaya produksi yang harus ditanggung oleh Perseroan, tidak dapat secara serta merta dibebankan kepada konsumen. Kenaikan harga jual produk harus dipertimbangkan secara hati-hati. Hal ini memberikan pengaruh pada Jumlah Laba yang ditargetkan untuk dicapai oleh Perseroan. Secara bertahap, Perseroan masih mempertimbangkan untuk menerapkan kenaikan harga jual dan proses ini masih akan berlanjut di tahun 2023.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGET

In expressing gratitude the Company has gone through this year 2022, the 2022 Revenue Target set was IDR 50 billion. Of this figure, IDR 21.14 Billion or 42.28% was successfully obtained, although this value is still not in accordance or the same as the target set, the Company recorded a decrease in sales from the previous year of IDR 24.40 Billion with a decrease of 13.36%. This was obtained from the revenue of material sales and project installation, granite and marble sales, sales of cutting and polishing services, and other revenue sharing income. Thus the Company is still quite capable of achieving business even though it has not met the target, this is driven by the enthusiasm and hard work of the Company.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

This year is a wake-up call for recovery after the pandemic, but at the beginning of March 2022 the emergence of the omicron type Covid-19 again requires a lot to be rearranged. However, there are still several obstacles that must be faced by the Company, including :

There are still obstacles to the impact of this Pandemic, the Company must make more extraordinary efforts to be able to continue to make sales both locally and plan exports. Given the economic conditions of the people who have not fully recovered, the increase in production costs that must be borne by the Company cannot be borne by consumers. An increase in the selling price of the product must be considered carefully. This has an impact on the amount of profit targeted to be achieved by the Company. Gradually, the Company is still considering implementing a selling price increase and this process will continue in 2023.

PROSPEK USAHA DAN TARGET PERSEROAN 2023

Meskipun tingkat kritikal pandemi telah berangsur - angsur sedikit mereda, namun keadaan masih belum pasti kapan kehidupan akan kembali normal seperti semula, karena tantangan kedepannya mungkin akan semakin meningkat dan ini jelas akan mempengaruhi prospek bisnis kita, terutama dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, Perseroan tetap optimis bahwa masih ada ruang yang cukup besar untuk bertumbuh.

Pemulihan ekonomi Indonesia secara bertahap sudah mulai terjadi sejak kuartal I tahun 2022. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan data PDB kuartal ketiga oleh BPS dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,72% sedikit di atas angka proyeksi Kementerian Keuangan yang sebesar 5,7%. Pencapaian ini mencerminkan terus menguatnya pemulihan ekonomi nasional ditengah peningkatan ketidakpastian prospek ekonomi global. Di sisi lain, berbagai langkah pengendalian inflasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah, serta penguatan program perlindungan sosial untuk memitigasi dampak penyesuaian harga energi, cukup efektif dalam menjaga kesinambungan pemulihan daya beli masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang relatif terkendali dan tidak setinggi yang diperkirakan sebelumnya.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didorong oleh pertumbuhan positif seluruh sektor. Hal ini menunjukkan roda perekonomian kembali bergerak hampir merata di semua sektor ekonomi. Kinerja perekonomian yang kuat dan selaras dengan kualitas pemulihan ekonomi terus terjaga ditandai juga dengan berlanjutnya perbaikan kondisi ketenagakerjaan. Berdasarkan perkembangan yang terjadi, Indonesia merupakan salah satu negara yang mampu mengendalikan pandemi dan mempertahankan kinerja ekonomi secara baik.

BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY TARGETS IN 2023

Even though the critical level of the pandemic has gradually subsided a bit, it is still uncertain when life will return to normal as before, because future challenges may be increasing and this will clearly affect our business prospects, especially in the short term. However, in the long term, the Company remains optimistic that there is still ample room for growth.

Indonesia's economic recovery gradually began to take place from the first quarter of 2022. In 2022, calculated based on third quarter PDB data by BPS, Indonesia's economic growth reached 5.72%, slightly above the Ministry of Finance's projection of 5.7%. This achievement reflects the continued strengthening of the national economic recovery amid increasing uncertainty over the global economic outlook. On the other hand, various inflation control measures through the Central Inflation Control Team and Regional Inflation Control Teams, as well as strengthening social protection programs to mitigate the impact of energy price adjustments, were quite effective in maintaining the sustainability of the recovery in people's purchasing power. This is indicated by the relatively manageable inflation rate that is not as high as previously expected.

In terms of business sector, economic growth was driven by positive growth in all sectors. This shows that the wheels of the economy are moving again almost evenly in all economic sectors. The strong economic performance that is in line with the quality of economic recovery has been maintained, as indicated by the continued improvement in employment conditions. Based on developments that have occurred, Indonesia is one of the countries that has been able to control the pandemic and maintain good economic performance.

Dengan demikian Perseroan masih harus bekerja keras untuk meraih usaha meskipun belum sesuai target, hal ini yang didorong oleh semangat dan kerja keras Perseroan. Karena Masa depan dan prospek bisnis kami bertumpu pada beberapa faktor. Salah satunya adalah pembangunan-pembangunan gedung, tempat tinggal dan lainnya terutama pertumbuhan industri dibidang properti, namun masih ada proyek yang berjalan dari tahun 2022 hingga tahun 2023 dan dengan harapan prospek-proyek yang semakin banyak pada masa yang akan datang serta terus meningkatnya penjualan ritel diharapkan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Mematuhi semua peraturan dan memberikan dukungan bagi upaya yang dilakukan untuk kepentingan bersama terutama bangsa dan negara, merupakan salah satu kebijakan yang dipraktikkan oleh Perseroan. Selama masa pandemi, Perseroan aktif mendukung upaya pemerintah dalam meredam dampak pandemi. Perseroan juga mengikuti program Vaksin Gotong Royong yang dijalankan oleh Pemerintah dengan melibatkan pihak swasta untuk melakukan vaksinasi kepada karyawannya agar tercipta keseimbangan antara penanganan kesehatan masyarakat dengan pemulihan ekonomi.

Seluruh kegiatan yang dijalankan dan tantangan yang terjadi, dihadapi oleh Perseroan dengan mempraktikkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness. Kebijakan keberlanjutan isu perubahan iklim dan lingkungan serta adanya ancaman global warming merupakan hal yang nyata dan menjadi tantangan kita bersama. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan mitigasi risiko lingkungan yang ditimbulkan dari operasional Perseroan dengan berbagai cara yang sejalan dengan road map jangka panjang Perseroan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Thus the Company still has to work hard to achieve business even though it has not reached the target, this is driven by the enthusiasm and hard work of the Company. Because The future and prospects of our business rest on several factors. One of them is the construction of buildings, residences and others, especially industrial growth in the property sector, but there are still projects running from 2022 to 2023 and with the hope that there will be more and more projects in the future as well as increasing retail sales. have a positive impact on the progress of the Company.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Complying with all regulations and providing support for efforts made for the common good, especially the nation and state, is one of the policies practiced by the Company. During the pandemic, the Company actively supported the government's efforts to reduce the impact of the pandemic. The company also participates in the Gotong Royong Vaccine program run by the Government by involving the private sector to vaccinate its employees in order to create a balance between handling public health and economic recovery.

All the activities carried out and the challenges that occurred, were faced by the Company by practicing the principles of good corporate governance based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness. Sustainability Policy The issue of climate change and the environment as well as the threat of global warming is a real thing and is a challenge for us all. The Company is committed to always mitigating environmental risks arising from the Company's operations in various ways that are in line with the Company's Long-term Road Map to realize Sustainable Development.

Perseroan juga menerapkan proses produksi dengan memaksimalkan energi yang ada, pengelolaan lingkungan Perseroan dengan mengikuti standar yang ditetapkan pemerintah, serta melakukan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam. Bisnis Keberlanjutan bagi Perseroan tidak hanya berarti memberikan produk berkualitas tinggi dan melakukan inovasi untuk menghasilkan produk terbaik serta memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan namun Perseroan juga harus memberikan dampak kebaikan dan kesejahteraan bagi masyarakat luas, sebagai cita-cita luhur untuk menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Perseroan yakin dapat memberikan nilai tambah pada pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat serta pelestarian lingkungan. Perseroan juga terus meningkatkan aktifitas usaha yang lebih ramah lingkungan dengan mengadopsi dan menerapkan sistem manajemen yang baik, dengan pengolahan limbah yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Direksi. Di mana masih tetap beranggotakan 2 (dua) orang, berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut :

N A M A / <i>N a m e</i>	JABATAN / <i>Position</i>
Gabriel Pribadi	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Steven Widjaja	Direktur / <i>Director</i>

The Company also implements a production process by maximizing available energy, manages the Company's environment by following the standards set by the government, and makes efficiency in the use of natural resources. Sustainability business for the Company does not only mean providing high quality products and innovating to produce the best products and providing excellent service to customers but the Company must also have a positive impact and welfare for the wider community, as a noble aspiration to become a company that is beneficial to the nation and state.

The company believes that it can provide added value to stakeholders and contribute to community development and environmental preservation. The Company also continues to improve business activities that are more environmentally friendly by adopting and implementing a good management system, with waste treatment in accordance with government regulations and applicable laws.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTOR

Throughout 2022 there were no changes to the composition of the Board of Directors. Which still has 2 (two) members, based on Deed No. 116 dated June 15, 2022

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, is as follows :

APRESIASI

Demikian Laporan Direksi ini kami sampaikan.

Sebagai penutup saya mewakili Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih dan rasa syukur, kita bisa mencapai dan melalui tahun ini semua dengan baik sehingga Perseroan masih mampu mengembangkan bisnisnya, hal ini karena kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta arahan dan masukan Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Direksi mengucapkan rasa terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan Dewan Komisaris atas bimbingan yang diberikan.

Tak lupa apresiasi juga diberikan kepada jajaran manajemen dan terimakasih serta penghargaan yang setinggi - tingginya kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja secara profesional dan penuh dedikasi sehingga kita dapat mengatasi segala masalah dengan baik. dan semoga kerja sama yang baik dapat terus tercipta dimasa - masa yang akan datang.

APPRECIATION

Thus we convey this Board of Directors Report.

In closing, I represent the Board of Directors of the Company, thank you and gratitude, we were able to achieve and go through this year well so that the Company is still able to develop its business, this is because of the trust given by the shareholders and the direction and input of the Board of Commissioners in supporting the course of business activities. Company. Therefore, the Board of Directors expresses its gratitude to the shareholders who have given their trust and the Board of Commissioners for the guidance given.

Not to forget that appreciation is also given to the management and our highest gratitude and appreciation goes to all of the Company's employees who have worked professionally and with full dedication so that we can solve all problems properly. and hopefully good cooperation can continue to be created in the future.

Jakarta, 2023



Gabriel Pribadi

Atas nama Direksi

On Behalf Of The Board Of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners



HARRY KUSUMA

Komisaris Utama

President Commissioners

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, PT Intinusa Selareksa Tbk, mampu melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh Pemegang Saham dengan cukup baik ditahun ini.

Para Pemegang Saham yang kami hormati, Disaat ini pemulihan terhadap ancaman pandemi covid yang berangsur - angsur berakhir, kita telah berhasil mengatasi semua kesulitan bahkan ketegangan yang menghadang sepanjang tahun 2022 dengan capaian yang baik untuk kepentingan kita semua.

Meski masa pandemi berdampak serius pada sektor ekonomi dan kesehatan, namun indikator perekonomian nasional telah menunjukkan tren pemulihan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Kami melihat dengan jelas upaya Direksi dalam membawa Perseroan bertahan dan mencapai pertumbuhan dimasa yang sulit ini.

Respected Shareholders And Stakeholders

Let us give praise and gratitude to God Almighty for the abundance of favors and gifts given, PT Intinusa Selareksa Tbk, able to carry out the tasks mandated by the Shareholders quite well this year.

Our respected Shareholders, While the recovery from the threat of the covid pandemic is gradually ending, we have managed to overcome all the difficulties and even the tensions that confronted us throughout 2022 with good achievements for the benefit of all of us.

Even though the pandemic has had a serious impact on the economic and health sectors, national economic indicators have shown a recovery trend.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTOR PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

We clearly see the efforts of the Board of Directors in bringing the Company to survive and achieve growth in these difficult times.

Kami sangat menghargai upaya dan strategi penanggulangan cerdas yang dilakukan oleh Direksi. Kami menilai Direksi telah berhasil mengajak dan menggerakkan seluruh komponen dalam Perseroan untuk terus mengatasi apapun bentuk tantangan yang menghadang tanpa melupakan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Dari pengawasan yang kami lakukan, strategi, inisiatif dan keputusan yang diambil oleh Direksi Perseroan, sangat baik dan tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan. Perseroan berhasil bertumbuh dengan baik ditahun 2022 sambil mempertahankan kondisi keuangan yang kuat dan aman ditengah maraknya kenaikan harga komoditas dengan demikian pesat.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dengan dibantu oleh Komite Audit dan pihak lain yang berkaitan, kami melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi yang dijalankan oleh Perseroan, termasuk langkah langkah antisipasi yang harus diambil sebagai langkah penyesuaian jika terjadi suatu perubahan.

Kami mengikuti jalannya perusahaan dengan seksama dan melakukan pembahasan mengenai hal-hal penting melalui rapat yang dilaksanakan. Kolaborasi dan sinergi dengan semua pemangku kepentingan menjadi hal yang penting agar kita dapat terus membentuk kekuatan bagi perkembangan kinerja Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pembentukan kebiasaan baru dalam masyarakat akibat terjadinya pandemi telah terbentuk. Mobilitas masyarakat diperlambat untuk menghadang penyebaran virus. Namun demikian, Perseroan terus melangkah untuk prospek usaha Perseroan kedepan masih sangat bagus.

We really appreciate the efforts and smart countermeasures strategies carried out by the Board of Directors. We assess that the Board of Directors has succeeded in inviting and mobilizing all components within the Company to continue to overcome any form of challenges that are encountered without forgetting good corporate governance practices.

From the supervision that we carry out, the strategies, initiatives and decisions taken by the Board of Directors of the Company are very good and appropriate in accordance with the goals to be achieved by the Company. The company managed to grow well in 2022 while maintaining a strong and secure financial condition amidst the rapid increase in commodity prices.

SUPERVISION OVER THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

With the assistance of the Audit Committee and other parties related to this function, we conducted supervision on the formulation and implementation of the Company's strategy, including the anticipative steps that need to be undertaken to effect adjustments in the event of any changes.

We have carefully followed the Company's performance and conducted discussion on essential matters through various meetings. Collaboration and synergy with all the stakeholders have become our centerpiece in order for us to strengthen and continuously develop the performance of the Company.

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The new normal of the public has been formed as a result of the pandemic. Public mobility has been restricted in order to safeguard against the spread of the virus. However, the economic sector needs to continue to progress; food and drink products are a necessity of the public, thus the future prospect remains highly promising.

Budaya kreatif dan inovatif yang selalu dipupuk dalam perusahaan memberikan optimisme bagi berlanjutnya kekuatan pertahanan dan perkembangan yang terus terjaga. Untuk tahun 2023, Direksi Perseroan menargetkan nilai Penjualan dapat meningkat hingga 30%. Kami yakin prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi tersebut dapat dicapai.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Kami meyakini bahwa salah satu kunci Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai market Marmer and Granite diantaranya adalah dengan penerapan Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan. Untuk itu kami terus mendorong Dewan Direksi memaksimalkan peran seluruh unit kerja dalam usaha mewujudkan lingkungan usaha yang patuh pada peraturan, hukum, dan ketentuan ketentuan yang berlaku dari waktu ke waktu.

Dalam pandangan kami, Dewan Direksi bersama dengan jajarannya telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Perseroan dengan baik. Upaya ini dilakukan melalui penyempurnaan mekanisme, struktur dan organisasi sebagai komitmen Perseroan untuk mewujudkan Good Corporate Governance dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris menjadi 3 (Tiga) orang. Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022.

The creative and innovative culture that has always been nurtured within the company provides optimism for the continued strength of defense and development that continues to be maintained. For 2023, the Board of Directors of the Company targets the Sales value to increase by 30%. We are confident that the Company's business prospects prepared by the Board of Directors can be achieved.

PRESPECTIVE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that one of the keys for the Company to maintain its position in the Marble and Granite market is the implementation of Good Corporate Governance within the Company. For this reason, we continue to encourage the Board of Directors to maximize the role of all work units in an effort to create a business environment that complies with applicable regulations, laws and provisions from time to time.

In our view, the Board of Directors and its staff have successfully implemented the principles of Good Corporate Governance within the Company. This effort is carried out through the improvement of mechanisms, structures and organizations as the Company's commitment to realize Good Corporate Governance in every business activity of the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASON FOR THE CHANGE

In 2022, there is a change in the composition of the Board of Commissioners to 3 (three) people. Based on Deed No. 116 dated June 15, 2022.

N A M A / <i>N a m e</i>	J A B A T A N / <i>Position</i>
Harry Kusuma	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Daniel Pribady	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Hendrianto Winata	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen yang telah berkomitmen mempertahankan sustainability Perseroan serta memperbaiki kinerja keuangan dan operasional Perseroan mengingat pandemi global yang masih berlangsung terjadi selama tahun 2022 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tanpa kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Perseroan tidak dapat menorehkan kinerja sebaik capaian saat ini.

Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun buku 2022. Kondisi sekarang sudah membaik namun kita masih harus tetap waspada, mari kita bersama-sama terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi kita semua, semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa - masa yang akan datang.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management who have committed to maintaining the Company's sustainability and improving the Company's financial and operational performance considering that the ongoing global pandemic in 2022 is a challenge for the Company.

In addition, the Board of Commissioners also appreciates all employees for the dedication and hard work that has been given to the Company. We also express our gratitude to the Shareholders and other stakeholders. Without the trust and support given to the Board of Commissioners, the Company would not be able to perform as well as the current achievements.

Likewise with the Board of Commissioners who were able to carry out their duties well during the 2022 financial year. Current conditions have improved but we still have to remain vigilant, let's keep trying together to get better results for all of us, I hope what has been established with can be continuously improved in the future.

Jakarta, 2023



Harry Kusuma

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf Of The Board Of Commissioners



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

1. Nama Perseroan

Sejak berdirinya Perseroan dari tahun 1989 sampai saat sekarang, nama Perseroan adalah PT Intinusa Selareksa Tbk.

2. Akses Perseroan

Pabrik Perseroan berada di Kawasan Industri Citeureup tepatnya di Jalan Karang Asem Timur No. 27 Kelurahan Karang Asem Timur Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat Indonesia

Kode Pos 16810
No. Telepon +62 21 8753966,
No. Fax. +62 21 8753971,
email info@intinusa.com
website www.intinusa.com

Dan untuk alamat kantor pusat berada di Gedung Prosperity Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 8 Jalan Jendral Sudirman Kav, 52-53 Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta 12190 Indonesia.

Masyarakat secara umum dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan pada alamat dan nomor telpon tersebut diatas.

1. Company Name

Since the establishment of the Company from 1989 until now, the name of the Company is PT Intinusa Selareksa Tbk.

2. Company Access

The Company's factory is located in the Citeureup Industrial Area, precisely at Jalan Karang Asem Timur No. 27 Karang Asem Timur Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Indonesia,

*Post Code 16810
Phone Number +62 21 8753966,
Facsimile Number +62 21 8753971,
Email info@intinusa.com
website www.intinusa.com*

And the address for the head office is at the Prosperity Building Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 8 Jalan Jendral Sudirman Kav, 52-53 Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, Jakarta 12190 Indonesia.

The general public can obtain information about the Company at the address and telephone number mentioned above.

3. Riwayat Perseroan

PT Intinusa Selareksa Tbk merupakan salah satu pelopor dan pemain utama di dalam industri pengolahan dan pemrosesan batu alam granit dan marmer yang didirikan pada tahun 1989 yang pada saat itu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia sedang maju pesat dengan tingkat kebutuhan material granit dan marmer yang tinggi kontribusinya khususnya pada bangunan-bangunan tinggi.

Produk yang dihasilkan merupakan batu alam granit dan marmer sebagai pelapis lantai dan dinding serta tiang kolom dan meja yang digunakan pada gedung-gedung perkantoran, apartment, rumah tinggal dan mal-mal, sehingga tidak dapat dipungkiri bisnis ini berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan properti di Indonesia. Dalam mengantisipasi tantangan yang muncul di masa yang akan datang akibat persaingan di tingkat nasional dan global, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan para kontraktor - kontraktor dengan mengedepankan kualitas dan pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan yang telah terpupuk selama ini.

Dalam mengatasi dan menghadapi tantangan global serta daya saing ke depan, manajemen Perseroan berkomitmen untuk menekan biaya produksi secara maksimal dengan penekanan pada penyempurnaan proses dan efisiensi produksi serta menghasilkan produk granit dan marmer yang bermutu tinggi dengan mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 agar produk dan jasa yang dihasilkan dapat memuaskan para konsumen.

Melalui strategi bisnis PT Intinusa Selareksa Tbk yang berfokus pada segmen pasar menengah ke atas, PT Intinusa Selareksa Tbk terus mencatatkan pertumbuhan tahun demi tahun. Keberhasilan Perseroan tidak lepas dari dukungan oleh keseriusan Perseroan untuk terus berinovasi dalam rangka memperkuat reputasi Perseroan sebagai penghasil produk-produk Batu Granit dan Marmer berkualitas dengan harga terjangkau.

3. Company History

PT Intinusa Selareksa Tbk is one of the pioneers and major players in the granite and marble natural stone processing and processing industry which was founded in 1989 at which time economic growth and development in Indonesia were progressing rapidly with a high level of demand for granite and marble materials, especially in buildings tall building.

The products produced are natural stone granite and marble as floor and wall coatings as well as columns and tables used in office buildings, apartments, residential houses and malls, so it cannot be denied that this business is closely related to the growth and development of property in Indonesia. Indonesia. In anticipating challenges that will arise in the future due to competition at the national and global levels, the Company maintains good relationships with contractors by prioritizing quality and service to increase the trust that has been cultivated so far.

In addressing and facing global challenges and competitiveness in the future, the Company's management is committed to maximally reducing production costs with an emphasis on improving production processes and efficiency and producing high-quality granite and marble products by referring to ISO 9001: 2015 Quality Management Standards so that products and services produced can satisfy consumers.

Through PT Intinusa Selareksa Tbk business strategy which focuses on the upper middle market segment, PT Intinusa Selareksa Tbk continues to record growth year after year. The success of the Company cannot be separated from the support from the Company's seriousness to continue to innovate in order to strengthen the Company's reputation as a producer of quality Granite and Marble Stone products at affordable prices.

Sejatinya, kinerja pertumbuhan yang konsisten telah menopang Perseroan, baik dalam melewati naik - turun siklus perekonomian, maupun dalam membawa Perseroan menjadi salah satu Perseroan batu Granit dan Marmer ditanah air.

In fact, consistent growth performance has supported the Company, both in going through the ups and downs of the economic cycle, as well as in bringing the Company to become one of the largest Granite and Marble companies in the country.

4. Visi dan Misi Perseroan

4. Vision and Mission

VISI PERUSAHAAN

Menjadikan PT Intinusa Selareksa Tbk sebagai perusahaan terpadu yang menyediakan segala macam batu granit dan marmer dari seluruh dunia.

VISION

Making PT Intinusa Selareksa Tbk as an integrated company that provides all kinds of granite and marble from all over the world.

MISI PERUSAHAAN

1. Membawa batu alam asli Indonesia menjadi batu alam kelas international di jajaran global dengan kualitas yang bermutu.
2. Meningkatkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan baik domestik maupun international untuk menunjang bisnis jangka panjang.
3. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia secara berkesinambungan agar dapat membantu mewujudkan visi Perseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
4. Ikut mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan fisik infrastruktur. Menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang aman dan bersih, mendidik tenaga kerja melalui program pelatihan dan memberi penghargaan bagi yang berprestasi agar tercipta persaingan yang positif dan sehat.

MISSION

1. *Bringing Indonesia's indigenous natural stones into the international class of natural stones in the global ranks with quality.*
2. *Improve and provide the best service to customers both domestic and international to support long-term business.*
3. *Continuously improve the performance of human resources in order to help realize the Company's vision to produce quality products and competitive prices.*
4. *Participate in the success of government programs in physical infrastructure development. Ensure the availability of a safe and clean working environment, educate the workforce through training programs and reward achievers to create positive and healthy competition.*

5. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk yang Dihasilkan Menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan bisnis dan usaha Perseroan antara lain bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang yang dihasilkan dari berbagai jenis batu alam, serta melakukan kegiatan usaha pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan sesuai permintaan dari konsumen dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk aplikasi bangunan atau proyek kontruksi lainnya dari plaster (plapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan dengan penyelesaian interior tersebut seperti langit-langit, pelapisan dinding dan pengubinan, dan pemasangan dalam bangunan atau proyek kontruksi lainnya dari batu marmer dan granit, saat ini Perseroan sedang mengembangkan usaha yang sama namun berbahan dasar kayu, partisi / skat yang dapat di bongkar pasang dan sebagainya, yang bisa digunakan untuk pengubinan, pemasangan dalam bangunan atau proyek kontruksi lainnya dengan parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu.

Dalam proses produksinya Intinusa telah mengaplikasikan dan telah mendapatkan sertifikat dari standar internasional yaitu Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015. Standar yang diperoleh tersebut, diterapkan Intinusa dalam melakukan aktifitas operasionalnya guna menghasilkan produk marmer dan granit yang bermutu dan bisa diterima oleh penggunaannya, serta untuk memenuhi pada masing-masing bidang yang disyaratkan baik oleh pelanggan dan juga pemasok.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan terutama meliputi pengelolaan industri hasil tambang batu granit dan marmer dimana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

5. Business Activities And Product Line To The Articles Of Association

Based on the Articles of Association, the Company's business and business activities include manufacturing and marketing of goods produced from various types of natural stone, as well as carrying out business activities for flooring, walls, sanitary equipment and according to requests from consumers in the context of completing buildings where reside or not reside. Including building applications or other construction projects of interior and exterior plaster (coating), including lathing materials related to interior finishing such as ceilings, cladding and tiling, and installation in buildings or other construction projects of marble and granite, currently the Company is developing the same business but made from wood, partitions / skates that can be disassembled and so on, which can be used for tiling, installation in buildings or other construction projects with parquet (floors made of picture boards) and floor coatings with wood.

In its production process, Intinusa has applied and has received certificates from international standards, namely the ISO 9001: 2015 Quality Management System Standard. meet the respective areas required by both customers and suppliers.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business mainly includes the management of the granite and marble mining products industry where to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company carries out the following business activities :

1. Kegiatan usaha utama :

- A) industri barang dari marmer dan granit untuk keperluan rumah tangga dan pajangan.
- B) industri barang dari marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan.
- C) industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan.
- D) industri barang dari marmer, granit dan batu lainnya.
- E) pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon

2. Kegiatan usaha penunjang :

Perdagangan besar berbagai macam barang

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki izin berupa Surat Izin Usaha Industri.

6. Wilayah Oprasional Perseroan

Wilayah operasional Perseroan merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada saat ini wilayah oprasional Perseroan atau Pabrik berada di kawasan industri Citeureup tepatnya di Jl. Karang Asem Timur No. 27 Kelurahan Karang Asem Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, Indonesia Kode Pos 16810.

1. Main business activities :

- a) *Manufacture of Marble and Granite Products for Household and Display Purposes.*
- b) *Manufacture of Marble and Granite Products for Building Materials.*
- c) *Manufacture of stone goods for household purposes, displays and building materials.*
- d) *Manufacture of goods from marble, granite and other stones.*
- e) *Work on floors, walls, sanitary equipment and ceilings*

2. Supporting business activities :

Wholesale of Various Kinds of Goods

In carrying out its business activities, the Company already has a license in the form of an Industrial Business License.

6. Companys Area Of Opration

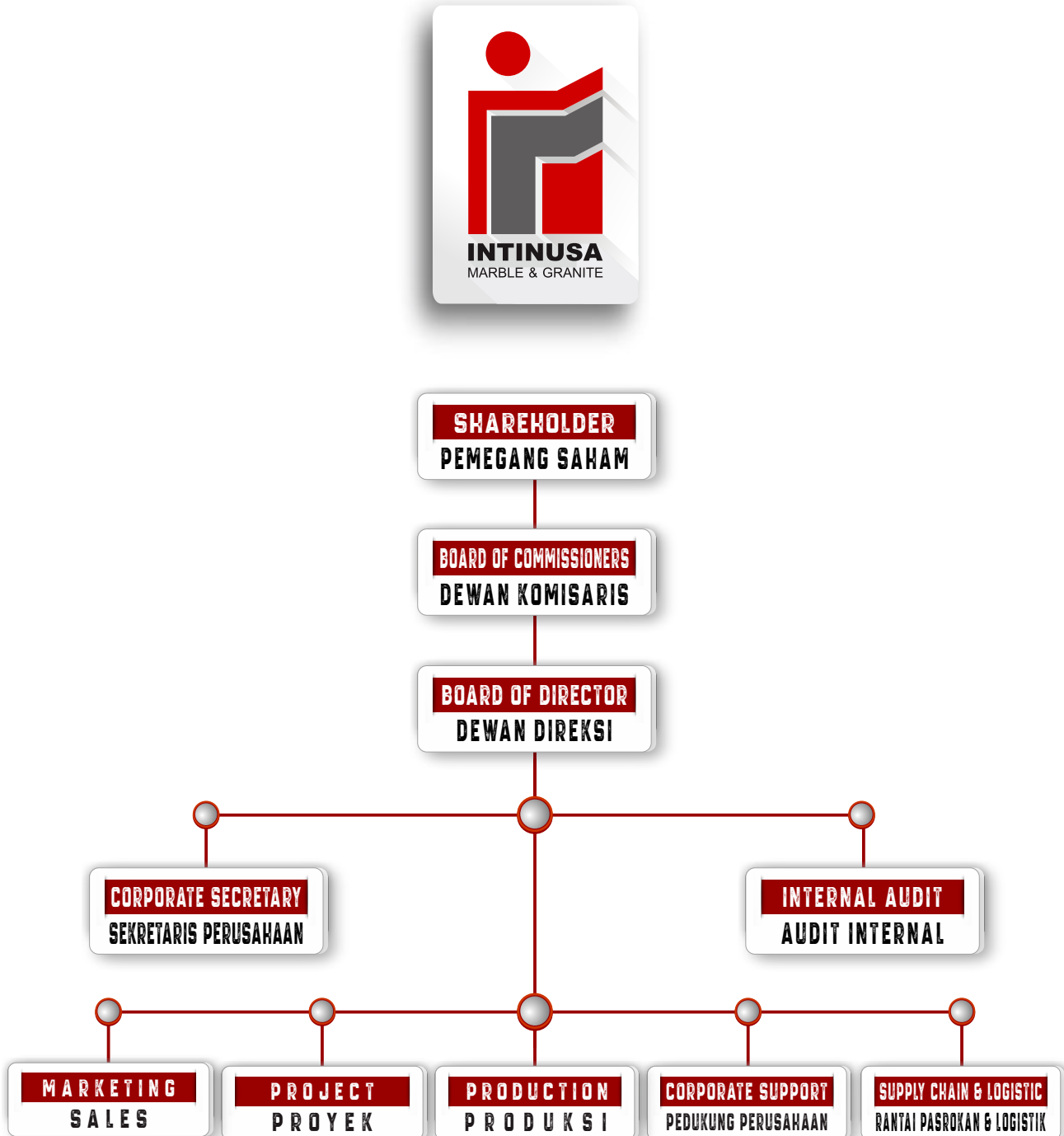
The Company's operational area is the area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities. At this time the operational area of the Company or Factory is in the Citeureup industrial area, precisely on Jl. Karang Asem Timur No. 27 Karang Asem Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, Indonesia Postal Code 16810.

7. Struktur Organisasi Perseroan

Company Organizational Structure

PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

Integrated Natural Marble And Granite Processor



Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The company is managed by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners whose members are appointed by the General Meeting of Shareholders.

8. Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Perseroan

Perseroan bergabung dengan keanggotaan Asosiasi Pengusaha Indonesia melalui Apindo yang terdaftar di Dewan Pengurus Kabupaten Bogor sejak tahun 2007 sebagai Anggota.

9. Profil Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur.

Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :



Direktur Utama : Gabriel Pribadi
President Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Usia : 40 Tahun
Age : 40 Years Old

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak 2017 dan sampai saat ini posisi Direktur Utama masih dipercayakan kepada beliau berdasarkan dari Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022.

Beliau lulusan Santa Clara University, California - USA.

Selain menjabat sebagai PT Intinusa Selarekasa Tbk beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Napan Persada (12 Juni 2012 s.d. sekarang), Direktur Utama PT Sentralindo Panca Sakti (2 Mei 2014 s.d. sekarang), Komisaris PT Sumatera Prima Fibreboard (19 Februari 2017 s.d. sekarang), dan Komisaris PT Prismatama Nugraha (2009 s/d sekarang).

8. Membership Of The Company's Industry Associations

The Company joined the membership of the Indonesian Employers' Association through Apindo which has been registered with the Bogor Regency Management Board since 2007 as a Member.

9. Board Of Directors Profile

The Board of Directors of the Company consists of a President Director and 1 (one) Director.

The composition of the Board of Directors of the Company is as follows :

This position has been entrusted to him since 2017 and until now the position of President Director is still entrusted to him based on Deed No. 116 dated June 15, 2022.

He graduated from Santa Clara University, California - USA.

Apart from serving as PT Intinusa Selarekasa, Tbk. he also serves as Director of PT Napan Persada (12 June 2012 until now), President Director of PT Sentralindo Panca Sakti (2 May 2014 until now), Commissioner of PT Sumatera Prima Fibreboard (February 19 2017 until now), and Commissioner of PT Prismatama Nugraha (2009 to present).



Direktur : **Steven Widjaja**
Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Usia : 45 Tahun /
Age : 45 Years Old

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau Sejak sejak 2017 sampai saat ini posisi Direktur masih dipercayakan kepada beliau berdasarkan dari akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022.

This position has been entrusted to him Since 2017 until now the position of Director is still entrusted to him based on deed no. 116 dated June 15, 2022.

Beliau lulusan University of Wisconsin, Madison dan lulusan pasca sarjana Santa Clara University, California - USA.

He graduated from the University of Wisconsin, Madison and postgraduate graduate of Santa Clara University, California - USA.

Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur PT Sumatra Prima Fibreboard (31 Januari 2012 s.d.sekarang), dan Direktur PT Centralindo Panca Sakti (2 Mei 2012 s.d.sekarang).

Currently he also holds the position of Director of PT Sumatra Prima Fibreboard (31 January 2012 until now), and Director of PT Centralindo Panca Sakti (2 May 2012 until now).

10. Profil Dewan Komisaris

10. Profile Of The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company's Board of Commissioners consists of a Main Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Presiden Komisaris : **Harry Kusuma**
President Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Usia : 52 Tahun
Age : 52 Years Old

Jabatan ini dipegang oleh beliau sejak tahun 2017 dan Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 beliau dipercayakan memegang jabatan sebagai Komisaris Utama.

Beliau meraih gelar insinyur lulusan dari Universitas Parahyangan - Bandung.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris (2007 s/d 2010), Direktur (2010 s/d 2016) dan Komisaris utama (2017 s/d Sekarang di PT Intinusa Selareksa Tbk.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Senatama Wikarya (1995), PT Suryatama Lokabuana Mulia (2000), dan PT Niagatama Arsaraya (2004), Direktur Utama PT Relevant Investasi (2018 s/d sekarang).

He has held this position since 2017 and based on Deed No. 116 dated 15 June 2022 he was entrusted with holding the position of President Commissioner.

He holds a graduate engineering degree from Parahyangan University - Bandung.

He has served as Commissioner (2007 to 2010), Director (2010 to 2016) and President Commissioner (2017 to Now) at PT Intinusa Selareksa Tbk.

He also served as Director of several companies, namely PT Senatama Wikarya (1995), PT Suryatama Lokabuana Mulia (2000), and PT Niagatama Arsaraya (2004), President Director of PT Relevant Investasi (2018 to present).



Komisaris : Daniel Pribady
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Usia : 46 Tahun
Age : 46 Years Old

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2007 dan Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 beliau dipercayakan memegang jabatan sebagai Komisaris.

Beliau lulusan dari Universitas California State, Northridge - USA.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Total Info Kharisma (2001 s/d sekarang).

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Prismatama Nugraha (2009 hingga sekarang).

He has held this position since 2007 and based on Deed No. 116 dated 15 June 2022 he was entrusted with holding the position of Commissioner.

He graduated from California State University, Northridge - USA.

He also serves as Director of PT Total Info Kharisma (2001 to present).

He also serves as President Commissioner of PT Prismatama Nugraha (2009 until now).



Komisaris Independen : Hendrianto Winata
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Usia : 71 Tahun
Age : 71 Years Old

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 beliau dipercayakan memegang jabatan sebagai Komisaris Independen.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta. Beliau pernah bekerja di Chicago Bridge and Iron (PT C.B.I) Sebagai Cost Accountant, Bekerja di RODAMAS Group, Sebagai Direktur di PT Intinusa Selareksa, Tbk., Sebagai Chief Accountant di PT NAWA PANDUTA, Sebagai Chief Accountant di PT BRANTA MULIA, Sebagai Chief Accountant di PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSRTY, Sebagai President Direktur PT MURNI MULTIFINANCE, Sebagai Executive Vice President di PT SUMATERA PRIMA FIBREBOARD.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur (1993 s/d 1996) dan juga Komisaris (1997 s/d 1998) di PT Intinusa Selareksa Tbk.

11. Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan Atau Dewan Komisaris Yang Terjadi Setelah Tahun Buku

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebelumnya terdiri dari 2 (Dua) Orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris, saat ini bertambah menjadi 3 (tiga) orang menambahkan komposisi Dewan Komisaris Independen.

based on Deed No. 116 dated 15 June 2022 he was entrusted with holding the position of Independent Commissioner.

He holds a Bachelor's degree from the Ministry of Education and Culture for the Coordination of Private Universities. He has worked at Chicago Bridge and Iron (PT C.B.I) as a Cost Accountant, worked at RODAMAS Group, as Director at PT Intinusa Selareksa Tbk, As Chief Accountant at PT NAWA PANDUTA, As Chief Accountant at PT BRANTA MULIA, As Chief Accountant at PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSRTY, As President Director of PT MURNI MULTIFINANCE, As Executive Vice President at PT SUMATERA PRIMA FIBREBOARD.

He had served as Director (1993 to 1996) and also Commissioner (1997 to 1998) at PT Intinusa Selareksa Tbk.

11. Changes In The Composition Of The Members Of The Board Of Directors And Or The Board Of Commissioners That Occur After The Financial Year

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, which previously consisted of 2 (two) people consisting of the President Commissioner and the Commissioner, now it has increased to 3 (three) people adding to the composition of the Independent Board of Commissioners.

Sedangkan untuk komposisi anggota Direksi, masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 2 (dua) orang Direksi. Hal ini berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

As for the composition of the members of the Board of Directors, it is still the same as the previous year, consisting of 2 (two) members of the Board of Directors. This is based on Deed no. 116 dated 15 June 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.

Status Hubungan Afiliasi Dari Masing-masing Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan

Affiliate Relationship Between The Board Of Commissioners, The Board Of Director

N A M A / N a m e	JABATAN / Position	STATUS / Status
Harry Kusuma	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Daniel Pribady	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Hendrianto Winata	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Utama. <i>Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders</i>
Gabriel Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Steven Widjaja	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>

12. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu bagian terpenting dalam menjalankan bisnis perseroan, untuk kesuksesan dalam menjalankan visi dan misinya Perseroan berkomitmen dan berupaya secara optimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif

12. Human Resources

Human resources are one of the most important parts of running the company's business, for success in carrying out its vision and mission the Company is committed and trying

dan membangun kompetensi para karyawan dengan berkesinambungan sehingga diharapkan nantinya potensi pribadi dan potensial profesional dari setiap karyawan akan dapat terwujud secara maksimal serta dapat memberikan kontribusi positif, baik terhadap pengembangan diri karyawan itu sendiri dan mencapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan sangat penting dalam pertumbuhan bisnis kami dan memungkinkan kami untuk tetap kompetitif di jalur bisnis ini. Sejalan dengan upaya kami untuk terus bertransformasi menuju cara kerja data dan cepat melalui Pola pengembangan SDM melalui metode self learning / online learning sebagai salah satu metode yang diterapkan oleh Intinusa yang memiliki beragam tantangan, yaitu harus memastikan sistem pembelajaran dapat secara efektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kompetensi karyawan.

Untuk ini, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk memperoleh pelatihan dan pengembangan. Kompetensi dan kapabilitas yang mendasar bagi seluruh karyawan adalah komitmen kami untuk terus meningkatkan pengelolaan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan kami.

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan (Tetap/Kontrak) Dalam Tahun Buku

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2022 seluruhnya 96 orang, sementara pada tahun 2021 berjumlah 108 orang atau berkurang 12 orang.

Deskripsi sebaran berdasarkan tingkat tersebut pada akhir tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

and build employee competencies on an ongoing basis so that it is hoped that in the future the personal potential and professional potential of each employee can be maximally realized and can make a positive contribution, both to themselves - the development of the employees themselves and the achievement of the Company's vision and mission .

The Company believes that employee development is very important in our business growth and enables us to remain competitive in this business path. In line with our efforts to continue to transform towards data and fast ways of working through HR development patterns through the self learning / online learning method as one of the methods implemented by Intinusa which has various challenges, namely having to ensure the learning system can effectively contribute to increasing productivity and employee competence.

For this reason, we provide equal opportunities for all employees to receive training and development. The basic competencies and capabilities of all employees are our commitment to continuously improve the management, development and welfare of our employees.

Total Employees According To Gender, Position, Age, Level Of Education, And Status Of Their Employment (Permanent/Contract) During The Fiscal Year

The total number of Company employees as of 31 December 2022 was 96 people, while in 2021 there were 108 people or reduced by 12 people.

A description of the distribution based on these levels at the end of 2022 can be seen in the following table :

JUMLAH KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN, JABATAN, USIA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN STATUS KETENAGAKERJAAN (TETAP/KONTRAK) DALAM TAHUN BUKU

Total Employees According To Gender, Position, Age, Level Of Education, And Status Of Their Employment (Permanent/Contract) During The Fiscal Year



BERDASARKAN USIA

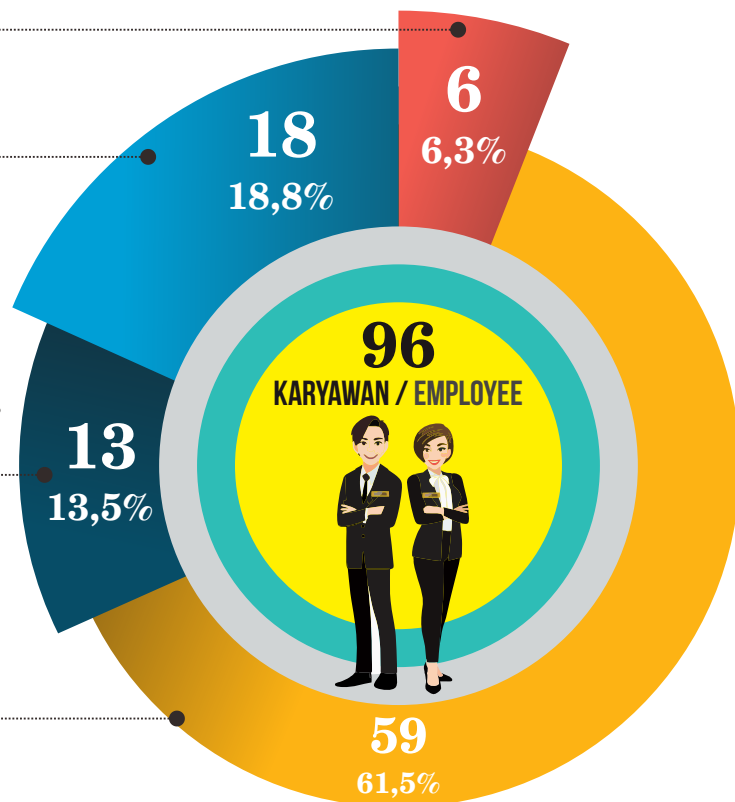
By Age

56-60 dst./etc.
Tahun / Year

26-35
Tahun / Year

36-45 dst./etc.
Tahun / Year

46-55
Tahun / Year



BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Based on Gender

84 PRIA
Man

12 WANITA
Women



BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Based on Employment Status

54 TETAP
Permanent

42 KONTRAK
Contract



BERDASARKAN PENDIDIKAN

Based on Education

0 PASCA SARJANA (S2 & S3)
Postgraduate

24 SARJANA & SARJANA MUDA (S1 & D3)
Bachelor & Baccalaureate

72 SLTA, SLTP, DLL.
Senior High School, Junior High School, ect.



BERDASARKAN JABATAN

Based on Position

2 MANAJER UMUM
General Manager

4 MANAJER
Manager

7 KEPALA BAGIAN
Head of Division

83 STAFF DAN TENAGA PELAKSANA
Executors and Staff

Kesejahteraan

Pada setiap minggunya diberikan vitamin, sehubungan setelah adanya pandemi Covid-19, Perseroan menata kembali prioritasnya dan menempatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama. Dan mengikuti sesuai anjuran Pemerintah sehingga Perseroan dapat fokus pada tujuan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan bertanggung jawab. Hal ini membantu dalam mendukung kesehatan para karyawan.

Pengembangan Pelatihan Dan Kompetensi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi kami dibangun dengan fokus utama pada Pengembangan Masa Depan. Kami tidak hanya terus memberikan pelatihan formal, pembelajaran ditempat kerja, dan pembelajaran mandiri yang berkelanjutan, yang dapat membantu mereka memonitor perkembangan diri dan menyesuaikan ekspektasi mereka serta memberikan kejelasan, baik pada perusahaan dan karyawan, terhadap tujuan dan strategi pengembangan masing - masing individu.

Setelah adanya pandemi Covid-19 yang telah mengubah lanskap bisnis dan cara kami bekerja secara signifikan, memungkinkan karyawan untuk mengubah prioritas mereka dalam pembelajaran sesuai dengan prioritas bisnis dan belajar tentang cara mengelola kesejahteraan mereka dengan lebih baik.

Kegiatan pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran virtual/online dan webinar untuk mendapatkan berbagai konten dan jalur baik dari eksternal maupun internal.

Perseroan telah mengidentifikasi serangkaian keterampilan prioritas yang kami yakini diperlukan untuk kesuksesan masa depan Intinusa dalam meningkatkan akses terhadap pelatihan dan ketrampilan.

Well-being

Vitamins are given every week, due to the Covid-19 pandemic, the Company rearranged its priorities and placed employee safety and welfare as a top priority. And following the Government's recommendations so that the Company can focus on consistent, profitable, competitive and responsible growth goals. This helps in supporting the health of the employees.

Training And Competency Development

Our Competency Training and Development is built with a primary focus on Future Development. We not only continue to provide formal training, on-the-job learning, and ongoing self-learning, which can help them monitor their own development and adjust their expectations and provide clarity, both to the company and employees, on each individual's development goals and strategies.

Following the Covid-19 pandemic which has changed the business landscape and the way we work significantly, enabling employees to change their priorities in learning according to business priorities and learn about how to better manage their well-being.

Learning activities have shifted from face-to-face learning to virtual/online learning and webinars to obtain various content and pathways both externally and internally.

The Company has identified a set of priority skills that we believe are required for Intinusa's future success in increasing access to training and skills.

Jenis Pelatihan

Beragam pelatihan dan pendidikan yang diberikan untuk memastikan bahwa karyawan kami memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Adapun pelaksanaan pelatihan yang diikuti oleh Perseroan ditahun 2022 adalah :

Kesamaptaan dan Persatuan baris berbaris pelatihan ini dilaksanakan secara rutin untuk melatih dan kedisiplinan anggota keamanan, Sosialisasi penggunaan Edabu versi 4.2 BPJS Kesehatan, BPJS Tenaga Kesehatan JKP, Undang-undang Cipta Kerja dan Kontrak Kerja, Pembahasan kesehatan terkait kanker Serviks, Employee Healty Discussion, OSSERBA (Online Single Submission Risk Baed Approach), Pelatihan Penerapan Program Pemagangan Dalam Negeri Pada lembaga Perusahaan Kabupaten Bogor, Pelatihan terhadap Mengenali tanda-tanda dan cara mengatasi stress karena pekerjaan, BSU BPJS TK dan Pengkinian Data, Sosialisasi Mobile JKM Online, dan Sosialisasi atas POJK Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.

Sebagai organisasi yang melakukan pembelajaran secara terus menerus, kami juga ingin memastikan bahwa setiap karyawan dapat dengan mudah menimba pengetahuan sesuai dengan ritme dan kenyamanan masing - masing.

Dengan pelatihan dan pendidikan tersebut Perseroan memiliki karyawan yang berkompetensi dan kemampuan yang baik dalam bekerja untuk menghadapi kemajuan dan pegebangan modern saat ini, karena Perseroan selalu memberikan pengembangan SDM yang berkualitas dan pengembangan kinerja SDM yang selalu meningkat dan selalu memberikan karya yang terbaik.

Type Of Training

Various training and education programs are provided to ensure that our employees have the knowledge, skills and confidence to support business growth.

The implementation of the trainings that will be attended by the Company in 2022 are :

Kesamaptaan and Unity marching line this training is held routinely to train and discipline security members, Dissemination of the use of Edabu version 4.2 BPJS Kesehatan, BPJS JKP Health Workers, Job Creation Laws and Employment Contracts, Discussion on health related to Cervical cancer, Employee Health Discussion, OSSERBA (Online Single Submission Risk Baed Approach), Training on the Implementation of Domestic Apprenticeship Programs at Bogor Regency Company Institutions, Training on Recognizing signs and ways to deal with stress due to work, BSU BPJS TK and Data Update, Socialization of Mobile JKM Online, and Socialization of POJK Number 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and POJK Number 15/POJK.04/2022 Concerning Share Splitting and Merger of Shares by Public Companies.

As an organization that carries out continuous learning, we also want to ensure that every employee can easily gain knowledge according to their own rhythm and comfort.

With this training and education, the Company has employees who are competent and have good skills in working to deal with today's modern progress and development, because the Company always provides quality HR development and the development of HR performance which is always increasing and always gives the best work.

13. Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Pada Awal Dan Akhir Buku.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut :

a) Komposisi Pemegang Saham Nama Pemegang Saham dan Persentasi Kepemilikan :

1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih adalah :

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Amount Share	Jumlah IDR IDR Amount
PT Prismatama Nugraha	53.69 %	47,803,360	23,901,680,000
PT Tiara Inti Mahkota	35.73 %	31,812,240	15,906,120,000
Mr. Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000

2) Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah :

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Amount Share	Jumlah IDR IDR Amount
Mr. Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000

3) Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan dan persentasi kepemilikannya :

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Amount Share	Jumlah IDR IDR Amount
Masyarakat Public	3.13 %	2,793,040	1,396,520,000

13. Shareholders And Ownership Percentage At The Beginning And End Of The Book.

Based on the Register of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra on December 31, 2022, the Company has the following shareholder composition :

a) Composition of Shareholders Name of Shareholders and Percentage of Ownership :

1) Shareholders who own 5% (five percent) or more are :

2) Members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who own the Company's shares are :

3) Groups of Public Shareholders who each own less than 5% of the Company's shares and their percentage of ownership :

14. Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku Termasuk Informasi Mengenai Pemegang Saham Yang Terdaftar Dalam Daftar Pemegang Saham Untuk Kepentingan Kepemilikan Tidak Langsung Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Dalam hal kepemilikan tidak langsung saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris pada awal dan akhir buku tahun 2022 tidak ada. Dan terdata dalam daftar pemegang saham sesuai dengan data kepemilikannya.

14. Indirect Ownership Of The Company's Shares By Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners At The Beginning And End Of The Financial Year Including Information Regarding Shareholders Registered In The Register Of Shareholders For The Benefit Of Indirect Ownership Of Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners

In terms of indirect ownership of the Company's shares by the Directors and Commissioners at the beginning and end of the 2022 financial year, there is no. And recorded in the register of shareholders according to their ownership data.

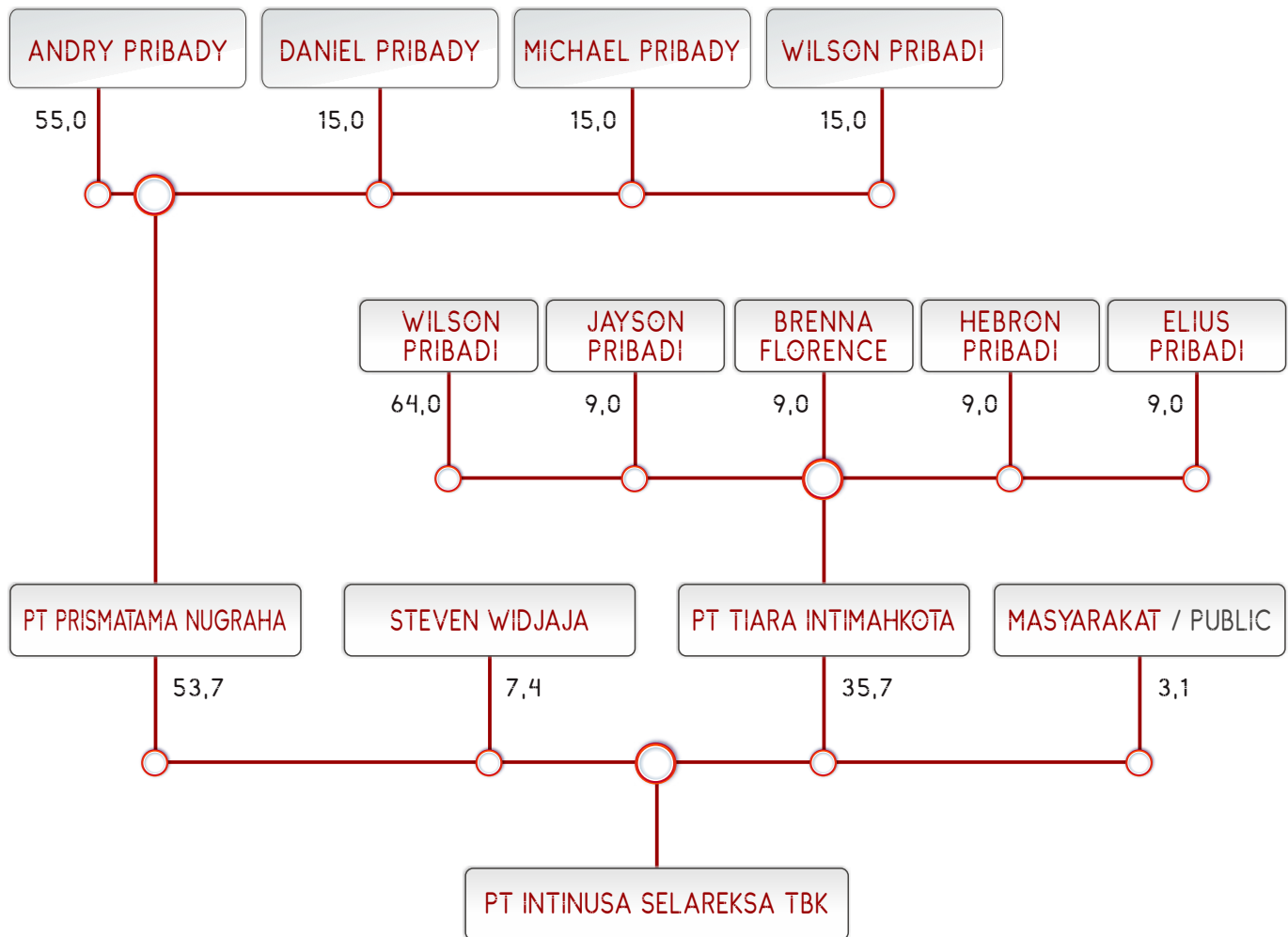
15. Jumlah Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi :

15. Number Of Shareholders And Percentage Of Ownership At The End Of The Financial Year Based On Classification :

KELOMPOK GROUP	Jumlah Pemegang saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Amount Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	11	80,149,040	90.01%
Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	3	707,600	0.79%
Individu Lokal <i>Local Individuals</i>	284	8,082,360	9.08%
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	2	101,000	0.11%
Jumlah / Total Total Amount	300	89,040,000	100.00%

16. Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan

16. Information About The Main And Controlling Shareholders Of The Company.



17. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Dimana Perseroan Memiliki Pengendalian Bersama.

Sampai dengan tahun buku saat ini Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama etnitas dan Perusahaan Investasi dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung.

17. Name Of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies Where The Company Has Joint Control.

As of the current financial year, the Company does not have subsidiaries, associated companies, entity joint venture companies and investment companies with direct and indirect participation.

18. Kronologi Pencatatan Saham, Jumlah Saham Nilai Nominal, Dan Harga Penawaran Dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku Serta Nama Bursa Efek Dimana Saham Perseroan Dicatatkan.

Kronologis Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk Kronologis Pencatatan Saham Perseroan. Pada tanggal 11 Maret 1999 melalui Surat No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) telah melakukan pembatalan pencatatan (*delisting*) atas saham PT Intinusa Selareksa Tbk, sehingga mulai sejak tanggal tersebut sampai dengan sekarang, saham Perusahaan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saat ini tahun 2022, Perseroan akan mulai merencanakan dan akan melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka menambah modal dengan memberikan hak memesan hak terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sesuai hasil keputusan dari Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2019 Tentang Penambahan Modal dengan Pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Dengan Memberikan Efek Terlebih Dahulu.

19. Informasi Pencatatan Efek Lainnya Selain Efek Yang Di Maksud Pada Angka 18 Yang Belum Jatuh Tempo Pada Tahun Buku Paling Sedikit Memuat Nama Efek Tahun Penerbitan, Tingkat Suku Bunga, Tanggal Jatuh Tempo, Nilai Penawaran, Dan Peringkat Efek

Sampai dengan tahun buku saat ini Perseroan tidak ada informasi terkait pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud angka 18 tersebut.

18. Share Listing Chronology, Number Of Shares Nominal Value, And Offering Price From The Beginning Of Listing To The End Of The Financial Year As Well As The Name Of The Stock Exchange Where The Company's Shares Are Listed.

Chronology of Listing of Shares, Bonds and Sukuk Chronology of Listing of Company Shares. On March 11, 1999 through Letter No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) has delisted the shares of PT Intinusa Selareksa Tbk, so that since that date until now, the Company's shares have not been listed on the Indonesian Stock Exchange.

Currently in 2022, the Company will start planning and will conduct a limited public offering in order to increase capital by granting preemptive rights. This was carried out in accordance with the results of the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 15, 2022, in accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.04/2019 concerning Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 Concerning Additional Capital By Providing Pre-Effect.

19. Information On The Listing Of Other Securities Other Than The Securities Referred To In Number 18 Which Are Not Yet Due In The Financial Year Shall Contain At Least The Names Of The Securities, The Year Of Issue, The Interest Rate, The Maturity Date, The Offering Value, And The Rating Of The Securities.

Up to the current financial year, the Company has no information regarding the listing of other securities other than the securities referred to in number 18.

20. Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Beserta Jaringan / Asosiasi / Aliansinya

a. Nama :

PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Anggota Firma PKF.)

Alamat :

UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin, Lot 8-10 Jakarta 10230 Indonesia

b. Priode Penugasan : Tahun 2022

c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan

Tidak ada informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan

d. Biaya jasa (fee) audit dan atau non audit untuk masing - masing penugasan yang diberikan selama tahun buku :

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang dilakukan dalam 2 (dua) kali penugasan yaitu laporan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dengan honorarium ditkeluarkan Rp 65 juta dan laporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan honorarium dikeluarkan Rp 100 juta.

e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan asosiasi / aliansinya, yang ditunjuk tidak membenkan jasa non audit :

KAP tidak membentkan jasa non audit kepada Perseroan.

21. Nama Dan Alamat Lembaga Dan/atau Propesi Penunjang Pasar Modal Selain AP Dan KAP

a. Nama :

BIRO ADMINISTRASI EFEK (“BAE”) PT Raya Saham Registra

20. Information On The Use Of The Services Of A Public Accountant (AP) And Public Accountant Office (KAP) And Their Network / Association / Alliance

a. Name :

PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member of PKF Firm.)

Address :

UOB Plaza 42nd & 30th Floor, MH. Thamrin Street, Lot 8-10 Jakarta 10230 Indonesia

b. Assignment Period : 2022

c. Information on audit and/or non-audit services provided

No information on audit and/or non-audit services is provided

d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year :

The services provided are conducting an audit of the Company's financial statements for the 2022 financial year which are carried out in 2 (two) assignments, namely a report ending on June 30, 2022 with an honorarium issued of IDR 65 million and a report ending on December 31, 2022 with an honorarium issued IDR 100 million.

e. In the case of AP and KAP along with network of associations / alliances, which are appointed not to provide non-audit services :

KAP does not provide non-audit services to the Company.

20. Names And Addresses Of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions Other Than AP And KAP

a. Name :

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU (“BAE”) PT Raya Saham Registra

Alamat :

Plaza Sentral Building, Jl. Jend. Sudirman No. 47-4S, RT. 5/RW. 4 Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

b. Priode Penugasan : Tahun 2022

c. Biaya jasa (fee) yang diberikan selama tahun buku :

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi. Periode penugasan PT Raya Saham Registra dilakukan oleh Perseroan secara reguler dap tahun, sejak tahun 1993. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp 555 Ribu.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

22. Sertifikasi Yang Diperoleh Perseroan.

Dalam menjalankan proses bisnisnya disetiap unit kerja Perseroan telah mengacu pada sertifikasi, antara lain :

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015

Intinusa mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2002. Dimana saat itu masih bernama ISO 9001:2000, pada tahun 2002 mengalami perubahan ISO 9001:2008, kemudian pada tahun 2010 ISO mengalami perubahan dengan versi ISO 9001 : 2015. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan tool bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional secara signifikan.

Address :

Plaza Sentral Building, Jend. Sudirman Street, No. 47-4S, RT. 5/RW. 4 Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta 12930

b. Assignment Period : 2022

c. Service fees (fees) provided during the financial year :

The services provided are carrying out securities administration processes, including those relating to the maintenance and publication of shareholder data, the obligation to report shareholder data to the capital market authority and consulting and support services related to corporate action activities. The period for the assignment of PT Raya Saham Registra is carried out by the Company regularly every year, since 1993. The honorarium fee paid by the Company for securities administration costs is IDR 555 thousand.

These Capital Market Supporting Institutions and Professionals state that there is no Affiliation relationship with the Company as defined in UUPM.

22. Certification Obtained By The Company.

In carrying out its business processes in each work unit the Company has referred to certification, including :

ISO 9001 : 2015 Quality Management System

Intinusa has received this certification since 2002. At that time it was still called ISO 9001: 2000, in 2002 it underwent changes to ISO 9001:2008, then in 2010 ISO underwent changes to the ISO 9001: 2015 version. ISO 9001:2015 Quality Management is a tool for companies to significantly improve operational performance.

Perubahan atas versi ISO 9001 terus bergulir dan memasuki versi terbaru tahun 2015. ISO 9001:2015 memuat persyaratan-persyaratan yang telah disepakati melalui konsensus internasional sebagai praktik bisnis yang baik dalam menerapkan sistem manajemen mutu.

Sistem ISO 9001:2015 membantu perusahaan menjalankan bisnis lebih terorganisasi dan sistematis sehingga produk dan kualitas layanan dapat memuaskan konsumen secara konsistensi dan optimal.

Changes to the ISO 9001 version continue to roll and enter the latest version in 2015. ISO 9001 : 2015 contains requirements that have been agreed through international consensus as good business practice in implementing a quality management system.

The ISO 9001:2015 system helps companies run their business in a more organized and systematic manner so that product and service quality can consistently and optimally satisfy consumers.



Tanggal dikeluarkannya sertifikat :
24 Maret 2021

Jenis Sertifikat :
ISO 9001:2015, Sistem Mutu

Bidang Sertifikat :
**Quality Management Systems-
Requirements**

Di keluarkan Oleh :
TUV Rehinland

*Date of issue of certificate :
March 24, 2021*

*Certificate Type:
ISO 9001:2015, Quality System*

*Certificate Field :
**Quality Management Systems-
Requirements***

*Issued by :
TUV Rehinland*

Sertifikat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

BPJS ini merupakan penyelenggara program jaminan sosial dibidang kesehatan yang merupakan salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian sebagaimana tercantum dalam Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Perseroan Juga mengikutsertakan keanggotaan program tersebut yang dianjurkan pemerintah untuk seluruh karyawan.

National Social Security Agency Certificate

This BPJS is the organizer of the social security program in the health sector which is one of five programs in the National Social Security System (SJSN), namely Health Insurance, Work Accident Insurance, Old Age Insurance, Pension Insurance, and Death Insurance as referred to in Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System. The company also includes participation in programs recommended by the government for all employees.



Tanggal Di Keluarkannya Sertifikat :
04 Oktober 2021

Date Of Issue Of Certificate :
October 04, 2021

Jenis Sertifikat :
**Sertifikat Kepesertaan
Ketenagakerjaan**

Certificate Type :
**Employment Participation
Certificate**

Bidang Sertifikat :
BPJS Ketenagakerjaan

Certificate Field :
BPJS of Employment

Di Keluarkan Oleh :
**Badan Penyelenggara Jaminan
Sosial**

Issued By :
Social Security Agency



**Sertifikat Kepesertaan
BPJS Kesehatan**

Tanggal Di Keluarkannya sertifikat :
27 September 2021

Jenis Sertifikat :
Sertifikat Kepesertaan Kesehatan

Bidang Sertifikat :
BPJS Kesehatan

Di keluarkan Oleh :
Badan Penyelenggara Jaminan

**Health Social Security Agency
Membership Certificate**

Date Of Issue Of Certificate :
September 27, 2021

Certificate Type :
Health Participation Certificate

Certificate Field :
Health BPJS

Issued By :
Social Security Agency

23. Peristiwa Tahun 2022 Perseroan.

Pertemuan dengan Manajemen.

Setelah adanya wabah pandemi Covid-19 untuk pertemuan rutin Direksi melakukan pertemuan dengan komisaris dan karyawan dilakukan dengan dua arah yaitu pertemuan secara online atau menggunakan Zoom Meeting dan pertemuan secara langsung. Dalam pertemuan tersebut membicarakan tentang pencapaian Perseroan, rencana atau strategi kerja Perseroan serta tantangan-tantangan yang akan dihadapi untuk kedepannya.

Pertemuan Direksi dengan Komisaris dilakukan 1 (Satu) kali pertemuan dalam Empat bulan, untuk pertemuan Anggota Direksi dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan pertemuan Direksi dengan jajaran serta karyawan kisaran jumlah 24 (dua puluh empat) kali pertemuan dalam setahun.

23. Company 2022 Events.

Meeting with Management.

After the Covid-19 pandemic outbreak, the Board of Directors conducts regular meetings with commissioners and employees in two directions, namely online meetings or using Zoom Meeting and in-person meetings. The meeting discussed the Company's achievements, the Company's work plans or strategies and the challenges that will be faced in the future.

Meetings of the Board of Directors with the Commissioners are held 1 (one) meeting in four months, for meetings of the Board of Directors members are held regularly at least 1 (one) time in each month, and meetings of the Board of Directors with the ranks and employees of the range of 24 (twenty four) meetings in a year.



Memberikan Sumbangan Sembako Ke Warga

Dalam setiap tahun Perseroan memiliki program yang bermanfaat untuk membantu warga sekitar untuk, selain air bersih yang bisa dimanfaatkan warga pada saat kemarau, bantuan hari raya juga juga disediakan.



Providing Staple Food Donations To Residents

Every year the Company has a program that is useful to help local residents to, apart from clean water that can be used by residents during the dry season, holiday assistance is also provided.



Pemantauan dilapangan bersama dengan para pekerja dan kontraktor.



On site monitoring with workers and contractors.



Pelaksanaan Audit Esternal dan Internal Tahun 2022
Implementation of External and Internal Audits in 2022



Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021 di Tahun 2022
Implementation of the 2021 Fiscal Year GMS in 2022

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Anggota Firma PKF) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan PT Intinusa Selareksa Tbk tahun 2022 ini. Berikut kami sampaikan pokok-pokok analisis dan pembahasan manajemen sebagai berikut :

1. Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Dan Proses Produksi

Produksi

Jenis Produk dan Kapasitas Produksi Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan batu alam (Granit dan Marmer) dengan proses produksi berada dikawasan Citeureup Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Saat ini, Perseroan dengan hasil output produksi ditahun 2022 kisaran 59,485.14 meter persegi.

Proses Produksi

Marmer & granit yang diproduksi telah melalui serangkaian proses dan pemilihan secara selektif untuk menghasilkan produk kualitas terbaik sesuai keinginan pelanggan. Mesin dan teknologi selalu diperbaharui dan dikontrol dengan baik. Hal itu merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan produk yang berkualitas terbaik untuk pelanggan, serta memberikan sentuhan seni dan kemewahan pada material batu marmer dan granit. Perseroan mengintegrasikan manajemen kualitas kontrol secara total dalam setiap langkah untuk memastikan memenuhi harapan pelanggan terhadap produk.

The Company's 2022 Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member of PKF Firm) with an unqualified opinion as attached in the Annual Report of PT Intinusa Selareksa Tbk this year 2022. Here we convey the main points of management analysis and discussion as follows :

1. Operational Review Per Business Segment And Production Process

Production

*Type of Product and Production Capacity
The Company is a company engaged in the business of processing natural stone (granite and marble) with the production process located in the Citeureup area, Bogor Regency, West Java Province. Currently, the Company's production output in 2022 is around 59,485.14 square meters.*

Production Process

Marble & granite that is produced has gone through a series of processes and selective selection to produce the best quality products according to customer wishes. Machinery and technology are always updated and well controlled. This is the Company's commitment to provide the best quality products for customers, as well as to provide a touch of art and luxury to marble and granite materials. The Company integrates total quality control management in every step to ensure that products meet customer expectations.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menampilkan kesempurnaan dalam kualitas, desain, dan pengerjaan dalam menyelesaikan setiap proyek menurut keinginan pelanggan. Perseroan bekerja untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan hasil kerja yang baik dan tepat waktu, serta sesuai dengan anggaran. Perseroan menempatkan pelanggan pada urutan pertama sebagai prioritas untuk memastikan pelayanan dan mendukung secara maksimum kepada pelanggan.

The Company is fully committed to displaying perfection in quality, design and workmanship in completing each project according to the wishes of the customer. The company works to achieve customer satisfaction with good and timely work results, and within budget. The Company places customers first as a priority to ensure maximum service and support to customers.

ANALISA KEUANGAN

Financial Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pendapatan / Penjualan

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

Dalam kondisi perekonomian global yang masih tidak stabil di tahun 2022 yang juga berpengaruh pada Perseroan namun Perseroan masih mampu membukukan catatan penjualan sebesar Rp 21,142 Miliar atau mengalami penurunan sebesar 13.36% dibandingkan tahun sebelumnya adalah sebesar Rp 24,403 Miliar, angka tersebut didapatkan dari segmen usaha penjualan Granit dan marmer, woodwerk cubicle, pemasangan proyek baik secara penjualan lokal, jasa dan proyek.

Untuk terus mengembangkan bisnis ini strategi utama Perseroan adalah untuk meningkatkan penjualan melalui marketing wholesaler sebagai penjualan barang atau merchandise kepada pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, institusi atau profesional, atau kepada penggrosir lainnya dan jasa terkait. Secara umum, artinya penjualan barang kepada siapa saja selain konsumen biasa bagi produk marmer dan granit. Serta penambahan penjualan pada lini baru dengan pangsa pasar terhadap produk-produk parket dan toilet cubicle.

Profitabilitas

Untuk saat ini Perseroan belum memperoleh profitabilitas dikarenakan masih sama dengan tahun lalu yaitu masih akumulasi saldo rugi.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Sales Revenue

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 which are also presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

In the midst of global economic conditions that were still unstable in 2022 which also affected the Company, the Company was still able to record sales records of IDR 21.142 billion or a decrease of 13.36% compared to the previous year of IDR 24.403 billion, this figure was obtained from the Granite sales business segment and marble, woodwerk cubicle, installation of projects both in local sales, services and projects.

To continue to develop this business, the Company's main strategy is to increase sales through wholesaler marketing as sales of goods or merchandise to retailers, industrial, commercial, institutional or professional business users, or to other wholesalers and related services. In general, this means the sale of goods to anyone other than ordinary consumers for marble and granite products. As well as additional sales of new lines with market share for parquet and toilet cubicle products.

Profitability

For now the Company has not yet obtained profitability because it is still the same as last year, namely the accumulation of loss balances.

2. Kinerja Keuangan Komprehensif Perbandingan Kinerja Keuangan Perseroan Dalam Dua Tahun Buku Terakhir

Aset

Total Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 110,325 Miliar sedangkan pada tahun 2021 berjumlah Rp 106,476 Miliar, mengalami kenaikan sekitar Rp 3,849 miliar atau 3.62% peningkatan ini didapat dari peningkatan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Total Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 Jumlah Aset Lancar Perseroan adalah sebesar Rp 96,775 Miliar sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 92,539 miliar, mengalami turun 4,236 miliar atau mengalami turun sekitar 4.58% dibandingkan tahun sebelumnya. Turunnya Aset Lancar terutama disebabkan adanya kenaikan di persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Sementara Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2022 berjumlah Rp 13,550 Miliar sedangkan pada tahun 2021 berjumlah Rp 13,937 Miliar mengalami penurunan Rp 387 juta atau 2.77%, penurunan ini disebabkan penurunan nilai aset karena penyusutan.

Piutang Usaha

Saldo Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp1,264 miliar yaitu karena adanya pelunasan piutang dari piutang atas penjualan proyek sebesar Rp 1,691 miliar dan adanya peningkatan piutang penjualan ritel sebesar Rp 579 juta.

2. Comprehensive Financial Performance Comparison Of The Company's Financial Performance In The Last Two Financial Years

Asset

The Company's Total Assets consist of Current Assets and Non-Current Assets. The Company's total assets on December 31, 2022 amounted to IDR 110.325 billion, while in 2021 it amounted to IDR 106.476 billion, an increase of around IDR 3.849 billion or 3.62% of this increase was obtained from an increase in current assets which was higher than non-current assets.

Current Assets

Total Current Assets as of December 31, 2022 Total Current Assets of the Company amounted to IDR 96.775 billion while in 2021 it amounted to IDR 92.539 billion, a decrease of 4.236 billion or a decrease of approximately 4.58% compared to the previous year. The decrease in Current Assets was mainly due to an increase in inventories, prepaid taxes, advances and prepaid expenses.

Non-Current Assets

While Total Non-Current Assets in 2022 amounted to IDR 13,550 billion, while in 2021 it was IDR 13,937 billion, experiencing a decrease of IDR 387 million or 2.77%, this decrease was due to a decrease in asset value due to depreciation.

Trade Receivables

The balance of Accounts Receivable as of December 31, 2022 decreased by IDR 1.264 billion due to the settlement of receivables from receivables from project sales amounting to IDR 1.691 billion and an increase in retail sales receivables of IDR 579 million.

Persediaan

Saldo Persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 81,342 miliar sedangkan tahun 2021 adalah Rp 77,104 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 4,238 miliar terutama disebabkan adanya penambahan bahan baku sebagai stock material dan material dalam proses karena berhubungan dengan permintaan pasar ritel lebih tinggi.

Pajak Dibayar Dimuka

Saldo Pajak Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 464 juta terutama disebabkan adanya pajak lebih bayar badan 2022 dan kenaikan pajak pertambahan nilai.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 25,554 Miliar, sementara tahun 2021 Rp 30,418 Miliar, menurun sebesar Rp 4,864 miliar atau 15.99% penurunan Liabilitas Jangka pendek terutama karena adanya pembayaran utang bank sebesar Rp 3,504 miliar dan pelunasan Utang Usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp 975 juta, pembayaran Utang lain-lain sebesar Rp 511 juta dan penurunan Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 583 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Sedangkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 183,464 Miliar sementara pada tahun 2021 sebesar Rp 166,455 miliar naik sebesar Rp 17,009 atau 10.22% karena adanya peningkatan Utang lain - lain pihak berelasi.

Total Liabilitas

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 209,018 miliar sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 196,873 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp 12,145 miliar atau 6.17% karena adanya peningkatan pada Liabilitas Jangka panjang.

Inventories

The Inventory balance as of December 31, 2022 was IDR 81.342 billion while in 2021 it was IDR 77.104 billion, an increase of IDR 4.238 billion mainly due to the addition of raw materials as stock material and material in process as it relates to higher retail market demand.

Prepaid Taxes

The balance of Prepaid Taxes as of December 31, 2022 increased by IDR 464 million, mainly due to the 2022 corporate overpayment tax and an increase in value added tax.

Short-term Liabilities

The Company's Short-Term Liabilities as of December 31, 2022 amounted to IDR 25.554 billion, while in 2021 it was IDR 30.418 billion, a decrease of IDR 4.864 billion or 15.99% decrease in Short-Term Liabilities mainly due to the payment of bank loans of IDR 3.504 billion and settlement of Accounts Payable to third parties of IDR 975 million, payment of Other payables of IDR 511 million and a decrease in Prepaid Income of IDR 583 million.

Long Term Liabilities

Meanwhile, the total long-term liabilities of the Company as of December 31, 2022 amounted to IDR 183.464 billion while in 2021 it amounted to IDR 166.455 billion, an increase of IDR 17,009 or 10.22% due to an increase in other payables - other related parties.

Total Liabilities

The Company as of December 31, 2022 is IDR 209.018 billion while in 2021 it is IDR 196.873 billion, an increase of IDR 12.145 billion or 6.17% due to an increase in long-term liabilities.

Ekuitas

Sementara Jumlah Ekuitas masih mencatat saldo defisit dimana pada tanggal 31 Desember 2022 Saldo defisit ekuitas adalah sebesar -Rp 98,693 miliar sedangkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar -Rp 90,397 miliar mengalami kenaikan defisit sebesar Rp 8,296 miliar atau 9.18%.

Laporan Laba Rugi

Penjualan Perseroan selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp 21,142 miliar. Sedangkan jumlah Penjualan Perseroan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 24,403 miliar, mengalami penurunan 13.36% atau Rp 3,261 miliar disebabkan penurunan pendapatan material dan pemasangan proyek.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan selama tahun 2022 sebesar Rp 19,311 miliar atau turun sebesar 6.58% dengan jumlah Rp 1,361 miliar. Penurunan terutama disebabkan karena penurunan volume penjualan.

Laba Kotor (Bruto)

Laba Kotor (bruto) sebesar Rp 1,830 miliar atau mengalami turun sebesar 50.93% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,730 miliar. Penurunan disebabkan penurunan penjualan.

Beban Penjualan

Beban penjualan tahun 2022 sebesar Rp 4,342 miliar atau mengalami penurunan sebesar 12.83% dengan nominal Rp 639 Juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp 4,981 miliar. Penurunan disebabkan adanya penurunan biaya gaji beserta tunjangan karyawan dimana adanya pengurangan karyawan baik karena efisiensi maupun karyawan yang memasuki usia pensiun.

Beban Umum Dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi tahun 2022 sebesar Rp 4,456 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp 18 juta atau 0.40% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 4,473 miliar.

Equity

Meanwhile, Total Equity still recorded a deficit balance where on December 31, 2022 the equity deficit balance was -IDR 98.693 billion, while the deficit balance on December 31, 2021 was -IDR 90.397 billion, an increase in deficit of IDR 8.296 billion or 9.18%.

Statements Of Profit Orloss

The Company's sales in 2022 were recorded at IDR 21.142 billion. Meanwhile, the total sales of the Company during 2021 amounted to IDR 24.403 billion, decreased by 13.36% or IDR 3.261 billion due to a decrease in material revenue and project installation.

Cost Of Goods Sold

Cost of Goods Sold during the year amounted to IDR 19.311 billion or a decrease of 6.58% by IDR 1.361 billion. The decrease was mainly due to a decrease in sales volume.

Gross Income

Gross Income amounted to IDR 1.830 billion or decreased by 50.93% compared to the previous year which reached IDR 3.730 billion. The decrease was due to a decrease in sales.

Selling Expenses

Selling expenses in 2022 amounted to IDR 4.342 billion or decreased by 12.83% with a nominal value of IDR 639 million compared to the previous year of IDR 4.981 billion. The decrease was due to a decrease in salary costs and employee benefits where there was a reduction in employees both due to efficiency and employees entering retirement age.

General And Administrative Expenses

General and Administrative Expenses in 2022 amounted to IDR 4.456 billion or decreased by IDR 18 million or 0.40% compared to the previous year which reached IDR 4.473 billion.

Meskipun total Beban Umum dan Administrasi tahun 2022 hampir sama dengan total Beban Umum dan Administrasi tahun 2021 namun dapat terjadi kenaikan dan penurunan di beberapa biaya antara lain adanya biaya Imbalan kerja ditahun 2022 sebesar Rp 593 juta yang tidak ada pada tahun 2021, penurunan biaya jasa profesional sebesar Rp 709 juta, kenaikan biaya transportasi dan perjalanan dinas sebesar Rp 76 juta dan adanya kenaikan biaya Administrasi perusahaan publik sebesar Rp 109 juta.

Beban Lain - Lain

Beban Lain-Lain sebesar Rp 1,392 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 1,245 miliar dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2021 mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp 147 juta. Kenaikan disebabkan adanya kenaikan Rugi selisih kurs sebesar Rp 355 juta, kenaikan biaya bank sebesar Rp 67 juta, kenaikan pajak final sebesar Rp 57 juta dan adanya penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 153 juta, penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 585 juta.

Rugi Usaha

Perseroan mencatat Rugi Usaha tahun 2022 sebesar Rp 8,359 miliar. Rugi Usaha ini lebih besar Rp 2,782 miliar (49,89%) dibandingkan Rugi usaha tahun 2021 sebesar Rp 5,577 miliar. Rugi Usaha meningkat karena penurunan Penjualan dan kenaikan Beban Lain-lain.

Beban Keuangan

Beban keuangan atas biaya bunga bank mengalami penurunan sebesar Rp 431 juta dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan penurunan saldo pinjaman bank.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan periode 31 Desember 2022 naik sebesar Rp 2,145 miliar atau 32.96% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai (Rp 6,509) miliar menjadi (Rp 8,655) miliar, ditahun 2022, hal ini disebabkan penurunan penjualan dan peningkatan beban lain-lain.

Although the total General and Administrative Expenses in 2022 are almost the same as the total General and Administrative Expenses in 2021, there can be increases and decreases in several costs, including the cost of employee benefits in 2022 of IDR 593 million which did not exist in 2021, a decrease in professional fees of IDR 709 million, an increase in transportation and official travel costs of IDR 76 million and an increase in public company administration costs of IDR 109 million.

Other Expenses

Other Expenses amounted to IDR 1.392 billion or an increase of IDR 1.245 billion compared to the previous year in 2021 which recorded other income of IDR 147 million. The increase was due to an increase in foreign exchange losses of IDR 355 million, an increase in bank fees of IDR 67 million, an increase in final tax of IDR 57 million and an allowance for impairment of receivables of IDR 153 million, an allowance for impairment of inventory of IDR 585 million.

Operating Loss

The Company recorded an operating loss in 2022 of IDR 8.359 billion. This operating loss was IDR 2.782 billion (49.89%) higher than the operating loss in 2021 of IDR 5.577 billion. Operating Loss increased due to decrease in Sales and increase in Other Expenses.

Finance Cost

Financial expenses on bank interest costs decreased by IDR 431 million from 2021. This was due to a decrease in bank loan balances.

Loss For The Year

Loss for the Year as of December 31, 2022 increased by IDR 2.145 billion or 32.96% compared to the previous year which reached (IDR 6.509) billion to (IDR 8.655) billion, in 2022, this was due to a decrease in sales and an increase in other expenses.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar (Rp 8,296) miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2,053 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai (Rp 6,244) miliar, hal ini kenaikan disebabkan peningkatan rugi tahun berjalan.

LAPORAN ARUS KAS**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama tahun 2022 mengalami defisit sebesar Rp 14,483 miliar atau mengalami kenaikan defisit sebesar Rp 2,208 miliar (18,69%) dibandingkan tahun 2021 yang mencatat defisit Rp 12,203 miliar. Kenaikan defisit dikarenakan pembayaran kas untuk beban usaha.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi selama tahun 2022 tidak ada arus kas yang signifikan dimana hanya ada pengeluaran untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 12,9 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan selama tahun 2022 peningkatan sebesar Rp 2,280 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 18.31% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 12,448 miliar menjadi Rp 14,728 miliar. Kenaikan disebabkan adanya penerimaan pihak berelasi.

3. Kemampuan Membayar Utang

Dalam tahun 2022, pinjaman jangka panjang dilakukan untuk modal kerja. Adapun pinjaman jangka panjang berasal dari pinjaman pihak berelasi yaitu PT Prismatama Nugraha dimana didalam perjanjian pinjaman tersebut bersifat jangka panjang dengan hak konversi saham.

Comprehensive Loss For The Year

Comprehensive Loss for the Year amounted to (IDR 8,296) billion or an increase of IDR 2,053 billion compared to the previous year which reached (IDR 6,244) billion, this increase was due to an increase in loss for the year.

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**Cash Flow from Operating Activities**

Cash Flow from Operating Activities during 2022 experienced a deficit of IDR 14.483 billion or an increase in deficit of IDR 2.208 billion (18.69%) compared to 2021 which recorded a deficit of IDR 12.203 billion. The increase in the deficit was due to cash payments for operating expenses.

Cash Flows From Investing Activity

Cash flows from investing activities during 2022 there is no significant cash flow where there are only expenditures for the purchase of fixed assets amounting to IDR 12.9 million.

Cash Flows From Financing Activities

Cash Flow from Funding Activities during 2022 increased by IDR 2,280 billion or an increase of 18.31% compared to the previous year which reached IDR 12,448 billion to IDR 14,728 billion. The increase was due to receipts from related parties.

3. Ability to Pay Debt

In 2022, long-term loans are made for working capital. The long-term loans come from related party loans, namely PT Prismatama Nugraha wherein the loan agreement is long term with share conversion rights.

Kinerja Rasio Keuangan Perseroan Tahun 2022

Rasio Lancar sebesar 378.71%, menunjukkan Perseroan memiliki Likuiditas yang baik untuk melunasi seluruh Liabilitas jangka pendek. Rasio kewajiban terhadap modal -212%, menunjukkan Perseroan tidak memiliki modal yang cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban namun kewajiban terbesar adalah kewajiban terhadap pihak yang berelasi yang dapat dikonversi ke modal.

Rasio Kewajiban terhadap total aset sebesar 189.46% yang menunjukkan Perseroan memiliki besaran nilai aset yang memadai untuk menutupi seluruh Liabilitasnya.

Tingkat Piutang Usaha Perseroan sebesar Rp 7,244 miliar atau mengalami penurunan sebesar 14.86% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 8,508 miliar, penurunan dari adanya pelunasan piutang dari piutang atas penjualan proyek sebesar Rp 1,691 miliar dan adanya peningkatan piutang penjualan ritel sebesar Rp 579 juta.

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Tingkat kolektibilitas atas sebagian besar piutang usaha pihak ketiga di tahun 2022 berada dalam status lancar.

Hal tersebut tercermin dari komposisi umur piutang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun 2022 sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo <i>Not yet due</i>	Rp 2,445 Miliar <i>IDR 2.445 Billion</i>
0-30 hari <i>0-30 days</i>	Rp 472 juta <i>IDR 472 million</i>
31-90 hari <i>31-90 days</i>	Rp 332 juta <i>IDR 332 million</i>
> 90 hari <i>> 90 days</i>	Rp 4,467 miliar <i>IDR 4.467 billion</i>

Performance Of The Company's Financial Ratios For 2022

Current Ratio is 378.71%, indicating that the Company has good liquidity to pay off all short-term liabilities. **Liability to capital ratio** is -212%, indicating that the Company does not have sufficient capital to settle all liabilities but the largest liabilities are liabilities to related parties that can be converted to capital.

The Ratio Of Liabilities to total assets amounted to 189.46%, which shows that the Company has sufficient assets to cover all its liabilities.

The level of the Company's Trade Receivables amounted to IDR 7.244 billion or decreased by 14.86% compared to the previous year which reached IDR 8.508 billion, a decrease in the settlement of receivables from project sales receivables of IDR 1.691 billion and an increase in retail sales receivables of IDR 579 million.

4.The Collectability Level Of The Company's Receivables

The collectability level of most of the third party trade receivables in 2022 is in current status.

This is reflected in the aging composition of the Company's third party trade receivables for 2022 as follows:

Terlihat bahwa hanya 57.90% dari total piutang usaha yang telah berumur diatas 91 hari. Meskipun telah lewat jatuh tempo, sampai saat ini, status pembayaran atas seluruh porsi piutang usaha tersebut masih terus berjalan. Hal ini karena penjualan yang langsung ditangani oleh Perseroan adalah penjualan Proyek dan material Ritel. Perseroan telah melakukan pencadangan atas piutang yang diperkirakan tidak tertagih.

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menjaga kualitas aset produktif sehingga kinerja usaha yang berkualitas dapat tetap terjaga dan berkesinambungan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui tingkat kolektibilitas piutang, yang beberapa di antaranya diperlihatkan melalui sejumlah indikator, misalnya: Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya.

5. Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan Adalah :

Perseroan tidak melakukan perubahan yang mendasar berkaitan dengan tujuan dan kebijakan dalam struktur permodalan di tahun 2022, dimana tetap melakukan pemeliharaan rasio modal yang untuk mendukung usaha, mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya secara wajar. Pada tahun 2022, sebagian besar porsi pembiayaan struktur permodalan Perseroan berasal dari pinjaman pihak berelasi, serta pembiayaan dari pihak pemasok yang memberikan termin pembayaran yang lebih panjang namun tetap kompetitif. Selain pembiayaan dari pinjaman pihak berelasi diatas, Perseroan memiliki kewajiban dalam bentuk surat hutang lainnya. Perseroan melakukan pemantauan terhadap struktur permodalan antara lain dengan menjaga rasio hutang terhadap modal sebesar - 212% ditahun 2022.

It can be seen that only 57.90% of the total trade receivables are over 91 days old. Although past due, to date, the payment status of the entire portion of the trade receivables is still ongoing. This is because the sales directly handled by the Company are sales of Project and Retail materials. The Company has made provision for receivables that are expected to be uncollectible.

The Company is fully committed to maintaining the quality of its productive assets so that quality business performance can be maintained and sustained. This, among others, is shown through the level of collectibility of receivables, some of which are shown through a number of indicators, for example: The collectibility level of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables.

5. The Capital Structure And Management Policies On The Capital Structure Are :

The Company does not make any fundamental changes related to the objectives and policies in the capital structure in 2022, which continues to maintain capital ratios to support the business, securing access to funding at reasonable costs. In 2022, most of the financing portion of the Company's capital structure will come from loans from related parties, as well as financing from suppliers who provide longer payment terms but remain competitive. In addition to financing from related party loans above, the Company has obligations in the form of other debentures. The Company monitors the capital structure, among others, by maintaining a debt to equity ratio of -212% in 2022.

6. Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 tidak dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi sehingga bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

7. Investasi Barang Modal Yang Di Realisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir

Di tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi perbelanjaan aset mengingat kondisi perseroan yang sedang merugi pada tahun sebelumnya.

8. Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal laporan keuangan tahun 2022, dapat diungkapkan bahwa Perseroan tidak memiliki informasi maupun kejadian atau fakta yang bersifat material, yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan operasi Perseroan dimasa mendatang.

9. Prospek Usaha Perusahaan Dikaitkan Dengan Kondisi Industri, Ekonomi Secara Umum Dan Pasar Internasional Disertai Data Pendukung Kuantitatif Dari Sumber Data Yang Layak Dipercaya.

Di rentang waktu 2020 hingga 2022 ada tiga fase penting yang terjadi, yaitu fase pandemi di 2020, kemudian fase recovery di 2021, dan jika tidak ada kejadian baru yang sifatnya luar biasa, maka tahun 2022 akan menjadi momentum akselerasi pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena kondisi market sedang menuju fase normalisasi.

6. Material Commitments For Capital Goods Investment

The addition of fixed assets carried out by the Company in 2022 was not carried out in one time or in a series of transactions so that it was not a material transaction as referred to in the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17 /POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

7. Investment in Capital Goods Realized in the Last Financial Year

In 2022, the Company will not invest in asset purchases considering the condition of the company which was at a loss in the previous year.

8. Material Information And Facts That Occurred After The Date Of The Accountant's Report

After the date of the 2022 financial statements, it can be disclosed that the Company has no material information or events or facts, which may affect the smooth running and continuity of the Company's operations in the future.

9. The Company's Business Prospects Are Related To Industrial Conditions, The General Economy And International Markets Accompanied By Quantitative Supporting Data From Reliable Data Sources.

In the period from 2020 to 2022, three important phases will occur, namely the pandemic phase in 2020, then the recovery phase in 2021, and if there are no new extraordinary events, then 2022 will be a momentum to accelerate economic growth for Indonesia. This can happen because market conditions are heading towards the normalization phase.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pascapenghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Hal ini Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat.

Untuk menyambut semua peluang tersebut, Perseroan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan proses dan produk baru yang semakin disempurnakan. Namun demikian, meskipun Indonesia termasuk negara yang dapat dikatakan berhasil mengelola dampak pandemi baik dari segi ekonomi maupun masyarakat, tetapi pandemi ini belum selesai. Di tambah dengan adanya tantangan akibat gejolak politik yang terjadi diluar negeri, semakin menciptakan ketidakpastian dan sulit diprediksi, karenanya sambil tetap menerapkan sikap waspada, Perseroan tetap optimis dalam menghadapi tahun 2023.

10. Perbandingan Antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Mengenai Pendapatan, Laba Dan Struktur Permodalan

Target Pendapatan yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 50 Miliar. Pada akhir tahun 2022 Perseroan berhasil meraih jumlah Penjualan sebesar Rp 21,142 Miliar.

Looking ahead, economic growth in 2023 is expected to remain strong in the range of 4.5-5.3%, driven by increased domestic demand, both household consumption and investment. The forecast is in line with the increase in community mobility after the removal of the Restrictions on Community Activities policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Direct Investment, and the continued completion of the National Strategic Project. Based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth remains strong.

To welcome all these opportunities, the Company is always innovating to create new and improved processes and products. However, although Indonesia is among the countries that can be considered successful in managing the impact of the pandemic both in terms of economy and society, this pandemic is not over yet. In addition to the challenges caused by political turmoil that occurs abroad, it creates uncertainty and is difficult to predict, so while maintaining a vigilant attitude, the Company remains optimistic in facing 2023.

10. Comparison Between Targets / Projection At The Beginning Of The Financial Year With The Results Achieved (Realization) Regarding Revenue, Profit And Capital Structure

The Revenue Target that the Company wants to achieve in 2022 is IDR 50 Billion. At the end of 2022 the Company managed to achieve sales of IDR 21.142 Billion.

Dari total Pendapatan tersebut, Perseroan masih belum mencapai target penjualan yang ditetapkan dan belum dapat menghasilkan Laba Usaha yang ingin dicapai.

Perseroan mengalami **Rugi Usaha** sebesar (Rp 8,359) miliar dalam tahun 2022. Terjadinya perbedaan antara target dengan pencapaian tersebut adalah karena berkurangnya pendapatan dari proyek, meskipun terjadi peningkatan pada penjualan ritel namun belum dapat mencapai total penjualan yang ditargetkan.

11. Target Yang Ingin Dicapai Untuk Satu Tahun Mendatang (Tahun 2023)

Sejalan dengan optimisme bahwa kondisi ekonomi ditahun 2023 akan membaik, maka Perseroan pun optimis dapat memperoleh pendapatan dan laba yang lebih baik. Untuk tahun 2023, Perseroan menetapkan target kenaikan 30% penjualan dibandingkan dari tahun sebelumnya. Kebijakan Dividen yang akan dilaksanakan, masih sama seperti tahun yang lalu yaitu belum ada pembagian Dividen dikarenakan masih akumulasi saldo rugi.

12. Aspek Pemasaran Atas Produk Yang Dihasilkan Perseroan, Terhadap Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar

Perseroan ditengah tantangan yang beragam, kunci dari strategi Perseroan adalah Perseroan melihat bahwa kondisi di Indonesia saat ini untuk peminat batu alam Marmer dan Granit masih belum secara keseluruhan berminat hanya dari kelas menengah ke atas namun lebih banyak yang berminat pembelian marmer dan granit secara ritel dibandingkan proyek.

Hal ini disebabkan dampak dari pandemi Covid-19 yang dimana banyak proyek yang belum berlanjut.

From the total revenue, the Company still has not achieved the sales target set and has not been able to generate the operating profit to be achieved.

*The Company incurred an **Operating Loss** of (Rp 8.359) billion in 2022. The difference between the target and the achievement is due to reduced revenue from the project, although there was an increase in retail sales but could not reach the targeted total sales.*

11. Targets To Be Achieved For The Next Year (Year 2023)

In line with the optimism that economic conditions in 2023 will improve, the Company is also optimistic that it can obtain better revenues and profits. For 2023, the Company has set a target of a 30% increase in sales compared to the previous year. The dividend policy that will be implemented is still the same as last year, namely that there is no dividend distribution yet because there is still an accumulation of loss balances.

12. Marketing Aspects Of The Products Produced By The Company, On Marketing Strategy And Market Share

The Company In the midst of various challenges, the key to the Company's strategy is that the Company sees that the current conditions in Indonesia for marble and granite natural stone enthusiasts are still not entirely interested, only from the upper middle class but more are interested in purchasing marble and granite in retail rather than projects. .

This is due to the impact of the Covid-19 pandemic where many projects have not continued.

Dengan demikian menyebabkan Perseroan merubah strateginya dari mayoritas pemasangan proyek menjadi penjualan marmer dan granit secara ritel. Selain itu, Perseroan saat ini masih memiliki persediaan siap jual cukup banyak yang berada dipabrik.

Dalam hal penjualan marmer dan granit, Perseroan menerapkan penjualan melalui marketing wholeseller sebagai penjualan barang atau merchandise kepada pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, institusi atau profesional, atau kepada penggosir lainnya dan jasa terkait. Secara umum, artinya penjualan barang kepada siapa saja selain konsumen biasa bagi produk marmer dan granit. Serta penambahan penjualan pada lini baru dengan pangsa pasar terhadap produk - produk parket dan toilet cubicle.

Pangsa Pasar Produk Perseroan adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada, tanpa dibatasi oleh gender, usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

13. Uraian Mengenai Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Sesuai dari keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Menetapkan tidak ada pembagian deviden, dikarenakan Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi sampai dengan tahun buku 2021.

14. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Rencana perseroan untuk melakukan PMHMETD pada tahun 2023 adalah dana hasil PMHMETD tersebut akan di gunakan untuk modal kerja.

This has caused the Company to change its strategy from mostly project installation to retail sales of marble and granite. In addition, the Company currently still has a large amount of ready-to-sell inventory in the factory.

In terms of marble and granite sales, the Company applies sales through marketing wholesalers as sales of goods or merchandise to retailers, industrial, commercial, institutional or professional business users, or to other wholesalers and related services. In general, it means the sale of goods to anyone other than ordinary consumers for marble and granite products. As well as additional sales in new lines with market share of parquet and toilet cubicle products.

Market Share of the Company's Products is the entire society, without being limited by gender, age, location or price. The Company also has many product variants that can meet the demands of all groups that are continuously improved both in terms of quality and type.

13. Description Of Dividends For The Last 2 (two) Years

In accordance with the decision in the General Meeting of Shareholders of the Company. Stipulates no dividend distribution, because the Company is still experiencing accumulated loss balances up to the 2021 financial year.

14. Realization Of Use Of Proceeds Funds Public Offering

The company's plan to conduct PMHMETD in 2023 is that the PMHMETD proceeds will be used for working capital.

15. Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang - Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada Perubahan Peraturan Perundang - undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

16. Perubahan Kebijakan Akuntansi Penting Selama 2 (dua) Tahun Terakhir Alasan Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Perseroan melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh perincian dari kebijakan-kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan tahun 2022, khususnya pada butir 2.

15. Changes in Regulatory Provisions Legislation That Has Significant Influence On The Company And The Impact On The Financial Statements

There are no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company which has an impact on the financial statements.

16. Significant Accounting Policy Changes During The Last 2 (two) Years Reasons And Impacts On Financial Statements

The Company prepares and presents its financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), Indonesian Institute of Accountants and regulations related to the presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority. All details of these accounting policies can be seen in detail in the notes to the Company's 2022 financial statements, especially in item 2.



TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang diterapkan oleh Perseroan didasarkan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara berkelanjutan memperbaiki tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan terciptanya akuntabilitas dalam proses bisnis serta mendorong dalam bidang hubungan keseimbangan diantara seluruh bagian Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah membagi tata kelola perusahaan menjadi bagian utama dan bagian pendukung. Bagian utama tata kelola perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan untuk bagian pendukung antara lain fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perseroan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham

1) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022, bertempat di Kantor Wisma Indocement Lantai Dasar Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk, dengan keputusan sebagai berikut :

Keputusan Ke-1 :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan,

The implementation of Corporate Governance implemented by the Company is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equality. This is carried out in order to create a balance between various existing interests, both between economic and social interests, the interests of the Company and society, internal and external interests, as well as short and long term interests, as well as the interests of all other stakeholders.

The Company continuously improves good corporate governance to ensure the creation of accountability in business processes and encourages balance relations among all parts of the Company. In its implementation, the Company has divided corporate governance into main and supporting sections. The main part of corporate governance consists of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the supporting divisions include the Internal Audit function and the Corporate Secretary.

1. General Meeting Of Shareholders

1) Annual General Meeting of Shareholders

On Wednesday 15 June 2022, at the Wisma Indocement Ground Floor, General Sudirman Street, Kav. 70-71, Kuningan Setiabudi, South Jakarta, an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Intinusa Selareksa, Tbk. with the following decisions:

1st Decision :

Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 financial year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners,

dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik “Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan” sebagaimana termaktub dalam Laporan tanggal 25 Maret 2022, Nomor 00573/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/111/2022, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (“*volleding acquit et de charge*”) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Keputusan Ke-2

Menetapkan tidak ada pembagian deviden, karena Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi sampai dengan tahun buku 2021.

Keputusan Ke-3

Menyetujui dan mendelegasikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk menunjukan Akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut serta persyaratan lainnya termasuk pemberhentian maupun penunjukan penggantinya.

Keputusan Ke-4 :

- a. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sama dengan tahun buku 2021

and ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan" as stated in the Report dated March 25, 2022, Number 00573/2.1133/AU.1 /03/0259-3/1/111/2022, further granting full release and discharge ("volleding acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 financial year to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the Annual Report.

2nd Decision

Stipulates no dividend distribution, because the Company is still experiencing accumulated loss balances up to the 2021 financial year.

3rd Decision

Approved and delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, because it is being considered and evaluated to appoint a public Accountant and/ or further Public Accounting Firm, taking into account recommendations from the Audit Committee, as well as to determine the honorarium of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements including dismissal or appointment of a replacement.

4th Decision :

- a. *Determine the salaries and other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year to be the same as for the 2021 financial year*

dan melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris Utama untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing - masing anggota Dewan Komisaris tersebut.

- b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

2) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Adapun keputusannya adalah :

Mata Acara Ke-1 sampai dengan Mata Acara Ke-4

- a. Menyetujui dan merubah klasifikasi saham yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sebanyak 89.040.000 (delapan puluh sembilan juta empat puluh ribu) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham, menjadi saham seri A, serta menyetujui pembentukan saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham selanjutnya merubah Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 5 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dan pembentukan klasifikasi saham tersebut;
- b. Menyetujui atas penambahan modal Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak - banyaknya 712.320.000 (tujuh ratus dua belas juta tiga ratus dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham, dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015. Tentang Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 Tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015

and delegate authority to the Main Commissioner to decide on the allocation of salaries and other benefits for each member of the Board of Commissioners.

- b. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities, salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year.*

2) Extraordinary General Meeting Of Shareholders

The decision is :

1st Agenda to 4th Agenda

- a. *Approved and changed the classification of shares issued by the Company, namely 89,040,000 (eighty nine million forty thousand) shares, with a nominal value of IDR HH 500 (five hundred Rupiah) per share, to become series A shares, and approved the formation of series shares B with a nominal value of IDR 25,- (twenty five Rupiah) per share hereinafter amends Article 4 paragraph 1 and Article 5 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change and formation of the share classification;*
- b. *Approved the increase in the Company's capital by issuing new shares from the portfolio in a total of 712,320,000 (seven hundred and twelve million three hundred and twenty thousand) shares with a nominal value of IDR 25,- (twenty five Rupiah) per share, by giving pre-emptive rights to shareholders ("PMHMETD") in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015. Concerning Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 Concerning changes to OJK Regulation No.32/POJK.04/2015*

Tentang Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk :

i. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD;

ii. Menyetujui penyetoran saham baru (saham seri B) dalam PMHMETD dealam bentuk kompensasi hak tagih oleh Perseroan terbatas PT Prismatama Nugraha dengan nilai s e b a n y a k - b a n y a k n y a Rp 160.641.953.889,- (seratus enam puluh miliar enam ratus empat puluh satu juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus).

delapan puluh sembilan Rupiah) dan Perseroan Terbatas PT Tiara Intimahkota dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp 14.565.218.352,- (empat belas miliar lima ratus enam puluh lima juta dua ratus delapan belas ribu tiga ratus lima puluh dua Rupiah).

c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi dan/atau Dewan komisaris Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar Perseroan dan Peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

1) Melakukan semua dan untuk setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada satu tindakan pun yang dikecualikan kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku dipasar modal, yang mencakup :

Concerning Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights, including :

i. Approve and amend the provisions of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of PMHMETD;

ii. Approved the deposit of new shares (B series shares) in PMHMETD in the form of compensation for collection rights by the limited liability company PT Prismatama Nugraha with a maximum value of IDR 160,641,953,889 (one hundred sixty billion six hundred forty one million nine hundred fifty three thousand eight hundred).

eighty nine Rupiah) and Limited Liability Company PT Tiara Intimahkota with a maximum value of IDR 14,565,218,352, - (fourteen billion five hundred sixty five million two hundred eighteen thousand three hundred fifty two Rupiah).

c. To grant power and authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company with substitution rights, to state the number of issued shares and amendments to the Company's Articles of Association regarding PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable Regulations in the Capital Market sector, as well as to carry out all and any necessary actions in relation to PMHMETD, including but not limited to:

1) Take all and for every action required in connection with the PMHMETD, without any action being excluded, all of which with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations and the regulations in force on the capital market, which include :

- i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Menetapkan rasio hak memesan efek terlebih dahulu;
 - iii. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD;
 - iv. Menetapkan jadwal syarat dan ketentuan PMHMETD;
- 2) Menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris untuk merubah dan / atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1, Pasal 4 Ayat 2 dan Pasal 5 Ayat 1 Anggaran dasar Perseroan atau pasal 4 dan Pasal 5 Anggaran dasar Perseroan secara keseluruhan, sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

- I. *Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;*
 - ii. *Set the pre-emptive rights ratio;*
 - iii. *Determine the price for PMHMETD exercise;*
 - iv. *Establish a schedule of PMHMETD terms and conditions;*
- 2) *Declare / set forth the decision in the deeds made before a Notary to amend and / or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1, Article 4 paragraph 2 and Article 5 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or articles 4 and Article 5 of the Company's Articles of Association as a whole, according to the decision (including stating the composition of the shareholders in the deed if necessary), as requested by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to submit a request to the party/authorized official to obtain approval and/or submit a notification on the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this meeting and to take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.*

Mata Acara Ke-2

1. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya :
 - a. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri - sendiri ataupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta - akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan).

2nd Agenda

1. *Approve the changes and restatement of the Company's Articles of Association in order to comply with the applicable provisions in particular :*
 - a. *Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 concerning Main Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies;*
 - b. *Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
 - c. *Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
 - d. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
 - e. *Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. As explained in the meeting.*
2. *Agree to give authority and power to the Board of Directors of the Company either individually or together with the right of substitution to take any and every action necessary in connection with the decision including but not limited to declaring/pouring the decision in the deeds made before Notary to change and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary).*

Mata Acara Ke-3

- a. Mengangkat **Tuan HENDRIANTO WINATA** sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tertutupnya rapat ini;
- b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perseroan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Direksi :

Direktur Utama :
Tuan GABRIEL PRIBADI

Direktur :
Tuan STEVEN WIDJAJA

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama :
Tuan HARRY KUSUMA

Komisaris :
Tuan DANIEL PRIBADY

Komisaris Independen :
Tuan HENDRIANTO WINATA

- b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Mata Acara Ke-4

Menyetujui untuk melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku;

2. Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Pada dasarnya ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.

3rd Agenda

- a. *To appoint Mr. HENDRIANTO WINATA as Independent Commissioner of the Company, as of the closing of this meeting;*
- b. *Determine the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders.*

Company in 2025, are as follows :

Board Of Directors (BOD) :

*President Director :
Mr. GABRIEL PRIBADI*

*Director :
Mr. STEVEN WIDJAJA*

Board Of Commissioners (BOC) :

*President Commissioner :
Mr. HARRY KUSUMA*

*Commissioner :
Mr. DANIEL PRIBADY*

*Independent Commissioner :
Mr. HENDRIANTO WINATA*

- b. *Determine the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders.*

4th Agenda

Approved the re-listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the provisions of the applicable Indonesian Stock Exchange regulations;

2. Directors

The duties and responsibilities of each of the Directors of the Company are as follows:

Basically the scope of work, duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors of the Company are regulated in article 12 of the Company's Articles of Association.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan, Dewan Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur.

Dewan Direksi merupakan salah satu alat kelengkapan Perseroan yang bertindak sepenuhnya untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Dewan Direksi dalam melakukan aktivitasnya berpedoman pada rencana kerja serta visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perseroan telah melakukan RUPS dan telah mengangkat jajaran Dewan Direksi Perseroan untuk masa bhakti mulai Juni 2022 sampai dengan selesainya RUPST pada tahun 2025 sebagai berikut :

NAMA / Name	JABATAN / Position
Gabriel Pribadi	Direktur Utama / President Director
Steven Widjaja	Direktur / Director

Dalam melakukan tugasnya. Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam Direksi adalah penjabaran dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang berperan sesuai pada bidangnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, itikad baik, juga profesional. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12, Direksi memiliki beberapa tugas pokok.

The Board of Directors of the Company is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives.

In accordance with the company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as President Director and the other is appointed as Director.

The Board of Directors is one of the Company's tools that acts fully to lead and manage the Company's daily operational activities. The Board of Directors in carrying out their activities is guided by the work plan and vision and mission set by the Company.

On June 15, 2022, the Company has held a GMS and has appointed the Company's Board of Directors for a service period from June 2022 until the completion of the AGMS in 2025 as follows :

In doing his job. The Board of Directors of the Company has a Board of Directors Charter which contains guidelines and work procedures for the Board of Directors. The Board of Directors Charter is the elaboration of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors carries out their duties, responsibilities and authorities according to their respective fields with full responsibility, good faith and professionalism. In accordance with Article 12 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors has several main tasks.

Tugas Pokok tersebut antara lain :

1. Memimpin dan melakukan pencapaian visi misi Perseroan serta melakukan pengendalian operasional yang telah ditetapkan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.
5. Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan melakukan koordinasi, evaluasi dan bekerjasama dengan anggota Direksi dari divisi berbeda dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

Divisi Operasi, beroperasi bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi, dimana didalamnya terdiri dari pengendalian dan pengelolaan atas persediaan dan gedung, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi serta pengembangan dan kualitas (*Quality Control*) produk.

Divisi Komersial, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran produk, dimana didalamnya terdiri dari pengembangan pasar, sistem administrasi pemasaran dan layanan purna jual kepada para pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun internasional.

Divisi Pelayanan Korporasi, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran operasi Perseroan, meliputi bagian pembelian ekspor dan impor, logistik, akuntansi, keuangan serta manajemen akuntansi dan audit.

The main tasks include :

1. *Lead and achieve the Company's vision and mission as well as carry out operational controls that have been determined and continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
2. *Maintain, safeguard and manage the Company's assets.*
3. *Prepare the annual work plan and submit it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.*
4. *Organize annual GMS and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.*
5. *In running the Company's operations, the President Director's role is to coordinate, evaluate and cooperate with members of the Board of Directors from different divisions and ensure that the Company has conducted good corporate governance.*

The scope and responsibilities of each Board of Directors are as follows :

The Operations Division, operates, is responsible for all production activities, which includes control and management of inventory and buildings, maintenance, development and improvement of production facilities as well as product development and quality (*Quality Control*).

The Commercial Division is responsible for all product marketing activities, which include market development, marketing administration systems and after-sales service to customers, both for domestic and international markets.

The Corporate Services Division is responsible for all activities that support the smooth running of the Company's operations, including export and import purchasing, logistics, accounting, finance and accounting and auditing management.

Divisi operasi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang meliputi bidang Teknologi.

Divisi operasi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang meliputi bidang QMS (Quality Management System), Human Resource Department, dan General Affairs.

Remunerasi Direksi diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan atau tunjangan seluruh anggota Direksi untuk Periode 1 (satu) tahun.

Dalam hal ini, menetapkan tidak ada gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Direksi, dikarenakan Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi sampai dengan tahun buku 2022.

Kebijakan penilaian Dewan Direksi adalah bersifat self assesment yaitu dilakukan bagi Dewan Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian atau hasil dari rencana kerja. Review mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Direksi akan diminta pertanggungjawabannya mengenai pencapaian kinerja tersebut dalam pembahasan disetiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kinerja Tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya dalam memimpin jajaran-jajaran dibawahnya untuk melaksanakan tugas - tugasnya, penyusunan strategi dan perencanaan kinerja yang baik jangka pendek atau jangka panjang serta pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan.

Selama tahun 2022 ini, Direksi telah mengadakan rapat dengan dewan Komisaris sebanyak kurang lebih 1 (satu) kali dalam empat bulan dimana masing-masing mencapai 100% kehadiran.

Other operating divisions within the Company, are responsible for all activities covering the Technology sector.

Other operating divisions within the Company, are responsible for all activities covering QMS (Quality Management System), Human Resource Department and General Affairs.

The Board of Directors' remuneration is decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is authorized by the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or benefits of all members of the Board of Directors for a period of 1 (one) year.

In this case, it stipulates that there are no salaries and other benefits for all members of the Board of Directors, because the Company is still experiencing accumulated loss balances up to the 2022 financial year.

The Board of Directors' assessment policy is self-assessment, which is carried out for the Board of Directors to evaluate its own performance for 1 (one) year regarding the achievement or results of the work plan. A review of the results achieved for the performance is carried out by the Board of Commissioners.

The Board of Directors will be held accountable regarding the performance achievement in the discussion at each Annual General Meeting of Shareholders. The Board of Directors' annual performance is assessed based on their ability to lead the ranks under them to carry out their duties, formulate good short-term or long-term strategy and performance planning and achieve performance based on predetermined targets.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold regular meetings at least 1 (one) time a month.

During 2022, the Board of Directors has held meetings with the Board of Commissioners approximately 1 (one) time in four months, each of which has achieved 100% attendance.

Sedangkan kewajiban rapat Direksi dimana dalam setiap rapat rata-rata dihadiri oleh 2 (dua) Direksi tersebut dengan mencapai kehadiran 100% hal ini dilakukan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan.

Kebijakan terkait pengunduran anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Tata Tertib Direksi Perseroan dan pengunduran anggota Direksi tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian Direksi terhadap terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, akan dimulai pada tahun berikutnya 2023 dikarenakan Komite yang mendukung baru dibentuk tahun 2022 berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juni 2022.

Pelatihan Direksi

Dalam tahun 2022 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegal mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan didalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada aturan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana sorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga mengakomodasi posisi untuk Komisaris Independen yang diangkat dari pihak yang bebas dari benturan kepentingan atau hal lain yang dapat mempengaruhi independen mereka.

While the obligation of the Board of Directors meetings where in each meeting is attended by an average of 2 (two) Directors by achieving 100% attendance this is done periodically at least once a month.

Policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes are regulated in the Company's Board of Directors Rules and the resignation of members of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year, will begin in the following year 2023 because the supporting Committee was only formed in 2022 based on the Circular Decree of the Company's Board of Commissioners dated 17 June 2022.

Directors Training

In 2022 there will be no training attended by the Directors.

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an instrument of the Company which in general has the authority and has the main task of collegially supervising, providing input or suggestions and providing direction to the Board of Directors to carry out the duties and authorities of the Company in order to achieve the vision and mission that has been set.

Based on the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, where one of them is appointed as Main Commissioner and the other is appointed as Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also accommodates positions for Independent Commissioners who are appointed from parties who are free from conflicts of interest or other matters that may affect their independence.

Tugas dan kewajiban pokok Dewan Komisaris Secara detail antara lain adalah :

1. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan dan masukan mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS, khusus tentang hal - hal penting yang berkaitan dengan tata kelola Perseroan.
4. Memberikan tanggapan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Direksi Perseroan.
5. Melakukan tindakan pengawasan lainnya yang dianggap perlu bagi kelancaran pengelolaan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa, pada tanggal 15 Juni 2022, komposisi Dewan Komisaris PT Intinusa Selareksa Tbk terdiri dari 3 (Tiga) orang dengan masa bakti terhitung sejak tertutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.

Adapun susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

N A M A / <i>N a m e</i>	J A B A T A N / <i>Position</i>
Harry Kusuma	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Daniel Pribady	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Hendrianto Winata	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diputuskan mengenai gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sama dengan tahun 2021 dan melimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama

Commissioners In detail, among others are :

1. *Supervise the implementation of the Company's annual work plan.*
2. *Following the development of the Company's activities and performance as well as providing direction and input regarding corrective steps that must be taken by the Company.*
3. *Provide opinions and suggestions to the GMS, specifically on important matters relating to the governance of the Company.*
4. *Provide feedback and evaluate the implementation of the Company's Directors' annual work plan.*
5. *Carry out other supervisory actions deemed necessary for the smooth management and continuity of the Company's business.*

In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, on June 15, 2022, the composition of the Board of Commissioners of PT Intinusa Selareksa Tbk consists of 3 (three) people with terms of service commencing from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

The composition of the Company's Commissioners is as follows :

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), it was decided that the salary and other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022 would be the same as in 2021 and delegated the authority to the President Commissioner

untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing - masing anggota Dewan Komisaris tersebut, dan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Dalam penilaian Komisaris terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan komisaris pada tahun buku, akan dimulai pada tahun berikutnya 2023 dikarenakan Komite yang mendukung baru dibentuk tahun 2022 berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 17 Juni 2022.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam tahun 2022 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, selama tahun 2022 ini, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dalam dua bulan dimana masing-masing mencapai 100% kehadiran. Sedangkan kewajiban rapat Komisaris dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan dimana dalam setiap rapat rata-rata dihadiri oleh 3 (Tiga) Dewan Komisaris tersebut dengan mencapai kehadiran 100%.

Kebijakan terkait pengunduran anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Tata Tertib Direksi Perseroan dan pengunduran anggota Direksi tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

to determine the allocation of salaries and other benefits for each member of the Board of Commissioners, and to determine the distribution of duties and authorities, salaries and other benefits for members of the Board of Directors for the financial year 2022.

In the Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, it will begin in the following year 2023 because the Supporting Committee was only formed in 2022 based on the Circular Decree of the Company's Board of Commissioners, June 17, 2022.

Board of Commissioners Training

In 2022 there will be no training attended by the Board of Commissioners.

Guidelines And Work Procedures For The Board Of Commissioners

In order to support the implementation of the duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in carrying out its role, the Work Rules of the Board of Commissioners are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, during 2022, the Board of Commissioners has held 1 (one) meeting in two months where each meeting achieved 100% attendance. While the obligation of the Board of Commissioners and the Board of Directors meeting periodically is at least once in four months where in each meeting the average attendance is attended by 3 (Three) Board of Commissioners with achieving 100% attendance.

Policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes are regulated in the Company's Board of Directors Rules and the resignation of members of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association.

4. Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan No. 03/FA-INS/VI/22 tanggal 17 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Juni 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

- **Hendrianto Winata**

Sebagai Ketua dan merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan

Berikut ini adalah riwayat singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan :

- **Daniel Pribady**

(Merangkap sebagai Komisaris Perseroan)

- **Yayan Hadiyat**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sejak 17 Juni 2022.

Memulai karirnya sebagai Field Assistant di PT Nexus Indokosultama (Agriculture Consulting) (1995-1996), Training Consultant di Yayasan Visi Global Indonesia (Global Visindo) dan kemudian menjabat sebagai Data Coordinator of Press Center di Joint Operation KPU & UNDP (tahun 1999), Consultant di PT SIMA Indonesia (Management Consultant) tahun 1999-2000, HR & GA Manager PT Kertas Bekasi Teguh tahun 2000- 2003, HRD, Training & PR Manager (CJ Indonesia Group) (2003-2006), HR Manager di PT Super Unggas Jaya (2006-2006), GM HR&GA di PT Bumimulia Indah Lestari (2007-2012),

4. Nomination and Remuneration for Directors and Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 03/FA-INS/VI/22 dated 17 June 2022.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated 17 June 2022, the Company's Board of Commissioners has approved the appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

- **Hendrianto Winata**

As Chairman and concurrently as the Company's Independent Commissioner

The following is a brief history of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee :

- **Daniel Pribady**

(Concurrently as Commissioner of the Company)

- **Yayan Hadiyat**

Indonesian citizen, born in 1971. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, since June 17, 2022.

Starting his career as a Field Assistant at PT Nexus Indokosultama (Agriculture Consulting) (1995-1996), Training Consultant at Yayasan Visi Global Indonesia (Global Visindo) and then served as Data Coordinator of Press Center at Joint Operations KPU & UNDP (1999), Consultant at PT SIMA Indonesia (Management Consultant) 1999-2000, HR & GA Manager PT Kertas Bekasi Teguh in 2000-2003, HRD, Training & PR Manager (CJ Indonesia Group) (2003-2006), HR Manager at PT Super Unggas Jaya (2006-2006), GM HR&GA at PT Bumimulia Indah Lestari (2007-2012),

HR Country Manager di PT Bridon (Steel Wire Rope Industry) (2012), GM HR Operation di PT Napan Persada (Holding Company) – Assignment at PT Sumatera Prima Fibreboard. 2012-2013, Chief Human Resource Officer (CHRO) di Napan Persada (2013 sampai sekarang). Meraih gelar Doctor of Business Administration Science (S3) Faculty of Administration, Brawijaya University, Malang 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 17 Juni 2022. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain :

Terkait dengan fungsi nominasi :

- a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan;
 - (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangankemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

HR Country Manager at PT Bridon (Steel Wire Rope Industry) (2012), GM HR Operation at PT Napan Persada (Holding Company) – Assignment at PT Sumatera Prima Fiberboard. 2012-2013, Chief Human Resource Officer (CHRO) at Napan Persada (2013 until now). Obtained the title of Doctor of Business Administration Science (S3) Faculty of Administration, Brawijaya University, Malang 2021.

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter dated 17 June 2022. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include among others :

Related to the nomination function :

- a) *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding :*
 - (i) *composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - (ii) *policies and criteria required in the nomination process; and*
 - (iii) *performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- b) *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
- c) *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- d) *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Terkait dengan fungsi remunerasi :

- a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - (i) struktur remunerasi;
 - (ii) kebijakan atas remunerasi; dan
 - (iii) besaran remunerasi;
- b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Juni 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut :

- **Hendrianto Winata** sebagai Ketua Komite Audit dan merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit :

- **Tan Sui Njan**, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Di angkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 17 Juni 2022. Memulai karirnya sebagai divisi pajak di PT Nawa Panduta (1986-1998) dan kemudian menjabat sebagai Divisi Keuangan dan Pajak di PT Murni Cipta Sentosa. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Divisi Keuangan dan Pajak di PT Nawa Panduta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 2000 dari Universitas Yayasan Akuntansi Indonesia.

Related to the remuneration function :

- a) *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - (i) remuneration structure;*
 - (ii) policies on remuneration; and*
 - (iii) the amount of remuneration;*
- b) *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

5. Audit Committee

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee, the Company has formed an Audit Committee based on the Circular Decree of the Company's Board of Commissioners dated 17 June 2022.

Based on the Decision of the Board of Commissioners dated 17 June 2022, the Company's Board of Commissioners has approved the establishment of an Audit Committee with the following composition :

- **Hendrianto Winata** as Chairman of the Audit Committee and concurrently as the Company's Independent Commissioner.

The following is a brief history of the members of the Audit Committee :

- **Tan Sui Njan**, Indonesian citizen, born in 1965. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since June 17, 2022. Started his career as a tax division at PT Nawa Panduta (1986-1998) and then served as Finance and Tax Division at PT Murni Cipta Sentosa. Currently he also serves as Finance and Tax Division at PT Nawa Panduta. Earned a Bachelor of Economics degree majoring in accounting in 2000 from the Indonesian Accounting Foundation University.

Lina Susanti, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 17 Juni 2022. Selain menjadi Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Finance and Accounting Manager di PT Nawa Panduta.

Lina Susanti, Indonesian Citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since June 17 2022. Apart from being the Company's Audit Committee, he also serves as Finance and Accounting Manager at PT Nawa Panduta.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang terakhir diubah dan disahkan pada tanggal 17 Juni 2022. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain :

The Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities with reference to the Audit Committee Charter which was last amended and ratified on June 17, 2022. The duties and responsibilities of the Audit Committee include among others :

- a) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
- e) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;

- a) Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
- b) Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
- c) Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;*
- d) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and service fees (fees);*
- e) Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;*
- f) Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;*
- g) Examine complaints related to the Company's accounting and reporting processes;*

- h) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

6. Komite Atau Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Perseroan

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 17 Juni 2022. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain :

Terkait dengan fungsi nominasi :

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :

- (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- (ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
- (iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- h) *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and*
- i) *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

6. Nomination and Remuneration Committee or Function of the Company

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter dated 17 June 2022. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include among others :

Related to the nomination function :

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding :

- (i) *Position composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- (ii) *Policies and criteria needed in the nomination process; and*
- (iii) *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material; provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Terkait dengan fungsi remunerasi :

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :

- (i) Struktur remunerasi;
- (ii) Kebijakan atas remunerasi; dan
- (iii) Besaran remunerasi; membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing - masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

7. Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik, maka Perseroan telah menunjuk Marwati sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No. 017/HRD-INS/VII/17 tanggal 3 Juli 2017.

Marwati, Warga Negara Indonesia. Sejak tanggal 1 Januari 2017, beliau dipercayakan oleh Perseroan sebagai Sekretaris Perseroan.

Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Bagian Finance dan Accounting, serta merangkap beberapa bagian divisi lainnya salah satunya yaitu Quality Management System (QMS). Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Indo Kordsa Tbk, PT Sumatera Prima Fibreboard dan PT Lumbung Nasional Flour Mills. Beliau bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi.

Sekretaris Perseroan dapat dihubungi di alamat Gedung Prosperity Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru Jakarta 12190 dengan No. Telepon +62 21 8753966, No Faksimili +62 21 8753971 dan melalui email info@intinusa.com

Related to the remuneration function :

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding :

- (i) Remuneration structure;*
- (ii) Policy on remuneration; And*
- (iii) Amount of remuneration; assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

7. Corporate Secretary

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 Concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Marwati as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 017/HRD-INS/VII/17 dated 3 July 2017.

Marwati, Indonesian Citizen. Since January 1 2017, he has been entrusted by the Company as Corporate Secretary.

He also serves as Head of the Division of Finance and Accounting, and concurrently serves several other divisions, one of which is the Quality Management System (QMS). Previously, she had worked at PT Indo Kordsa Tbk, PT Sumatera Prima Fiberboard and PT Flour Mills National Granary. He holds a Bachelor of Economics degree from Trisakti University majoring in Accounting.

The Corporate Secretary can be contacted at the address Prosperity Building, 51th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 General Sudirman Street, Kav. 52-53, Senayan urban village, Kebayoran Baru sub-district, Jakarta 12190 with No. Telephone +62 21 8753966, Facsimile Number +62 21 8753971 and via email info@intinusa.com

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

- a) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal;
- b) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang - undangan dibidang pasar modal;
- c) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :

- ✔ Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- ✔ Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
- ✔ Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- ✔ Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris;
- ✔ Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- d) Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam susunan organisasi Perseroan, sekretaris Perseroan berfungsi sebagai penghubung antara PT Intinusa Selareksa Tbk dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang - undangan dibidang pasar modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities :

- a) *Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital markets;*
- b) *Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;*
- c) *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes :*

- ✔ *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
- ✔ *Timely submission of reports to OJK;*
- ✔ *Implementation and documentation of GMS;*
- ✔ *Implementation and documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings;*
- ✔ *Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

- d) *As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.*

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary functions as a liaison between PT Intinusa Selareksa Tbk with Shareholders and other stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector as well as other duties and responsibilities as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan didirikan atas dasar sebagai berikut :

1. Undang - Undang No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No. 35/2014”).
5. Surat Keputusan Direksi Nomor : 002/SK/DIR/I/2017 Tentang Penugasan Karyawan

Kegiatan Sekretaris Perseroan pada tahun 2022 termasuk :

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022;
2. Menjaga komunikasi dengan internal dan eksternal, serta mengirimkan semua laporan yang diperlukan untuk; Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi terkait lainnya;
3. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil notulensi dari pertemuan;
4. Mengikuti jalannya audit internal dan eksternal Perseroan terhadap system Mutu Manajemen.

8. Unit Audit Internal

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran diluar Rapat Direksi Perseroan tanggal No. 02/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022 yang telah disahkan.

Legal Basis for Establishment of Corporate Secretary.

The Corporate Secretary was established on the following basis :

1. *Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
3. *Rule Number IX.I.4, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Establishment of a Corporate Secretary.*
4. *Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (“POJK No. 35/2014”).*
5. *Decree of the Board of Directors Number: 002/SK/DIR/I/2017 Regarding Assignment of Employees*

Activities of the Corporate Secretary in 2022 include :

1. *Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
2. *Maintain communication with internal and external, as well as submit all necessary reports for; Relevant ministries, Financial Services Authority and other related organizations;*
3. *Attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and take the minutes of the meeting;*
4. *Following the Company's internal and external audits on the Quality Management system.*

8. Internal Audit Unit

Based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has formed an Internal Audit Unit based on a Circular Decree outside the Company's Board of Directors Meeting dated No.02/FA-INS/VI/22 dated 17th June 2022 which has been ratified.

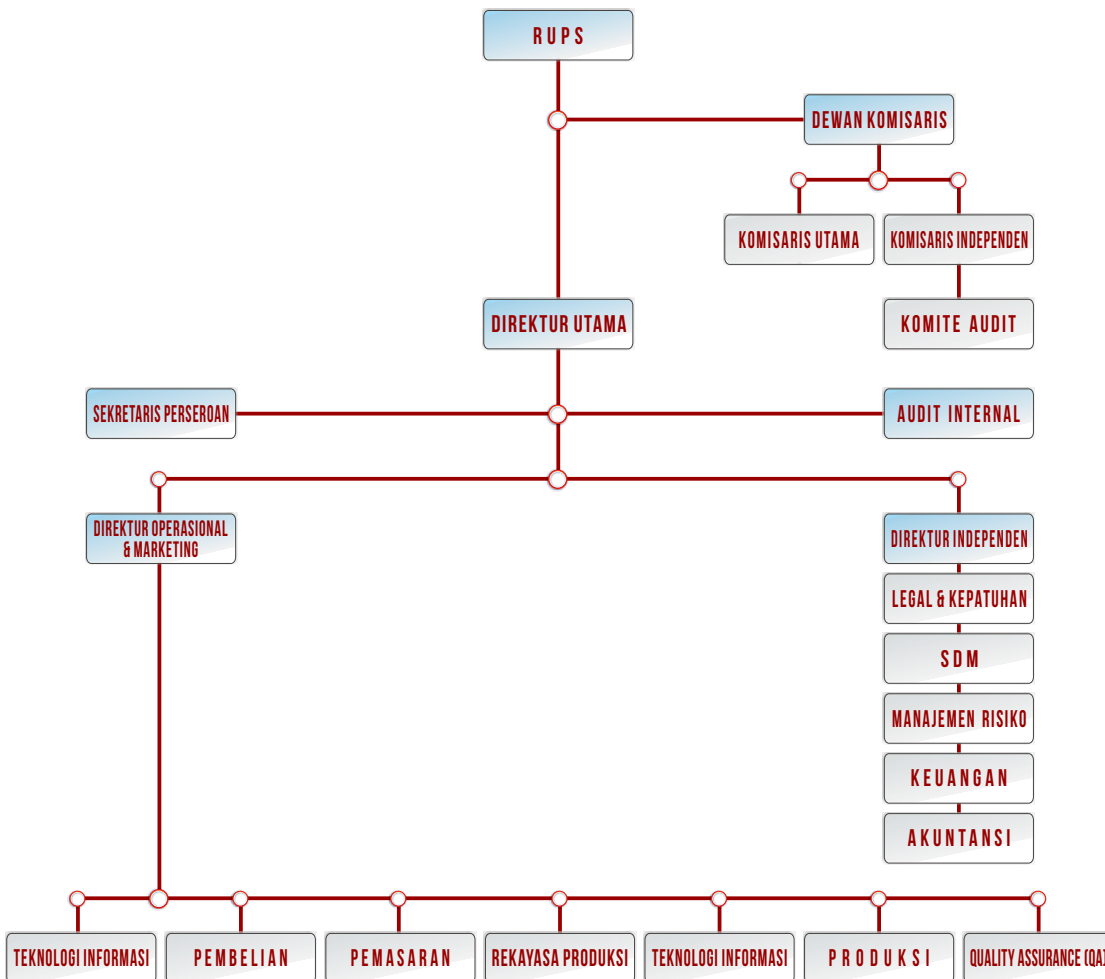
Berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juni 2022 Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juni 2022.

Filensia, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2017. Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Ahli Kesehatan Lingkungan dan Pelayanan kesehatan di Puskesmas Gisting dan tim penyuluhan kesehatan di Lingkungan Kecamatan Gisting, menjabat sebagai Divisi Accounting di PT Bangunperkasa Adhitamasentra (GRC Board), Sekretaris ISO dan QA di PT Dasary Jaya Karya, Pelayanan dan penyuluhan bidang Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tanggamus, serta QA dan QC di PT Novell Pharmaceutical Laboratories. Pernah menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Negeri Propinsi Lampung.

Based on the Decision Letter dated 17 June 2022 Circular Decision Outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated 17 June 2022.

Filensia, Indonesian citizen. Served as Head of the Internal Audit Unit since 2017. Prior to serving as Chair of the Company's Internal Audit Unit, she served as an Environmental Health Expert and Health Services at the Gisting Health Center and a health counseling team in the Gisting District Environment, served as the Accounting Division at PT Bangunperkasa Adhitamasentra (GRC Board), Secretary of ISO and QA at PT Dasary Jaya Karya, health services and counseling at the Tanggamus Regional General Hospital, as well as QA and QC at PT Novell Pharmaceutical Laboratories. Ever studied at the State Health Polytechnic of Lampung Province.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
Structure And Position Of The Internal Audit Unit



Sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi tanggal 17 Juni 2022, Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g) Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- i) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam tahun 2022 Audit Internal telah melaksanakan beberapa kegiatan Antara lain adalah :

1. Memantau, menganalisis dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.
2. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan dan efektivitas terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Membuat laporan hasil audit baik internal dan eksternal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi.

In accordance with the Internal Audit Charter which has been determined by the Board of Directors on June 17, 2022, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities :

- a) Prepare and implement an annual internal audit plan;*
- b) Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems and good corporate governance in accordance with Company policies;*
- c) Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d) Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- e) Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- f) Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
- g) Cooperate with the Audit Committee;*
- h) Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out; And*
- i) Carry out special inspections when necessary.*

In 2022 Internal Audit has carried out several activities, including :

- 1. Monitor, analyze and report the progress of implementing the follow-up improvements that have been suggested previously.*
- 2. Monitor and examine the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
- 3. Prepare reports on the results of both internal and external audits and submit these reports to the Board of Directors.*

4. Memberikan masukan yang obyektif untuk penyempurnaan kegiatan terhadap sistem manajemen mutu terhadap Perseroan.

Audit Eksternal

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai signing partner. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPST pada tanggal 15 Juni 2022 sesuai dengan ketentuan OJK.

9. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan undangan-undang yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap asset perusahaan.

a) Sistem Pengendalian Keuangan Dan Operasional

Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik dibidang administrasi maupun dibidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang telah diterapkan, manajemen Perseroan dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan segala perubahan yang terjadi dibidang keuangan dan operasional Perseroan.

4. *Provide objective input for improving activities on the quality management system for the Company.*

External Audit

The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 were audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as signing partners. The appointment of the Public Accountant Office and the determination of the audit fee were based on the recommendation of the Board of Commissioners, which was then approved by the AGMS on 15 June 2022 in accordance with OJK regulations.

9. Internal Control System

The internal control system is the policies and procedures that are developed and implemented in accordance with the applicable laws and regulations with the aim of increasing the efficiency and effectiveness of the company's operations, both financial performance and protection of the company's assets.

a) Financial And Operational Control Systems

The Company is carried out by understanding the process that goes through planning, procedures, and establishing, as well as implementing operational criteria in all aspects of the Company's operations, both in the administrative and production sectors. This control is carried out by separating authority and responsibility to ensure that what is planned can be carried out properly. The Company has also been supported by its information technology system, so that the Company's Financial and Operational Control can run well. With the information technology system that has been implemented, the Company's management can know immediately the developments and all changes that occur in the Company's finances and operations.

Dengan demikian permasalahan yang mungkin dapat timbul dapat dihindari dan dikaji secara lebih seksama untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan dapat terus bertumbuh dengan sehat. Karenanya management Perseroan harus selalu memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki itikad baik dalam kepatuhan terhadap perundang - undangan, dalam membuat keputusan.

Seluruh pekerja Perseroan pun wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada. Direksi Perseroan turut serta dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku yang diantaranya diwujudkan dalam bentuk memiliki semua izin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Perseroan dan memberikan hak pekerja sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban diantara para pihak yang terkait.

b) Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dituangkan melalui upaya yang dijadikan sebagai Pedoman kerangka Kerja, antara lain :

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit Kerja.

In this way, problems that may arise can be avoided and studied more thoroughly to support appropriate decision making.

Compliance with Laws and Regulations

The Company really understands that compliance with laws and regulations is something that must be implemented so that the Company can carry out its business activities smoothly and can continue to grow healthily. Therefore the management of the Company must always ensure that the Company is managed in a professional, transparent, efficient manner, and has good faith in compliance with laws and regulations, in making decisions.

All employees of the Company are also required to comply with all existing laws and regulations. The Board of Directors of the Company participates in ensuring that all activities carried out by the Company have fulfilled all elements of compliance with the applicable laws and regulations which among others are manifested in the form of having all the necessary permits in carrying out the Company's activities and providing workers' rights in accordance with those determined by the government resulting in balance between rights and obligations among the parties involved.

b) Review Of The Effectiveness Of The Internal Control System

The Internal Control System carried out by the Company, among others, is outlined through efforts that are used as the Framework Guidelines, including :

1. *Enhancing a disciplined and structured internal control environment by all work units.*

2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah yang dilakukan.
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan.
5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

Selain itu, dilakukan juga pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain. Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung kerangka kerja pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional. Aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Kerangka kerja ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis yang menjelaskan standar integritas dan perilaku profesional dalam kegiatan operasional Perseroan.

c) Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2022

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kami dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut :

1) Proses Jaminan Manajemen

Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap etika yang disepakati.

2. *Follow up on the results of the Internal Audit examination by the Board of Directors and the Audit Committee and the status of the steps taken.*
3. *Assessment and management of business risks.*
4. *Handling and following up on fraud.*
5. *Handling updating of systems and procedures on an ongoing basis.*

Apart from that, there is also a clear separation of duties and authorities between workers, but they still communicate with each other and support and correct each other. In its operational activities, the separation of duties and authorities is supported by the Company's internal control framework which aims to provide rational assurance. The Company's assets are well maintained, business risks can be identified and managed, and any information that must be disclosed can be reported as soon as possible to the Board of Directors. This framework is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental risks, and risks due to government regulations. The internal control framework is supported by the Business Principles Guidelines which explain standards of integrity and professional behavior in the Company's operational activities.

c) *Evaluation and Improvement of Internal Control Effectiveness in 2022*

The adequacy and effectiveness of our internal control system is evaluated using two rigorous evaluation levels as follows :

1) *Process Assurance Management*

The first level is conducted through line management and senior management assurance processes. Using a self-assessment approach, management meets regularly to review KPIs and reporting applications as a way to monitor compliance with agreed ethics.

Jika terdapat kekurangan etika, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

2) Proses Penjaminan Kembali

Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali dilakukan sebagai bagian dari audit internal, Global Corporate Audit, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

10. Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh Perseroan Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan

a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen Risiko Perseroan

Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko pada Perseroan. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang.

Di bawah koordinasi Direksi, para Manager Perseroan melakukan pengelompokan atas risiko - risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya

Risiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 dan upaya manajemen risiko yang telah dilakukan dan dijabarkan sebagai berikut :

If there are ethical deficiencies, line management takes the necessary actions to resolve them and improve business processes.

2) Back Guarantee Process

The next stage of evaluation is the reassurance process carried out as part of the internal audit, Global Corporate Audit and external audit. This review provides an independent guarantee of the effectiveness of internal control in all key business processes within the Company. In 2022, the Company will be audited by an external auditor, while routine internal audits will also be carried out on a number of key processes.

10. The Risk Management System Implemented By The Company An Overview Of The Company's Risk Management System

a) General description of the Company's Risk management system

Reducing potential risks effectively is one of the objectives of implementing a risk management system in the Company. We believe that effective risk management is essential to achieve the Company's goals and objectives in the long term.

Under the coordination of the Board of Directors, the Company's Managers group the risks that the Company may have to face. Based on the information collected and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are formulated to avoid or minimize the impact of a risk.

b) Types of risk and how to manage them

The main risks faced by the Company in 2022 and the risk management efforts that have been carried out are described as follows :

b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya

Risiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 dan upaya manajemen risiko yang telah dilakukan dan dijabarkan sebagai berikut :

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko Pasokan dan Harga Bahan Baku

Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah batu granit dan marmer, dimana keduanya merupakan benda yang harganya tidak berfluktuasi. Untuk saat ini Perseroan tidak mengalami fluktuasi dari bahan baku tersebut, dan hal ini Perseroan tidak mengalami risiko harga.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dalam perangkat keuangan Perseroan yang berpotensi mengandung risiko nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha. Risiko nilai tukar uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas adalah masa depan suatu perangkat keuangan yang akan berfluktuasi terhadap nilai tukar uang karena terdapat perubahan kurs valuta asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dialami oleh Perseroan dikhawatirkan Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak. Instrumen keuangan Perseroan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan.

b) Types of risk and how to manage them

The main risks faced by the Company in 2022 and the risk management efforts that have been carried out are described as follows :

1. The main risks that have a significant influence on the continuity of the Company's business

Supply Risks and Raw Material Prices

The main raw materials for the Company's products are granite and marble, both of which are objects whose prices do not fluctuate. For now the Company does not experience fluctuations from these raw materials, and in this case the Company does not experience price risk.

2. Business risks that are material, either directly or indirectly, which may affect the Company's business results and financial condition

Foreign Exchange Rate Risk

In the Company's financial instruments that have the potential to contain foreign currency exchange rate risks are trade payables. Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate against currency exchange rates due to changes in foreign exchange rates.

Credit Risk

The credit risk experienced by the Company is feared that the Company will incur losses arising from their customers who fail to carry out their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential to contain credit risk are cash and banks, trade receivables, other receivables and security deposits.

Perseroan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan menjadi lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Risiko Likuiditas

Untuk mempertahankan keberlanjutan proyek Perseroan, kami harus mengelola arus kas dengan tepat. Untuk itu, Perseroan secara konsisten memelihara dana yang mencukupi untuk mendanai operasionalnya. Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk mengelola dan menutupi kewajiban pengeluaran jangka pendek, Perseroan secara konsisten mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat uang tunai yang memadai untuk menutup komitmen Perseroan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual, serta jatuh tempo jadwal tanggal aset dan liabilitas keuangan.

3. Risiko umum

Risiko Ekonomi

Perseroan kami tidak luput dari pengembangan industri properti yang merupakan industri yang sensitif terhadap fluktuasi tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi, yang mempengaruhi kepercayaan pelanggan maupun biaya pembangunan. Dan kondisi ekonomi di Indonesia saat ini yang sangat menurun drastis yang diakibatkan dari dampak pandemi Covid-19 juga berpengaruh besar terhadap Perseroan. Untuk mengurangi risiko - risiko tersebut, Perseroan mengambil beberapa tindakan - tindakan yaitu tetap memperluas produk dan pasar dengan memperluas model bisnis kami meliputi pengembangan dan operasional proyek dan ritel, mengembangkan desain produk inovatif.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions.

Liquidity Risk

To maintain the sustainability of the Company's projects, we must manage cash flows appropriately. For this reason, the Company consistently maintains sufficient funds to fund its operations. The Company demonstrates that short-term income is not sufficient to manage and cover short-term expenditure obligations, the Company consistently manages liquidity risk by maintaining adequate cash levels to cover the Company's commitments in normal operations and also by regularly evaluating projected and actual cash flows, as well as schedule maturity dates of financial assets and liabilities.

3. General Risk

Economic Risk

Our company is not spared from the development of the property industry which is an industry that is sensitive to fluctuations in interest rates, exchange rates and inflation, which affect customer confidence and development costs. And the current economic conditions in Indonesia which have drastically decreased as a result of the impact of the Covid-19 pandemic have also had a major impact on the Company. To reduce these risks, the Company takes several actions, namely continuing to expand products and markets by expanding our business model including project and retail development and operations, developing innovative product designs.

Risiko Ekonomi

Risiko Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perseroan tidak mengalami risiko suku bunga.

c) Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam mencapai sasaran jangka panjang Perseroan. Keberhasilan Perseroan sebagai organisasi bergantung pada kemampuan kami untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang - peluang yang muncul dari bisnis dan juga dipasaran. Untuk mencapai hal ini, Perseroan mengambil pendekatan dengan selalu mempertimbangkan aspek manajemen risiko dan menempatkan penilaian risiko dan peluang pada inti dari agenda tim kepemimpinan Perseroan kami. Profil risiko Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan, dimana Perseroan bertujuan mempercepat pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif.

Cara Perseroan menangani risiko di dorong oleh hal - hal berikut ini :

Pertumbuhan Perseroan harus sejalan dengan strategi - strategi Manajemen, di mana Perseroan bertujuan memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab, Perilaku Perseroan harus selaras dengan Pedoman.

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Economic Risk

Loan Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently the Company does not experience interest rate risk.

c) Review of the Effectiveness of the Risk Management System and Statements of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Risk management is an integral part of the Company's strategy in achieving the Company's long-term goals. The success of the Company as an organization depends on our ability to identify and take advantage of opportunities that arise in the business and also in the market. To achieve this, the Company takes an approach that always considers aspects of risk management and places risk and opportunity assessment at the heart of the agenda of our Company leadership team. The Company's risk profile is in line with the Company's Vision and Mission, whereby the Company aims to accelerate business growth while reducing the environmental footprint and increasing positive social impacts.

The Way The Company deals with risk is driven by the following :

The Company's growth must be in line with Management's strategies, in which the Company aims to provide consistent, competitive, profitable and responsible growth, the Company's behavior must be in line with the Guidelines.

The Company strives to continuously improve operational efficiency and effectiveness.

11. Perkara Hukum Yang Penting

Pada tahun 2022, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan, sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perseroan.

12. Informasi Tentang Sanksi Administrasi

Selama tahun 2022 tidak ada sanksi administratif yang material, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

13. Informasi Mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan

Perseroan merupakan salah satu bisnis batu alam yaitu marmer dan granit, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai Budaya tersebut dan merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi lebih baik kedepannya.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh pimpinan di unit bisnis menjadi contoh yang baik.

14. Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Manajemen / Karyawan

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja manajemen / karyawan.

11. Important Legal Matters

In 2022, neither the Company nor members of the Board of Commissioners or Directors are involved in legal cases that could have a material or risky impact on the Company's position, so there will be no impact on the Company's financial condition.

12. Information About Administrative Sanctions

During 2022 there were no material administrative sanctions imposed by the authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange and other authorities) on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

13. Information Regarding the Company's Code of Ethics and Culture

The Company is one of the natural stone businesses, namely marble and granite, realizing the importance of the Company's cultural values which are internalized and imbued by all individuals within the Company. These cultural values are unique competitive advantages and will have a positive impact on the Company's performance. The Company's cultural values are believed to continue to bring the Company to be better in the future.

For every individual in the Company, socialization and internalization of the Company's culture has started since the first time an employee joined the Company through an orientation program for new employees. Implementation, communication of corporate cultural values is also carried out on an ongoing basis to all levels of the organization by making all leaders in the business unit a good example.

14. Management / Employee Performance-Based Long-Term Compensation Policy

The Company does not yet have a management/employee performance-based long-term compensation policy.

15. Kebijakan Pengungkapan Informasi

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (Tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud adalah setiap Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang melakukan pembelian saham Perseroan, selalu dilaporkan kepada OJK. Pembelian yang dilakukan tidak dimaksudkan untuk jual beli setiap saat, melainkan untuk investasi jangka panjang.

16. Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Intinusa Selareksa Tbk sebagai salah satu Perseroan di Indonesia yang bergerak di bidang Proses Produksi batu alam Marmer dan Granit yang memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), pedoman perilaku (code of conduct) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh aktivitasnya. Komitmen ini diharapkan mampu mempertahankan eksistensi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Terkait dengan hal tersebut PT Intinusa Selareksa Tbk senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa sistem GCG dan pengendalian internal yang ada telah cukup efektif menangkal berbagai risiko.

Namun demikian, adakalanya bahkan kedua sistem tersebut dapat saja luput dalam memberikan informasi dini mengenai terjadinya pelanggaran di PT Intinusa Selareksa Tbk.

Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan suatu sistem atau mekanisme standar di PT Intinusa Selareksa Tbk.

15. Information Disclosure Policy

The policy of disclosing information regarding share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (Three) working days after the ownership or any change in ownership of Public Company shares is based on the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership.

The implementation of the intended policy is that every member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who purchases the Company's shares is always reported to the OJK. Purchases made are not intended for buying and selling at any time, but for long-term investments.

16. Violation Reporting System

PT Intinusa Selareksa Tbk as one of the companies in Indonesia engaged in the production process of natural stone Marble and Granite which is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG), code of conduct and laws and regulations that applies to all of its activities. This commitment is expected to be able to maintain the existence of the Company in achieving the aims and objectives of the Company. Related to this, PT Intinusa Selareksa Tbk always strives to ensure that the existing GCG system and internal controls are effective enough to prevent various risks.

However, sometimes even the two systems can fail to provide early information about the occurrence of violations at PT Intinusa Selareksa Tbk.

In line with this, a standard system or mechanism is needed at PT Intinusa Selareksa Tbk.

untuk menampung segala pengaduan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dapat berdampak buruk bagi Perseroan.

Sistem ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kerugian maupun risiko. PT Intinusa Selareksa Tbk menyadari bahwa penanganan atas setiap pengaduan pelanggaran merupakan salah satu bentuk kepastian penegakan aturan dan etika Perseroan bagi seluruh insan PT Intinusa Selareksa Tbk dalam pelaksanaan tugasnya.

Hal ini dijalankan untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik yang bersifat eksternal dan yang bersifat internal dapat segera ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan tanpa mengganggu kelancaran oprasi Perseroan sehari-hari. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan salah satu wujud nyata Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governence). Penerapan whistleblowing system merupakan upaya pencegahan atas terjadinya pelanggaran ataupun penyimpangan terhadap penerapan Good Corporate Governence, masukan - masukan yang didapat dari karyawan untuk tujuan perbaikan maka dibuatkan adanya sistim ini, sistim pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan melalui cara sebagai berikut :

Cara Penyampaian Pelanggaran

Layanan pesan singkat, atau langsung info ke bagian kantor Personnel office Perseroan

Perlindungan bagi Pelapor Perlindungan dari ancaman pelaku, Menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Penanganan Pengaduan, bagian yang di beri wewenang akan menindaklanjuti laporan yang diterima dan meneruskan pada unit yang terkait untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan.

to accommodate all complaints of violations or potential violations that could have a negative impact on the Company.

This system is very necessary to avoid losses and risks. PT Intinusa Selareksa Tbk realizes that the handling of every complaint of violation is a form of certainty in the enforcement of the Company's rules and ethics for all PT Intinusa Selareksa Tbk in carrying out their duties.

This is carried out to ensure that any violations found both externally and internally can be immediately followed up and corrected without disrupting the smooth running of the Company's day-to-day operations. The implementation of a whistleblowing system is one of the Company's concrete manifestations of implementing Good Corporate Governance. The implementation of the whistleblowing system is an effort to prevent violations or deviations from the implementation of Good Corporate Governence, inputs obtained from employees for improvement purposes, this system is created, a complaint system, reporting violations and complaints in the following ways :

How To File a Violation

Short message service, or direct information to the Company's Personnel office

Protection for Reporters Protection from threats from perpetrators, Maintaining the confidentiality of the identity of the reporter. Complaint Handling, the part that is authorized will follow up on reports received and forward to the relevant units to carry out inspections and investigations.

Pihak yang Mengelola Pengaduan berdasarkan dengan pengaduan dan disesuaikan divisi bagian namun dilakukan pencatatan oleh unit audit internal.

Hasil dari Penanganan Pengaduan oleh unit yang terkait akan langsung disampaikan kepada Komisaris/Direksi untuk dapat diambil tindakan apabila diperlukan.

Penyelesaian Keluhan Pelanggan Dan Pengaduan

Sudah menjadi keinginan perusahaan bahwa setiap keluhan dan pengaduan seorang karyawan dapat diselesaikan secepatnya. Bila seorang karyawan merasa diperlakukan kurang wajar (bertentangan dengan ketentuan yang berlaku), karyawan tersebut dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya melalui saluran “cara menyelesaikan keluhan dan pengaduan karyawan”

Tata Cara Penyelesaiannya

Disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut : Karyawan yang bersangkutan membicarakannya kepada atasannya langsung, Bilamana tidak selesai dilanjutkan kepada Kepala Bagian, Bilamana belum juga selesai diteruskan kepada Manager/Kepala Bagian HRD Selanjutnya dapat mengajukan proses mediasi atau pemerantaraan ke Dinas Tenaga Kerja setempat melalui prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial sesuai Undang – Undang No. 02 Tahun 2004.

Dalam menyelesaikan permasalahan ini senantiasa dibuat suatu “Notulen” yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Tahun buku 2022 tidak ada temuan pengaduan terhadap pelanggaran Perseroan

The party who manages the complaint is based on the complaint and adjusted to the division, but it is recorded by the internal audit unit.

The results of the Complaint Handling by the relevant unit will be immediately submitted to the Commissioners/Directors for action to be taken if necessary.

Settlement of Customer Complaints And Complaints

It is the wish of the company that every complaint and complaint of an employee can be resolved as soon as possible. If an employee feels that he or she is being treated unfairly contrary to the applicable provisions), the employee can submit a complaint or complaint through the "how to resolve employee complaints and complaints" channel.

Procedure for Completion

Adjusted to the applicable Company Regulations with the following provisions: The employee in question discusses it with his immediate supervisor, If it is not finished it is continued to the Head of Section, If it is not finished it is forwarded to the Manager/Head of HRD Section. Then you can submit a mediation or intermediary process to the Department of Energy Local work through the Industrial Relations Dispute Settlement procedure in accordance with Law No. 02 of 2004.

In solving this problem, a "Minute" is always made which is signed by both parties.

For the 2022 financial year, there were no findings of complaints against the Company's violations

17. Kebijakan Anti Korupsi Perseroan

Perseroan tidak dapat mentoleransi adanya prakti korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam segala aktifitas yang dilakukan dalam Perseroan.

Hal ini tertuang dalam pelanggaran disiplin saja yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali serta disosialisasikan pada saat pemberian penyuluhan, rekrut karyawan maupun pelatihan kepada karyawan Perseroan.

18. Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan sebagai berikut:

17. The Company's anti-corruption policy

The Company cannot tolerate the existence of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in all activities carried out within the Company.

This is contained in disciplinary violations that apply to all employees without exception and are socialized when providing counseling, recruiting employees and training the Company's employees.

18. Implementation of Public Company Governance Guidelines

Taking into account the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines stipulated in Jakarta on 16 November 2016, article 9, that the POJK referred to comes into force for Annual Reports with a period ending on 31 December 2016.

Regarding further provisions regarding the POJK which are regulated in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which was stipulated in Jakarta on November 17 2015, we can convey the following:

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guideline for Public Company

ASPEK / ASPECT A

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham <i>Public Company Relations With Shareholders Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>		Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Implemented</i>
<p>PRINSIP 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>PRINCIPLE 1. <i>Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p>	<p>REKOMENDASI 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>RECOMMENDATION 1.1 Public companies have voting methods or technical procedures both openly and in private that promote independence and the interests of shareholders</p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>

ASPEK / ASPECT A

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham <i>Public Company Relations With Shareholders Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>		Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Implemented</i>
<p>PRINSIP 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>PRINCIPLE 1. <i>Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p>	<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>1.2 All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS</i></p>	Belum Dilaksanakan Keterangan Terlampir (Catatan 1) <i>Not Implemented Attached Information (Note 1)</i>
	<p>1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs Website Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p><i>1.3 Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
<p>PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>PRINCIPLE 2 <i>Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors</i></p>	<p>Rekomendasi</p> <p>2.1 Perusahaan terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>Recommendation</p> <p><i>2.1 Public companies have a communication policy with shareholders or investors</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>2.2 Perusahaan Terbuka Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs website.</p> <p><i>2.2 Public Company Disclose the communication policy of the Public Company with Shareholders or Investors on the website.</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

ASPEK / ASPECT B

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS <i>Functions And Role Of The Board Of Commissioners</i>		Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Implemented</i>
<p>PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>PRINCIPLE 3 <i>Strengthening Membership and the composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Rekomendasi</p> <p>3.1 Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p>Recommendation</p> <p><i>3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>3.2 Penentuan Komposisi anggota Dewan komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p><i>3.2 Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

ASPEK / ASPECT B

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS <i>Functions And Role Of The Board Of Commissioners</i>		Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Implemented</i>
<p>PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>PRINCIPLE 4 <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of</i></p>	<p>Rekomendasi</p> <p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>Recommendation</p> <p>4.1 <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>4.2 <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>4.3 <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners, if they are involved in financial crimes</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 <i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>

ASPEK / ASPECT C

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>Functions And Role Of The Board Of Directors</i>		Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Implemented</i>
<p>PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>PRINCIPLE 5 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	<p>Rekomendasi</p> <p>5.1 Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>Recommendation</p> <p>5.1 <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>

ASPEK / ASPECT C

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>Functions And Role Of The Board Of Directors</i>		Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Implemented</i>
PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi PRINCIPLE 5 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	5.2 Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>5.2 Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi <i>5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

ASPEK / ASPECT D

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Stakeholder Participation</i>		Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Implemented</i>
PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan PRINCIPLE 7 <i>Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation</i>	Rekomendasi 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Recommendation <i>7.1 The Public Company has a policy to prevent insider trading</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>7.2 The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau investor <i>7.3 The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or investors</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor <i>7.4 The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>7.5 The Public Company has a whistleblowing system policy</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

ASPEK / ASPECT D

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
*Stakeholder Participation*Telah Dilaksanakan /
Belum Dilaksanakan
*Implemented /
Not Implemented*

<p>PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>PRINCIPLE 7 <i>Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation</i></p>	<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>7.6 <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</i></p>	<p>Belum Dilaksanakan Keterangan Terlampir (Catatan 2)</p> <p><i>Not Implemented Remarks Attached (Note 2)</i></p>
--	---	--

ASPEK / ASPECT E

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
*Functions And Role Of The Board Of Directors*Telah Dilaksanakan /
Belum Dilaksanakan
*Implemented /
Not Implemented*

<p>PRINSIP 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>PRINCIPLE 8 <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i></p>	<p>Rekomendasi</p> <p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Website sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Recommendation</p> <p>8.1 <i>Public companies make use of information technology more broadly besides websites as a medium for information disclosure</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (Lima Persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pendali</p> <p>8.2 <i>The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (Five Percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Implemented</i></p>

***Catatan 1**

Pada saat RUPS, salah seorang Komisaris Perseroan tidak hadir, karena sedang cuti. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal-hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

***Catatan 2**

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, karena Perseroan belum ada Kebijakan tersebut.

***Note 1**

At the time of the GMS, one of the Company's Commissioners was not present, because he was on leave. However, all documents and matters related to the GMS have been submitted and fully understood by the person concerned, so that the person concerned knows everything that happened during the GMS.

***Note 2**

The company does not yet have a policy regarding the provision of long-term incentives to Directors and employees, because the Company does not yet have this policy

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

Social Responsibility And Corporate Environment

Perseroan menyadari pentingnya bisnis berkelanjutan, bertumbuh dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang tanpa mengorbankan aspek kemanusiaan dan lingkungan. Sebagai bagian dari warga korporasi yang bertanggung jawab kami berkomitmen untuk ambil bagian dan peduli terhadap kondisi sosial dan lingkungan. Oleh karenanya diperlukan strategi dan kebijakan yang holistik untuk mencapai tujuan ini. Melalui nilai-nilai dan budaya yang telah melekat, Perseroan terus memperkuat landasan bisnis keberlanjutan.

Perseroan sangat erat kaitannya dengan lingkungan pembangunan dan pengolahan batu alam yang tidak bijak dapat mengancam kelestarian lingkungan. Tidak hanya lingkungan, sosial pun dapat terkena dampak negatif dari pembangunan yang tidak berkelanjutan. Hal ini telah menjadi isu sejak lama yang harus dimitigasi. Proses berkelanjutan menjadi sebuah pendekatan yang saat ini harus dilakukan oleh industri konstruksi, termasuk Perseroan. Pendekatan ini melaksanakan rangkai kegiatan yang diperlukan untuk menciptakan suatu fasilitas fisik yang memenuhi tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan pada saat ini dan pada masa yang akan datang serta memenuhi prinsip berkelanjutan.

A. Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan strategi keberlanjutan, Perseroan menjalankan bisnis melalui inisiatif strategi untuk menghadapi kondisi saat ini, Perseroan telah merencanakan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1) Meningkatkan Kapasitas Produksi

Perseroan berencana untuk terus meningkatkan volume produksi untuk memaksimalkan efisiensi pembiayaan dengan meningkatkan kapasitas produksi.

The Company realizes the importance of a sustainable business, growing by providing added value to all stakeholders in the long term without sacrificing human and environmental aspects. As part of a responsible corporate citizen we are committed to taking part and caring for social and environmental conditions. Therefore, a holistic strategy and policy is needed to achieve this goal. Through the inherent values and culture, the Company continues to strengthen its sustainability business foundation.

The company is very closely related to the development environment and unwise processing of natural stone can threaten environmental sustainability. Not only the environment, social can also be negatively affected by unsustainable development. This has been an issue for a long time that must be mitigated. The continuous process is an approach that currently has to be carried out by the construction industry, including the Company. This approach carries out a series of activities necessary to create a physical facility that meets current and future economic, social and environmental objectives and meets the principles of sustainability.

A. Sustainability Strategy

In implementing the sustainability strategy, the Company runs the business through strategic initiatives to deal with the current conditions, the Company has planned several things, namely as follows :

1) Increase Production Capacity

The company plans to continue to increase production volume to maximize cost efficiency by increasing production capacity.

Saat ini Perseroan memiliki kapasitas produksi mesin dan peralatan antara 25% sampai dengan 30%. Perseroan bermaksud untuk meningkatkan kapasitas produksi sampai dengan 60%.

2) Melakukan Peremajaan Atas Mesin Dan Peralatan

Dalam hal umur mesin dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan saat ini, beberapa sudah cukup lama dan beberapa adalah mesin dan peralatan yang relatif cukup baru. Sebagaimana penjelasan di atas, beberapa mesin dan peralatan baru tersebut masih memiliki kapasitas produksi yang belum maksimal. Sementara itu, mesin dan peralatan yang sudah lama akan dilakukan peremajaan dengan cara perbaikan secara berkala dan pengecekan rutin spare part dari mesin tersebut. Hal tersebut mencegah berhentinya proses produksi mesin tersebut apabila terdapat spare part yang rusak.

3) Penambahan Mesin

Dengan ditingkatkan kapasitas produksi dan dilakukan peremajaan atas mesin dan peralatan, pada masa yang akan datang, Perseroan memiliki kapasitas yang sudah maksimal dan perlu dilakukan penambahan mesin. Penambahan mesin akan membuka peluang bagi Perseroan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan penjualan setiap tahunnya.

4) Perubahan Komposisi Pendapatan

Pendapatan Perseroan saat ini yang terbesar berasal dari pemasangan proyek sekitar 70% dan penjualan marmer dan granit sebesar 30%. Perseroan melihat bahwa kondisi di Indonesia saat ini lebih banyak yang membutuhkan marmer dan granit dibandingkan proyek yang sedang berkembang. Hal ini disebabkan terutama karena adanya pandemi Covid-19 yang dimana banyak proyek yang belum berlanjut.

Currently the Company has a production capacity of between 25% and 30% for machinery and equipment. The company intends to increase production capacity up to 60%.

2) Rejuvenation Of Machinery And Equipment

In terms of the age of the machines and equipment currently owned by the Company, some are quite old and some are relatively new machines and equipment. As explained above, some of the new machines and equipment still have production capacity that has not been maximized. Meanwhile, rejuvenation of old machines and equipment will be carried out by means of periodic repairs and routine checking of spare parts of these machines. This prevents the cessation of the machine production process if there is a damaged spare part.

3) Machine Addition

By increasing production capacity and rejuvenating machines and equipment, in the future, the Company will have maximum capacity and it is necessary to add more machines. The addition of machines will open opportunities for the Company to increase production capacity and increase sales every year.

4) Changes in Income Composition

Currently, the Company's largest revenue comes from around 70% project installation and 30% sales of marble and granite. The company sees that conditions in Indonesia currently require more marble and granite than projects that are currently developing. This is primarily due to the Covid-19 pandemic, in which many projects have not continued.

Hal tersebut menyebabkan Perseroan merubah strateginya dari mayoritas pemasangan proyek menjadi penjualan marmer dan granit. Selain itu, Perseroan saat ini masih memiliki persediaan siap jual cukup banyak yang berada di pabrik. Dalam hal penjualan marmer dan granit, Perseroan menerapkan penjualan melalui marketing wholeseller sebagai penjualan barang atau merchandise kepada pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, institusi atau professional, atau kepada peng Grosir lainnya dan jasa terkait. Secara umum, artinya penjualan barang kepada siapa saja selain konsumen biasa bagi produk marmer dan granit. Serta penambahan penjualan pada lini baru dengan pangsa pasar terhadap produk-produk parket dan toilet cubicle.

5) Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting untuk mendukung keberhasilan Perseroan. Untuk dapat menjalin hubungan kerja yang stabil, Perseroan berkeyakinan telah menawarkan paket kompensasi yang kompetitif. Disamping itu, Perseroan memiliki program pelatihan karyawan rutin dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kualitas mereka. Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen dan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci.

B. Pembahasan Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Memuat ikhtisar ringkasan kinerja berkelanjutan disajikan sebagaimana data yang tersedia

Aspek Ekonomi

URAIAN / TAHUN	2022	2021	DESCRIPTION / YEAR
Produksi	59,485.14	45,302.45	Production
Pendapatan	21,142	24,403	Income
Laba / Rugi Usaha	(8,359)	(5,577)	Operating Profit / Loss

This caused the Company to change its strategy from the majority of project installations to sales of marble and granite. In addition, the Company currently still has quite a lot of ready-to-sell inventory in the factory. In terms of sales of marble and granite, the Company implements sales through wholesaler marketing as sales of goods or merchandise to retailers, industrial, commercial, institutional or professional business users, or to other wholesalers and related services. In general, this means the sale of goods to anyone other than ordinary consumers for marble and granite products. As well as additional sales of new lines with market share for parquet and toilet cubicle products.

5) Developing Quality Human Resources

Human resources are one of the most important assets to support the success of the Company. To be able to establish a stable working relationship, the Company believes it has offered a competitive compensation package. In addition, the Company has routine employee training programs in order to improve their capabilities and quality. The Company believes that a quality management team and human resources are the key.

B. Discussion On The Overview Of Sustainability Aspects

Contains a summary overview of sustainable performance presented as available data

Economic Aspect

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	SATUAN <i>UNIT</i>	2022	2021
Energi listrik <i>Electrical Energy</i>	kWh	577,310	518,680
Energi Air <i>Water Energy</i>	M3	18,621	22,900
Pengurangan Limbah <i>Waste Reduction</i>			
Limbah Cair <i>Liquid Waste</i>	Recycle untuk proses produksi dan pembersihan bak lumpur. <i>Recycle for production process and mud tub cleaning.</i>		
Limbah Padat <i>Solid waste</i>	Terhitung dari pengangkutan limbah (per-Rite) limbah padat berdasarkan dari hasil pemotongan produksi Gangsaw, limbah tersebut digunakan oleh warga untuk urugkan. <i>Calculated from the transportation of solid waste (per-Rite) based on the cutting of Gangsaw production, the waste is used by residents for backfilling.</i>		

Aspek Sosial

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan dalam hal memberdayakan masyarakat sekitar untuk bergabung bekerja di Perseroan serta membantu masyarakat sekitar dalam bidang pemberian sumbangan baik dana, sembako dan pemberian untuk hari raya keagamaan, selain itu apabila terjadi kemarau Perseroan menyalurkan air bersih untuk masyarakat. Dampak positif program tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan.

Sedangkan dampak negatif operasi perseroan berupa limbah dan emisi. Perseroan telah melakukan pengolahan kembali limbah cair untuk digunakan proses produksi ulang dan pembersihan bak penampung limbah padat sehingga limbah cair tidak mencemari lingkungan dan selalu dikendalikan,

Social Aspect

The Company continues to develop community programs in terms of empowering the surrounding community to join work in the Company and helping the surrounding community in the field of providing donations in the form of funds, basic necessities and gifts for religious holidays, besides that in the event of drought the Company distributes clean water to the community. The positive impact of the program is to improve welfare.

While the negative impact of the company's operations in the form of waste and emissions. The Company has reprocessed liquid waste to be used in the re-production process and cleaned the solid waste reservoir so that liquid waste does not pollute the environment and is always controlled,

sedangkan untuk limbah padat dari proses produksi berupa lumpur digunakan masyarakat untuk pengurugkan tanah. Maka selama periode tahun 2022 Perseroan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

C. Profil Perseroan

Menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik Perseroan hal ini sudah ada dalam pembahasan BAB Profil Perseroan point E halaman 19.

D. Penjelasan Direksi

Dari sejak berdirinya Perseroan telah mengalami berbagai hal tantangan yang dihadapi namun Perseroan masih terus berjalan dan menjalankan usahanya dengan keunggulan yang dimiliki, perseroan merupakan salah satu pionir dalam industri pengolahan batu alam granit dan marmer, memiliki sumber daya manusia yang kompetensi, memiliki hubungan yang baik kepada pemasok, networking yang baik diindustri dan komitmen pemegang saham.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola keberlanjutan memuat informasi terkait komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola berkelanjutan :

1. Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dengan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur yang membawahi sumber daya manusia/HRD.
2. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan, tahun buku 2022 perseroan memberikan karyawan perseroan untuk melakukan pengembangan bakat atau kompetensi,

Meanwhile, solid waste from the production process in the form of sludge is used by the community for land fill. Therefore, during the period of 2022 the Company has no violation of environmental regulations.

C. Company Profile

Presenting a general description of the characteristics of the Company, this is already in the discussion of CHAPTER Company Profile point 4 page 18..

D. Explanation of the Board Of Directors

Since its establishment the Company has experienced various challenges but the Company is still running and running its business with its advantages, the company is one of the pioneers in the granite and marble natural stone processing industry, has competent human resources, has a good relationship with suppliers, good networking in the industry and shareholder commitment.

E. Sustainability Governance

Sustainability governance contains information related to the Company's commitment to implementing sustainable governance :

1. *The person in charge of implementing sustainable finance is concurrently held by the Director who oversees human resources who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability carried out by related divisions by managing traffic of data and information related to sustainability. In carrying out its duties the Director in charge of human resources/HRD.*
2. *Competency development related to sustainable finance, in fiscal year 2022 the company provides company employees to develop talents or competencies,*

hal ini sudah dijelaskan pada Profil Perseroan point 12 Sumber Daya Manusia halaman 29 namun terkait keuangan berkelanjutan pelatihan berbayar tahun 2022 tidak ada.

3. Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam peraturan perusahaan periode 2022 - 2024 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal Oktober 2021, yang berlaku untuk semua.

4. Hubungan dengan pemangku kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan baik karyawan, investor / pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas, pelanggan, masyarakat dan lain-lain.

this has been explained in the Company Profile point 12 Human Resources page 25 but regarding sustainable finance there is no paid training in 2022.

3. Risk assessment of the implementation of sustainable finance

The Company has anti-corruption and anti-gratification policies in accordance with predetermined conditions. This policy is contained in the company regulations for the period 2022 -2024 which was signed by the President Director on October 2021, which applies to all.

4. Relations with stakeholders

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can influence and/or be affected by the achievement of the Company's objectives, including employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, communities, customers, society and others.

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	PELIBATAN Engagement	DASAR PEMILIHAN PEMANGKUN KEPENTINGAN Basis for Selection of Stakeholders	ISU TERKAIT Relevant Issue	FREKUENSI Frequency
Karyawan Employee	Pertemuan, pelatihan dan pengembangan, Meetings, training and development, labor union	Aset Perseroan yang paling utama Company assets which The main	Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pelatihan / pengembangan kompetensi Praktik ketenagakerjaan Equality and fairness in performance appraisal, competency training /development Employment practices	Minimal satu kali setahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as needed
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose General Meeting of Shareholders, Public Expose	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	Tata Kelola Perusahaan, keterbukaan informasi manajemen Risiko dan reputasi manfaat finansial Corporate Governance, risk management information disclosure and reputational financial benefits	Minimal satu kali setahun At least once a year

PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Stakeholders</i>	PELIBATAN <i>Engagement</i>	DASAR PEMILIHAN PEMANGKUN KEPENTINGAN <i>Basis for Selection of Stakeholders</i>	ISU TERKAIT <i>Relevant Issue</i>	FREKUENSI <i>Frequency</i>
Pemerintah / Pembuat Kebijakan <i>Government / Policy Maker</i>	Pembahasan dan diskusi dengan pemerintah / regulator audit kepatuhan <i>Discussion and discussions with government / compliance audit regulators</i>	Sebagai regulator kegiatan usaha <i>As a regulator of business activities</i>	Terjalin hubungan komunikasi yang baik antara pemerintah dan Pemilik Perseroan dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah <i>Established good communication relations between the government and the Company Owners with regulations set by the government</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	Evaluasi Supplier <i>Supplier Evaluation</i>	Sebagai pemenuhan / menyuplai barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan <i>As the fulfillment / supply of goods or services required by the Company</i>	Kontrak dan perjanjian kerja, produk / jasa yang disupply <i>Contracts and work agreements, products / services supplied</i>	Minimal dua kali setahun <i>Minimum twice a year</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	Kepuasan pelanggan menentukan keberlanjutan dari Perseroan <i>Customer satisfaction determines the sustainability of the Company</i>	Kualitas produk, kepuasan pelanggan, reputasi Perseroan <i>Product quality, customer satisfaction, Company reputation</i>	Minimal dua kali setahun <i>Minimum twice a year</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Pelibatan tenaga kerja, komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan bantuan <i>Workforce involvement, communication with the community and implementation of assistance</i>	Pihak yang berdampak atas operasional Perseroan <i>Parties that have an impact on the Company's operations</i>	Lingkungan dan Kemasyarakatan <i>Environment and Society</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan

Dipoint ini Perseroan tidak ada permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Tentang Laporan Berkelanjutan Perseroan

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022 menjadi informasi tambahan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, sehingga tidak ada perubahan dalam periode, tanggal siklus, dan kontak laporan.

5. Problems Against The Application Of Finance

At this point, the Company has no problems with implementing sustainable finance.

About the Company's Sustainability Report

The Company's Sustainability Report for the 2022 Fiscal Year is additional information disclosed in the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year, and becomes an integral part of the Annual Report, so that there are no changes in the period, cycle date and report contact.

C. Kinerja Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada pemangku kepentingan untuk mengkomunikasikan kebijakan, strategi, upaya, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan target dan hasil kinerja produksi

LINE PRODUKSI <i>Production Line</i>	NAMA MATERIAL <i>Material Name</i>	KAPASITAS <i>Capacity</i>	SATUAN <i>Unit</i>	2020	2021	2022
Gangsaw	Roughed Slab	83,520	M ²	21.99%	19.17%	12.53%
Poleshing	Polishing Slab	85,800	M ²	10.32%	9.71%	6.13%
Flaming & Leather	Flamed slab Brush	3,960	M ²	1.04%	0.56%	2.72%
Bridgesaw	CTS	52,800	M ²	10.12%	1.84%	1.05%
Spesial Produk <i>Product Specials</i>	Spesial Produk <i>Product Specials</i>	-	M ²			
T o t a l		226,080	Unit	30.55%	20.45%	27.20%

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa berkelanjutan

a. Inovasi dan pengembangan produk / jasa

Selama tahun berjalan Perseroan melakukan beberapa inovasi baik berkaitan dengan pengembangan produk, proses produksi hanya sesuai dengan anggaran dasar yang ada.

b. Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang baik dan berkualitas untuk para konsumen / pelanggan.

Produk yang ditawarkan perseroan dari hasil proses produksi yang sudah di cek atau diinspek oleh bagian QC sehingga produk atau material yang diinginkan oleh konsumen sudah sesuai dengan standar permintaan pelanggan.

C. Sustainability Performance

This Sustainability Report is a form of the Company's responsibility to stakeholders to communicate policies, strategies, efforts, achievements, and challenges faced by the Company in running a sustainable business and contributing to achieving the Sustainable Development Goals.

Economic Performance

Comparison of production performance targets and results

Responsibility for continuous product and service development

a. Product / service innovation and development

During the current year the Company carried out several innovations both related to product development, the production process was only in accordance with the existing articles of association.

b. The company is always committed to offering good and quality products for consumers / customers.

Products offered by the company are the results of production processes that have been checked or inspected by the QC department so that the products or materials desired by consumers are in accordance with customer demand standards.

c. Dampak Produk / Jasa

Dalam hal ini untuk produk dan jasa tidak ada dampak negatif langsung

d. Jumlah produk yang ditarik kembali

Pada tahun 2022 tidak terdapat penarikan produk karena tidak ada produk yang bermasalah atau pun di return sehingga Perseroan tidak terdapat keluhan pelanggan dan kejadian apapun.

e. Survey kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa

Kepuasan pelanggan dievaluasi melalui survey kepuasan pelanggan dalam setiap tahun. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat diukur dan dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan. Pada tahun 2022 terdapat penurunan terhadap kepentingan dan kepuasan pelanggan yaitu nilai 3.5

c. Product / Service Impact

In this case for products and services there is no direct negative impact

d. The number of products that were recalled

In 2022 there will be no product recalls because there are no products with problems or returns so that the Company has no customer complaints or any incidents.

e. Survey of customer satisfaction with products or services

Customer satisfaction is evaluated through an annual customer satisfaction survey. The level of customer satisfaction can be measured and monitored through the customer satisfaction index. In 2022, there was a decrease in customer interest and satisfaction, namely a score of 3.5, while

	2021	2022	TOTAL
Repentingan Pelanggan / <i>Customer Retention</i>	3.9	3.7	3.8
Kepuasan Pelanggan / <i>Customer Satisfaction</i>	3.6	3.4	3.5
HASIL / Results	3.7	3.5	3.6

Dalam hal ini penurunan kepentingan dan kepuasan pelanggan tahun 2022 disebabkan karena menurunnya penjualan, namun dari nilai tersebut mencerminkan bahwa pelanggan merasakan tingkat kepuasan yang cukup baik atas produk yang sudah dihasilkan oleh Perseroan cukup memenuhi keinginan pelanggan.

In this case, the decrease in customer interest and satisfaction in 2022 is due to decreased sales, but the value reflects that customers feel a fairly good level of satisfaction with the products that have been produced by the Company enough to meet customer desires.

Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Perseroan

The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Company Financial Services Institutions.

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai : <i>The Sustainability Report Contains Information</i>	Halaman <i>Page</i>
A	Penjelasan strategi berkelanjutan <i>Explanation of sustainable strategy</i>	7,8 & 75
B	Ikhtisar aspek keberlanjutan <i>Overview of sustainability aspects</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek ekonomi <i>1. Economic aspects</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>a) Quantity of production or services sold</i> b) Pendapatan atau Penjualan <i>b) Revenue or Sales</i> c) Laba atau rugi usaha <i>c) Business profit or loss</i> d) Produk ramah lingkungan <i>d) Environmentally friendly products</i> e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan <i>e) Involvement of local parties related to sustainable finance business processes</i> 2. Aspek Lingkungan Hidup <i>2. Environmental Aspects</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Penggunaan energi <i>a) Energy use</i> b) Penggunaan emisi yang dihasilkan <i>b) Use of generated emissions</i> c) Pelestarian keanekaragaman hayati <i>c) Conservation of biodiversity</i> 3. Aspek Sosial <i>3. Social Aspect</i> 	77

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai : <i>The Sustainability Report Contains Information</i>	Halaman <i>Page</i>
C	<p>Profil singkat <i>Short profile</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Misi dan Nilai Keberhasilan <i>1. Vision Mission and Value of Success</i> 2. Alamat Perseroan <i>2. Address of the Company</i> 3. Skala Usaha <i>3. Business Scale</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Total Aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban <i>a) Total Assets or asset capitalization and total liabilities</i> b) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, Usia, Pendidikan, dan status ketenagakerjaan <i>b) Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status</i> c) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham <i>c) Name of shareholder and percentage of share ownership</i> d) Wilayah oprasional <i>d) Operational area</i> 4. Penjelasan singkat mengenai Produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>4. A brief description of the products, services and business activities carried out</i> 5. Keanggotaan pada Asosiasi <i>5. Membership in the Association</i> 6. Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan <i>6. Significant changes in the Company</i> 	78
D	<p>Penjelasan Direksi memuat <i>Explanation of the Board of Directors contains</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>a) Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy</i> b) Penerapan keuangan berkelanjutan <i>b) Implementation of sustainable finance</i> c) Strategi pencapaian target <i>c) Target achievement strategy</i> 	6,7,8 & 78

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai : <i>The Sustainability Report Contains Information</i>	Halaman <i>Page</i>
E	<p>Tata Kelola keberlanjutan <i>Sustainability governance</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>1. Person in charge of implementing Sustainable Finance</i> 2. Pengembangan Kopetensi terkait keuangan berkelanjutan <i>2. Competency development related to sustainable finance</i> 3. Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan <i>3. Risk assessment of the implementation of sustainable finance</i> 4. Hubungan dengan pangku kepentingan Bermasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan <i>4. Relations with stakeholders Problems with the implementation of sustainable finance</i> 	25,47,78
F	<p>Kinerja berkelanjutan <i>Continuous performance</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan. <i>1. Activities to build a culture of sustainability</i> 2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan Laba Rugi <i>2. Comparison of production targets and performance, portfolio, financing or investment targets, income and Profit and Loss</i> 3. Perbandingan target dan kerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan <i>3. Comparison of targets and portfolio work, targets for financing or investment in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen terhadap Lingkungan Hidup <i>1) Commitment to the Environment</i> 2) Ketenagakerjaan paling sedikit memuat <i>2) Employment is the least loaded</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Kesetaraan kesempatan bekerja <i>a) Equal employment opportunities</i> b) Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa <i>b) Child labor and forced labor</i> c) Lingkungan kerja yang layak dan aman <i>c) Decent and safe work environment</i> d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan <i>d) Training and capacity building of employees</i> e) Upah Minimum Regional <i>e) Regional Minimum Wage</i> 	25,47,78

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai : <i>The Sustainability Report Contains Information</i>	Halaman <i>Page</i>
F	<p>3) Masyarakat, paling sedikit memuat <i>3) Society, at least load</i></p> <p>a) Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar <i>a) The impact of the operation on the surrounding community</i></p> <p>b) Pengaduan masyarakat <i>b) Community complaints</i></p> <p>c) Kegiatan tanggung jawab sosial <i>c) Social responsibility activities</i></p> <p>4) Tanggung Jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan <i>4) Responsibility for sustainable product/service development</i></p> <p>a) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa <i>a) Product and/or service innovation and development</i></p> <p>b) Produl/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>b) Products/services whose safety has been evaluated for customers</i></p> <p>c) Dampak Produk dan jasa <i>c) Impact of Products and services</i></p> <p>d) Jumlah produk yang ditarik kembali <i>d) Number of products recalled</i></p> <p>e) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa <i>e) Customer satisfaction survey of products and services</i></p>	25,47,78

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

STATEMENT LETTER
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR 2022 ANNUAL REPORT
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intinusa Selareksa Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Intinusa Selareksa Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement was made with actual.

Jakarta, 2023



Harry Kusuma
Komisaris Utama
President Commissioner



Daniel Pribody
Komisaris
Commissioner



Hendrianto Winata
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gabriel Priyadi
Direktur Utama
President Director



Steven Widjaja
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Head Office : Factory :
Gedung Prosperity
Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53
Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru
Jakarta 12190 Indonesia - Telp. (021) 8753966



PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

Integrated Natural Marble And Granite Processor

www.intinusa.com

PT Intinusa Selareksa Tbk

Laporan Keuangan
pada 31 Desember 2022,
2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut

*Financial Statements
and as of 31 December 2022,
2021 and 2020 and for the years then ended*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director's Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4 - 5
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	6
Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to the financial statements</i>	7 - 74



PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.
INTEGRATED NATURAL MARBLE & GRANITE PROCESSOR



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gabriel Pribadi
Alamat kantor : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53,
Jakarta Selatan
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : Steven Widjaja
Alamat kantor : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53,
Jakarta Selatan
Jabatan : **Direktur**

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Intinusa Selareksa Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Intinusa Selareksa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Intinusa Selareksa Tbk telah diinput secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan interim PT Intinusa Selareksa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Intinusa Selareksa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

We, the undersigned:

1. Nama : Gabriel Pribadi
Office address : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53,
Jakarta Selatan
Title : **President Director**
2. Nama : Steven Widjaja
Office address : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53,
Jakarta Selatan
Title : **Director**

here by state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Intinusa Selareksa Tbk interim financial statements;
2. PT Intinusa Selareksa Tbk interim financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intinusa Selareksa Tbk' interim financial statements is complete and correct.
b. PT Intinusa Selareksa Tbk interim financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for PT Intinusa Selareksa Tbk internal control system.

This statement letter is made truthfully.

For and on behalf of the Board of the Directors

Jakarta, 14 Maret/ March, 2023



Gabriel Pribadi
Direktur Utama/ President Director

Steven Widjaja
Direktur/ Director



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00224/2.1133/AU.1/03/1655-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Intinusa Selareksa Tbk

PT Intinusa Selareksa Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Intinusa Selareksa Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, 2021 and 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, 2021 and 2020 and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting) +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab kami yang dijelaskan dalam bagian Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan dari laporan kami, termasuk dalam kaitannya dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami atas risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menangani hal-hal dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir

1. Peningkatan utang lain-lain – pihak berelasi

Perusahaan mengalami peningkatan utang lain-lain berelasi yang signifikan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14b dari laporan keuangan. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui utang lain-lain –pihak berelasi sebesar Rp 178.073.240.939 (31 Desember 2021; Rp 160.641.953.889; 31 Desember 2020; Rp 145.593.573.889).

Prosedur audit kami sehubungan dengan pengungkapan utang lain-lain – pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas operasi dari pengendalian terkait dengan peningkatan utang lain-lain untuk memastikan semua transaksi dan saldo utang lain-lain – pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled our responsibilities described in the Auditor's Responsibility for the Audit of Financial Statements section of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit includes performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provides the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

1. Increase in other payables – related parties

The Company experienced a significant increase in other related payables as disclosed in Note 14b of the financial statements. As of 31 December 2022, the Company recognized other payables – related parties amounting to Rp 178,073,240,939 (31 December 2021; Rp 160,641,953,889; 31 December 2020; Rp 145,593,573,889).

Our audit procedures regarding the disclosure of other payables – related parties are as follows:

- *Obtain understanding, evaluate and test the operating effectiveness of controls related to increases in other payables to ensure all transactions and balances of other payables – related parties have been disclosed in the financial statements;*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM. 1/2017

- Memeroleh pemahaman tentang kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian kewajiban yang akan dikonversi menjadi modal;
- Kami memiliki keyakinan yang memadai mengenai jumlah yang diungkapkan dengan dokumentasi yang mendasari, sebagai bagian dari evaluasi transaksi utang lain-lain – pihak berelasi;
- Mengevaluasi pengungkapan transaksi melalui membaca informasi, buku, catatan dan dokumen lain yang diperoleh selama audit kami.

2. Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2.g untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan piutang usaha dan Catatan 4 untuk pengungkapan yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha adalah Rp 7.244.037.258 atau mewakili 6,57% dari total aset pada laporan posisi keuangan. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) sepanjang umurnya, Perusahaan melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak lawan transaksi membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran, yang mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan. Dengan demikian, evaluasi penurunan nilai piutang diuraikan pada Catatan 4 atas laporan keuangan.

- *Obtain an understanding of the Company's policies and procedures in relation to the settlement of liabilities to be converted into capital;*
- *We have reasonable assurance regarding the amount disclosed with the underlying documentation, as part of the evaluation of other payable transactions – related parties;*
- *Evaluate disclosure transactions through reading information, books, records, and other documents obtained during our audit.*

2. Impairment assessment of trade receivables

See Note 2.g for the accounting policies relating to trade receivables and Note 4 for the relevant disclosures.

As of 31 December 2022, the balance of trade receivables was Rp 7,244,037,258 or representing 6.57% of total assets in statement of financial position. In determining provision for impairment of trade receivables based on lifetime expected credit loss (“ECL”), the Company takes into consideration the amount and timing of future cash flows, counterparties' ability to pay and the likelihood of collection, which required management to exercise critical judgment and estimates. Accordingly, such evaluation of impairment loss of trade receivables is significant to our audit. Disclosures regarding trade receivables were made in Note 4 to financial statements.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Respons audit:

Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha. Kami juga melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 8.654.785.142, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 143.106.910.677 dan Rp 98.692.952.383. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Audit response:

We tested the Company's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised reviewing management's basis in determining ECL, which include method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables. We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and testing the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the financial statements.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 31 to the accompanying financial statements, indicates that the Company incurred a net loss amounting to Rp 8,654,785,142 during the year ended 31 December 2022 and reported the accumulated balance of losses and capital deficiency as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 143,106,910,677 and Rp 98,692,952,383, respectively. As stated in Note 31, these events or conditions, along with other matters as set forth in Note 31, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in this regard.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matter

This report is published for the sole purpose of being included in the document of the Capital Increase through Limited Public Offering by Providing Pre-emptive Rights (PHMETD).

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP 1655
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017



14 Maret/ *March* 2023

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Posisi Keuangan
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of financial position
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2d, 2f, 3	1.493.552.862	1.705.782.845	1.381.589.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2g, 2h, 4	7.244.037.258	8.508.526.590	7.372.259.768	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	5	63.525.754	25.350.004	28.760.004	Third parties
Persediaan	2i, 6	79.519.075.440	75.864.933.213	79.083.092.975	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o, 7a	1.054.385.113	590.046.450	614.037.792	Prepaid taxes
Uang muka	2j, 8	6.683.179.230	5.528.888.415	1.455.831.708	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	717.160.325	315.676.987	2.590.160.478	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		96.774.915.982	92.539.204.504	92.525.732.547	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap	2k, 10	12.044.470.331	12.533.211.795	13.057.794.849	Fixed assets
Aset lain-lain	11	41.520.000	41.520.000	41.520.000	Other asset
Aset pajak tangguhan	2o, 8c	1.464.117.470	1.361.968.171	1.439.688.169	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		13.550.107.801	13.936.699.966	14.539.003.018	Total non-current assets
Jumlah aset		110.325.023.783	106.475.904.470	107.064.735.565	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 and 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of Financial Position (continued)
 As of 31 December 2022, 31 December 2021 and 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek					Short term liabilities
Utang bank	12	3.504.125.049	6.207.000.000	8.807.000.000	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	13	2.939.571.931	3.914.495.237	3.706.869.726	Third parties
Utang pajak	2o, 8b	19.872.315	41.859.446	87.542.147	Taxes payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	14a	3.133.756.451	3.644.912.480	3.680.400.723	Third parties
Pihak berelasi	2e, 14a, 28	14.565.218.352	14.565.218.352	14.565.218.352	Related party
Pendapatan diterima dimuka	15	1.166.390.079	1.749.619.687	8.012.576.987	Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar	16	225.452.187	294.864.420	268.616.043	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		25.554.386.364	30.417.969.622	39.128.223.978	Total short term liabilities
Liabilitas jangka panjang					Long term liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2e, 14b, 28	178.073.240.939	160.641.953.889	145.593.573.889	Related party
Liabilitas imbalan kerja	2l, 17	5.390.348.863	5.812.892.541	6.496.366.534	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		183.463.589.802	166.454.846.430	152.089.940.423	Total long term liabilities
Ekuitas (defisiensi ekuitas)					Equity (equity deficiency)
Modal saham					Share capital
Modal dasar Perusahaan pada tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah 196.160.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham.					The Company's authorized capital in 2022, 2021 and 2020 consists of 196,160,000 shares with par value of Rp 500 per share.
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and paid in capital consists of
89.040.000 saham pada tahun 2022, 2021 dan 2020	18	44.520.000.000	44.520.000.000	44.520.000.000	89,040,000 shares in 2022, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	19	50.000.000	50.000.000	50.000.000	Additional paid-in capital
Agio saham	20	805.000.000	805.000.000	805.000.000	Share premium
Saldo defisit		(143.106.910.677)	(134.452.125.535)	(127.942.907.649)	Deficit balance
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	21	(961.041.706)	(1.319.786.047)	(1.585.521.187)	Other comprehensive income (expenses)
Jumlah ekuitas (Defisiensi ekuitas)		(98.692.952.383)	(90.396.911.582)	(84.153.428.836)	Total equity (Equity deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas		110.325.023.783	106.475.904.470	107.064.735.565	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the years ended
31 December 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Penjualan	2m, 22	21.141.849.594	24.403.130.748	17.590.968.582	Sales
Beban pokok penjualan	2m, 23	(19.311.232.900)	(20.672.493.730)	(12.236.808.109)	Cost of goods sold
Laba kotor		1.830.616.694	3.730.637.018	5.354.160.473	Gross income
Beban penjualan	2m, 24	(4.342.313.390)	(4.981.239.899)	(5.553.812.918)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	2m, 24	(4.456.008.868)	(4.473.691.434)	(5.978.793.216)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	2m, 25	(1.391.678.284)	147.225.619	(430.018.387)	Other income (expenses)
Rugi usaha		(8.359.383.848)	(5.577.068.696)	(6.608.464.048)	Operating loss
Beban keuangan		(498.734.894)	(929.380.129)	(1.088.288.874)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan		(8.858.118.742)	(6.506.448.825)	(7.696.752.922)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan					Income tax benefit (expenses)
Pajak tangguhan	2o, 8c	203.333.600	(2.769.061)	688.822.103	Deffered tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		203.333.600	(2.769.061)	688.822.103	Total income tax benefit (expenses)
Rugi tahun berjalan		(8.654.785.142)	(6.509.217.886)	(7.007.930.819)	Loss for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain					Other comprehensive income (expense)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		459.928.642	340.686.077	(48.323.299)	Remeasurement of defined employee liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2o, 8c	(101.184.301)	(74.950.937)	(517.116.414)	Related income tax benefit (expenses)
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain periode tahun berjalan setelah pajak		358.744.341	265.735.140	(565.439.713)	Total other comprehensive income (expense) for the year after tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(8.296.040.801)	(6.243.482.746)	(7.573.370.532)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham per saham		(97)	(73)	(79)	Loss per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of Changes in Equity
For the years ended
31 December 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Agio saham/ <i>Share premium</i>	Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan kerja/ <i>Remeasurement of defined employee liability</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit balance</i>	Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas)/ <i>Total equity (equity deficiency)</i>
Saldo per 1 Januari 2020/ <i>Balance as of 1 January 2020</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.020.081.474)	(120.934.976.830)	(76.580.058.304)	
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	(7.007.930.819)	(7.007.930.819)	
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	-	-	-	(565.439.713)	-	(565.439.713)	
Saldo per 31 Desember 2020/ <i>Balance as of 31 December 2020</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.585.521.187)	(127.942.907.649)	(84.153.428.836)	
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	(6.509.217.886)	(6.509.217.886)	
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	-	-	-	265.735.140	-	265.735.140	
Saldo per 31 Desember 2021 <i>Balance as of 31 December 2021</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.319.786.047)	(134.452.125.535)	(90.396.911.582)	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of Changes in Equity
 For the years ended
 31 December 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capita/</i>	Agio saham/ <i>Share premium</i>	Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan kerja/ <i>Remeasurement of defined employee liability</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit balance</i>	Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas)/ <i>Total equity (equity deficiency)</i>
Saldo per 1 Januari 2022/ <i>Balance as of 1 January 2022</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.319.786.047)	(134.452.125.535)	(90.396.911.582)	
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	(8.654.785.142)	(8.654.785.142)	
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	-	-	-	358.744.341	-	358.744.341	
Saldo per 31 Desember 2022/ <i>Balance as of 31 December 2022</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(961.041.706)	(143.106.910.677)	(98.692.952.383)	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Interim Statements of Cash Flows
For the years ended
31 December 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Arus kas dari aktivitas operasional					Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		21.670.330.805	17.003.906.626	18.962.584.485	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(23.653.546.294)	(22.435.573.867)	(23.025.040.073)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(11.522.491.334)	(6.686.683.573)	(8.540.567.801)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran imbalan kerja	16	(491.482.810)	(54.235.998)	(522.986.268)	Cash payments for employees benefit
Penerimaan (pembayaran) pajak		(486.325.793)	(30.557.437)	(184.391.650)	Receipts (payments) of tax
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(14.483.515.426)	(12.203.144.249)	(13.310.401.307)	Total net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flows from investing activity
Pembelian aset tetap	9	(12.899.003)	(9.870.000)	(113.025.000)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap		-	-	11.750.000	Sales of fixed asset
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(12.899.003)	(9.870.000)	(101.275.000)	Total net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	11	(2.702.874.951)	(2.600.000.000)	(828.601.650)	Payment of bank loan
Penerimaan pihak berelasi	13	17.431.287.050	15.048.380.000	14.360.180.000	Receipt from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	-	(147.168.723)	Payment in payable on purchases of fixed asset
Jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		14.728.412.099	12.448.380.000	13.384.409.627	Total net cash provided from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas bersih dan setara kas		231.997.670	235.365.751	(27.266.680)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		1.705.782.845	1.381.589.822	1.447.212.495	Beginning balance of cash and cash equivalents
Pengaruh selisih kurs		(444.227.653)	88.827.272	(38.355.993)	Foreign exchange effect
Kas dan setara kas pada akhir periode		1.493.552.862	1.705.782.845	1.381.589.822	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements
As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Intinusa Selareksa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 2 Juni 1989 oleh Benny Kristianto, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1794.HT.01.01.Th.90 tanggal 29 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 1990, Tambahan No. 1863.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 165 tanggal 14 Juli 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052642.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi pengolahan industri hasil tambang batu granit dan marmer, termasuk bergerak dalam pembangunan (kontraktor) berbagai bangunan, dan menjual barang-barang hasil produksi.

Berdasarkan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 1-867407-3171-2-03774 tanggal 10 April 2012 yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan memiliki izin untuk melakukan kegiatan usaha jasa pelaksana konstruksi (kontraktor) di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Prosperity Lt. 51, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, dengan lokasi pabrik di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Citeureup - Bogor 16810.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan bukan merupakan kelompok usaha.

1. General

a. The Company's establishment

PT Intinusa Selareksa Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 23 dated 2 June 1989 of Public Notary Benny Kristianto, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1794.HT.01.01.Th.90 dated 29 March 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 1990, Supplement No. 1863.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently under Notarial Deed No. 165 dated 14 July 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn concerning the change in its Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding "limited liability company". The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052642.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 July 2022.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are processing of granite and marble products, including building construction and selling production goods.

Based on National Construction Services License Letter No. 1-867407-3171-2-03774 dated 10 April 2012 issued by the DKI Jakarta Provincial Government, the Company can perform construction activities in all regions of the Republic of Indonesia.

The Company's head office is at Prosperity Building 51th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, with its factory at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Citeureup - Bogor 16810.

The Company commenced its commercial operations in 1990.

The Company is not a Grup

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 242 tanggal 24 Juni 1994 oleh Adam Kasdarmadji S.H., Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1174/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 242 dated 24 June 1994 of Public Notary Adam Kasdarmadji, S.H., the Company has submitted Share Issuance Registration to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in relation to the Initial Public Offering of its 5,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share. The Statement of Stock Issuance became effective based on the Chairman of BAPEPAM issued Letter No. S-1174/PM/1994 dated 28 June 1994. The offering and listing of the Company's shares were carried out in the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 11 Maret 1999 melalui Surat No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) telah melakukan pembatalan pencatatan (delisting) atas saham PT Intinusa Selareksa Tbk, dikarenakan Perusahaan mengalami saldo rugi sebesar 50% dari modal disetor dalam laporan keuangan Perusahaan pada tahun terakhir dan jumlah ekuitas kurang dari Rp 3.000.000.000, sehingga mulai sejak tanggal tersebut sampai dengan sekarang, saham Perusahaan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 11, 1999 through letter No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) has delisted the shares of PT Intinusa Selareksa Tbk, because the Company has loss amount 50% of the paid-up capital in the financial statements of the Company's financial statements in the year and total equity of less than Rp3,000,000,000, so that since that date until now, the Company's shares have not been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Notarial Deed No. 116 dated 15 June 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., public notary in Jakarta, the composition of the Company's management as of 30 June 2022 is as follows:

31 Desember 2022/
31 December 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tuan/ Mr. Ir. Harry Kusuma
Tuan/ Mr. Daniel Pribady
Tuan/ Mr. Hendrianto Winata

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Tuan/ Mr. Gabriel Pribadi
Tuan/ Mr. Steven Widjaja

Board of Directors

President Director
Director

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 25 Agustus 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 45 dated 25 August 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the composition of the Company's management as of 31 December 2021 is as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/ 31 December 2021 and 2020		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tuan/ Mr. Ir. Harry Kusuma	President Commissioner
Komisaris	Tuan/ Mr. Daniel Pribady	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tuan/ Mr. Gabriel Pribadi	President Director
Direktur	Tuan/ Mr. Steven Widjaja	Director

Berdasarkan keputusan dewan komisaris telah di bentuk komite audit pada tanggal 17 Juni 2022 dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decision of the board of commissioners, an audit committee was dated 17 June 2022 with the following composition:

31 Desember 2022/ 31 December 2022		
Ketua	Hendrianto Winata	Chairman
Anggota	Tan Sui Njan	Member
Anggota	Lina Susanti K	Member

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum membentuk susunan komite audit.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has not yet formed an audit committee composition.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 96, 108 dan 117 karyawan.

Total employees of the Company as of 31 December 2022, 2021, and 2020 were 96, 108, 117 employees, respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan

d. Completion of financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2023, 25 Maret 2022 dan 26 Maret 2021 .

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements and notes to financial statements for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020 which were completed on 14 Maret 2023, 25 March 2022 and 26 March 2021.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2013): “Penyajian Laporan Keuangan”.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies used in preparing the Company's financial statements.

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

Financial statements of PT Intinusa Selareksa Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”, included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) Number: KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (“SFAS”) No. 1 (revised 2013): “Presentation of Financial Statements”.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa : Konsesi Sewa, efektif 1 April 2021
- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. New accounting standards

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2022. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *SFAS 73 (Amendment) Leases : Rental Concessions beyond, effective 1 April 2021*
- *SFAS 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *SFAS 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to SFAS (amendments to SFAS 69 Agriculture, SFAS 71 Financial Instruments, and SFAS 73 Leases)*

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to SFAS were issued but not effective, with early application permitted:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. New accounting standards (continued)

Effective for the period beginning on or after 1 January 2023

- *SFAS 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *SFAS 16 (Amendment) Fixed Assets: Proceeds before Intended Use*
- *SFAS 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *SFAS 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

Effective for the period beginning on or after 1 January 2025

- *SFAS 74 Insurance Contracts*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and banks, other receivables and other assets.

The Company's financial liabilities consist of other payables, accrued expenses, and employee benefit liabilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam 4 (empat) kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Piutang derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets

The Company classifies financial assets into 4 (four) categories, as follows :

- (i) Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

The Company's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and bank, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event'), and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets has impaired including :

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi : (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets has impaired including : (continued)

- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognized in statements of comprehensive income.

If loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in statements of comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(iii) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management has the positive intention and ability to hold to maturity, except:

- a) Investment at initial recognition, determined as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) Investment specified by the Company classified as available for sale; and*
- c) Investments that have the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, held to maturity financial assets are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company does not have financial assets classified as held to maturity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(iv) Available for sale financial assets

Available for sale investments are non-derivative financial assets assigned to be held for specified period of time, which may be sold to fulfill the liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or which are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets measured at fair value through profit and loss.

Upon initial recognition, available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and subsequently measured at fair value in which the gain or loss is recognized at statement of changes in equity except for impairment loss and profit or loss from foreign exchange difference up to the financial assets are derecognized.

If available for sale financial assets are impaired, the accumulated gains or losses previously recognized in the retained earnings are recognized in the statements of income. However, interest income which is calculated using the effective interest method, the profit or loss arising from the changes in exchange rates of monetary assets are classified as available for sale and recognized in the statements of income.

The Company does not have financial assets classified as available for sale financial assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam “keuntungan/kerugian selisih kurs”.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan beban perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada beban perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada beban perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

2) *Financial liabilities*

- (i) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading liabilities unless they are specified and effective as hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with the financial liabilities set forth are recognized in the “profits/losses on foreign exchange”.

- (ii) *Financial liabilities which are measured at amortized cost*

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit or loss are classified and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables and accrued expenses.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

d. Penjabaran valuta asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan yang menggunakan valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs transaksi, sedangkan pada akhir tahun tutup buku, saldo-saldo aset dan liabilitas dalam valuta asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut yaitu :

Mata uang	31 Des 2022 31 Dec 2022	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020	Currencies
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,01	14.105,01	United States of Dollar (USD)
Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84	17.330,13	Euro (EUR)
Yuan Cina (CNY)	2.257,12	2.238,04	2.161,49	China Yuan (CNY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

3) Estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the prevailing market value at statements of financial position date. The market value used by the Company for the assets owned or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

d. Transaction in foreign currencies

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Current year transactions in foreign currencies are translated into IDR (Rp) at the transactions rate, while at end of year, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia prevailing at that date as follows :

e. Transactions with related parties

The Company discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

e. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

A party is considered to be related of the Company if:

- (a) *Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank and unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Piutang retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

h. Retention receivable

Retention receivable is receivable from the customer which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method consisting of the costs incurred to buy the inventory and to bring it to its present location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated selling expenses.

Provision for impairment of obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future use or sale of each inventory item.

j. Advance and prepaid expenses

Advance and prepaid expenses are amortised over their useful lives using the straight-line method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Untuk pengukuran aset tetap, Perusahaan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tertentu Perusahaan telah dinilai kembali. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

For the measurement of fixed assets, the Company uses the cost model. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company's certain fixed assets have been revalued. Depreciation is calculated using the straight line method as follows :

Deskripsi aset tetap/ <i>Description of fixed assets</i>	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>
Bangunan	20 tahun/ <i>years</i> <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 tahun/ <i>years</i> <i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik dan mekanik	15 tahun/ <i>years</i> <i>Electrical and mechanical installations</i>
Kendaraan	10 tahun/ <i>years</i> <i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	5 tahun/ <i>years</i> <i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in operations for the year.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) pada saat awal perolehan tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah dibawah akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi dari ISAK No. 25, beban tanggungan - bersih atas perolehan HGU, HGB dan HP direklasifikasi ke "Aset Tetap - Tanah" dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2012 dan amortisasi dihentikan sejak tanggal tersebut.

Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No. 25 states that all legal costs of land rights in the form of Leasehold (HGU), Building Rights (HGB) and Right to Use (HP) at the beginning of land acquisition are recognized as part of the acquisition price of the land under the "Fixed Assets" account and not depreciated. In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, initial acquisition costs on land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Net Deferred Charges" in the Statements of Financial Position as of 1 January 2012 shall be reclassified to "Fixed Assets - Land" and amortization was stopped on that date.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Imbalan kerja

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU Ketenagakerjaan”)) atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Employee benefit

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit by Law No. 11/2020 on Job Creation (the “Job Creation Law”) (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the “Labour Law”)) or the Bank’s Collective Labour Agreement (the “CLA”) or Company Regulation (“CR”), whichever is higher. Since the Job, Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- i) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Employee benefit (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- ii) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

n. Sewa pembiayaan

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar Perusahaan pada akhir periode sewa. Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan utang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

o. Taksiran pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan dan membukukan berdasarkan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46: tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

n. Finance Lease

Leased assets are recorded at the present value of all lease payments plus residual value (option price) which should be paid by the Company at the end of the lease term. Related liabilities are recognized and each payment of installment is allocated as settlement to lease term obligations and financial expenses. Leased assets are depreciated using the same method as directly acquired fixed assets.

Profits or losses on sales and lease back transaction are deferred and amortized during lease term.

o. Provision for income tax

The Company calculates income tax and records them based on SFAS No. 46: "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan pengampunan pajak.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Provision for income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated using the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Tax amnesty

On 19 September 2016, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) issued SFAS 70, "Accounting for tax payable assets and liabilities". The purpose of publishing this standard is to explain the treatment of specific records on the application of tax amnesty rules.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.
- Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan pengampunan pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambah Modal Disetor" dan tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak pada akun "Tambah Modal Disetor".

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Provision for income tax (continued)

Tax amnesty (continued)

This SFAS provides an accounting policy option for the entity to apply the accounting treatment for tax amnesty assets and liabilities in accordance with the Tax Amnesty Law. The accounting policy options are:

- *Using accounting standards relevant to the Financial Accounting Standards in Indonesia.*
- *Using the specific provisions of SFAS 70.*
- *Management decides to use the specific provisions of SFAS 70.*

Under the specific provisions of SFAS 70, tax amnesty assets are measured on the basis of the value reported on the Tax Remuneration Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured on the basis of the cash or cash equivalents value used to settle contractual obligations with respect to the purchase of tax amnesty assets. Redemption money (the amount of tax amnesty in accordance with the tax amnesty rules) is charged to the income statement in the period in which the SKPP is received.

The difference between the value recognized as tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional Paid-in Capital" and cannot be recognized as realized profit or loss reclassified to profit or loss in retained earnings. In 2017, the Company recorded tax amnesty assets under "Additional Paid-in Capital" account.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

r. Informasi segmen utama

Informasi segmen dilaporkan berdasarkan aktivitas Perusahaan yang dibagi atas penjualan granit dan marmer, jasa poles dan potong serta jasa pemasangan proyek.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Impairment of non - financial assets

The Company recognizes loss in impairment of asset value when the recoverable amount of such asset is lower than its carrying value. At statement of financial position date, the Company determines whether there are any indications in recovery of impairment in asset value. Recovery of impairment in asset value is recognized as income in the current year.

q. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

r. Business segment information

The segment information is reported based on activities of the Company which are divided into sales of granite and marble, polishing and cutting services and project installations service.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Kas				Cash on hand
Rupiah	20.168.354	21.604.609	13.406.306	Rupiah
Yuan China (CNY)	11.402.970	11.305.238	10.919.848	China Yuan (CNY)
Euro (EUR)	6.785.327	6.541.853	7.896.474	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	6.575.558	5.964.446	5.895.894	United States Dollar (USD)
Jumlah kas	44.932.209	45.416.146	38.118.522	Total cash
Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.377.687.818	1.546.694.195	1.238.224.782	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.039.587	68.786.539	57.816.609	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.630.442	16.903.288	17.047.816	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	590.173	2.465.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (USD)				United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	18.090.021	17.258.082	17.898.976	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.172.785	10.134.422	10.017.942	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	1.448.620.653	1.660.366.699	1.343.471.300	Total banks
Jumlah	1.493.552.862	1.705.782.845	1.381.589.822	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Piutang usaha				4. Trade receivables
Terdiri dari :				Consist of:
	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga				Third parties
Proyek				Projects
PT Pollux Aditama				PT Pollux Aditama
Kencana	3.587.833.096	4.804.671.886	4.853.694.453	Kencana
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	319.700.673	259.602.166	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pondok Indah Hotel	460.093.146	460.093.146	489.853.906	PT Pondok Indah Hotel
PT Pollux				PT Pollux Barelang
Barelang Megasuperblok	360.204.099	360.204.099	360.204.099	Megasuperblok
PT Interarts Graha Selaras	335.397.252	335.397.252	335.397.252	PT Interarts Graha Selaras
PT Senopati Aryani Prima	324.584.485	324.584.485	324.584.485	PT Senopati Aryani Prima
PT Metropolitan Kentjana Tbk	108.575.937	108.575.937	108.575.937	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Wijaya Karya				PT Wijaya Karya
Bangunan Gedung Tbk	-	428.321.739	-	Bangunan Gedung Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	317.326.981	423.203.874	715.868.726	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	5.813.715.669	7.504.654.584	7.188.178.858	Total
Ritel - material				Retail - material
PT Petra Marmer Indonesia	120.680.447	138.299.960	15.216.036	PT Petra Marmer Indonesia
Bapak Reza Pribadi	282.090.371	122.564.478	-	Mr. Reza Pribadi
PT Bumi Raya Internusa	595.788.235	230.771.342	98.301.068	PT Bumi Raya Internusa
PT Prima Sejati Makmur	426.008.002	147.051.172	111.350.259	PT Prima Sejati Makmur
PT Global Inti Pualam	367.930.367	-	-	PT Global Inti Pualam
Bapak Alianto	-	329.529.664	-	Mr. Alianto
PT Arco Baleno Gramarindo	-	145.673.220	-	PT Arco Baleno Gramarindo
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	109.269.639	208.649.129	277.880.506	Others (below Rp 50 million)
Jumlah	1.901.767.061	1.322.538.965	502.747.869	Total
Jumlah	7.715.482.730	8.827.193.549	7.690.926.727	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(471.445.472)	(318.666.959)	(318.666.959)	Provision for receivable impairment
Jumlah bersih	7.244.037.258	8.508.526.590	7.372.259.768	Total net
Piutang proyek merupakan piutang atas penjualan termasuk pemasangan. Piutang ritel material merupakan piutang atas penjualan produk.				Receivables of projects represent receivables of sales including installation. Retail material receivables are receivables on the sale of products.
Rincian umur piutang adalah sebagai berikut:				Details of aging receivables are as follows:
	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Belum jatuh tempo	2.445.070.822	2.244.216.689	2.056.198.078	Not yet due
0 - 30 hari	471.983.531	522.201.624	436.013.979	0-30 days
31 – 90 hari	331.751.879	1.287.914.556	4.957.881	31-90 days
> 90 hari	4.466.676.498	4.772.860.680	5.193.756.789	> 90 days
Jumlah	7.715.482.730	8.827.193.549	7.690.926.727	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(471.445.472)	(318.666.959)	(318.666.959)	Provision for receivable impairment
Jumlah bersih	7.244.037.258	8.508.526.590	7.372.259.768	Total net

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Rincian piutang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

The detail of account receivables based on currencies is as follows :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rupiah	7.244.037.258	8.508.526.590	7.372.259.768	Rupiah
Jumlah	7.244.037.258	8.508.526.590	7.372.259.768	Total

Manajemen berpendapat bahwa para pelanggan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Management is of the opinion that the customers do not have a history of default on payment.

Semua piutang usaha di atas dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (lihat Catatan 11).

All of the above trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from bank loans (see Note 11).

5. Piutang lain-lain

5. Other receivable

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga				Third party
Karyawan	63.525.754	25.350.004	28.760.004	Employees
Jumlah	63.525.754	25.350.004	28.760.004	Total

Piutang lain-lain merupakan pinjaman karyawan kepada PT Intinusa Selareksa Tbk yang pembayarannya dipotong tiap bulan dari gaji masing-masing karyawan.

Other receivables from employees represent loans granted to employees of PT Intinusa Selareksa Tbk, which will be deducted every month from their respective salaries.

6. Persediaan

6. Inventories

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Barang dalam proses	45.673.933.827	40.986.789.420	34.632.296.751	Goods in process
Barang jadi	23.753.750.611	24.469.083.125	26.605.614.449	Finished goods
Bahan baku	4.683.096.247	2.844.867.687	3.439.174.772	Raw materials
Bahan pembantu	2.330.439.108	2.736.463.952	2.293.160.351	Supporting materials
Proyek dalam proses	4.901.101.118	6.066.327.545	13.351.445.168	Project in progress
Jumlah	81.342.320.911	77.103.531.729	80.321.691.491	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.823.245.471)	(1.238.598.516)	(1.238.598.516)	Provision for impairment of inventories
Jumlah - bersih	79.519.075.440	75.864.933.213	79.083.092.975	Total - net

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. Persediaan (lanjutan)

6. Inventories (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for inventory impairment are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal	1.238.598.516	1.238.598.516	1.238.598.516	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	584.646.955	-	-	<i>Provision for inventory impairment</i>
Jumlah	1.823.245.471	1.238.598.516	1.238.598.516	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibukukan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that provision for inventory impairment is sufficient to cover possible losses arising from decline in the value of inventories.

Persediaan tersebut di atas tidak diasuransikan untuk risiko kebakaran dan risiko lainnya, karena Manajemen berpendapat bahwa persediaan tidak mudah terbakar.

Inventories are not insured against the risk of fire and other risks because the Management is of the opinion that such inventories are not easily burnt.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (lihat Catatan 12).

All inventories are used as collateral for credit facilities obtained from bank loans (see Note 12).

7. Perpajakan

7. Taxation

Perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung.

Calculation of taxes is prepared by the taxpayer in its annual tax return (self assessment system). The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years after the date of such tax becomes due. Should there be no assessment from the tax authorities within such period, the Company's annual tax return is considered final.

Perusahaan akan menyelesaikan sendiri semua kewajiban perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan pada saat jatuh tempo.

Any tax liabilities will be calculated and settled by the Company based on tax laws when they fall due.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pajak lebih bayar badan 2022	398.629.000	-	-	Overpaid corporate tax 2022
Pajak lebih bayar badan 2021	334.086.658	334.086.658	-	Overpaid corporate tax 2021
Pajak lebih bayar badan 2020	-	255.959.792	255.959.792	Overpaid corporate tax 2020
Pajak lebih bayar badan 2019	-	-	358.078.000	Overpaid corporate tax 2019
Pajak pertambahan nilai	321.669.455	-	-	Value added tax
Jumlah	1.054.385.113	590.046.450	614.037.792	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00083/406/20/054/22 tanggal 26 April 2022 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, menyatakan bahwa Perusahaan diberikan pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 244.058.402 yang telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2022. Pajak lebih bayar Badan tahun 2020 secara catatan akuntansi adalah sebesar Rp 255.959.792.

Based on Decision Letter of Director General of Tax No. 00083/406/20/054/22 dated 26 April 2022 concerning Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax in 2020, stated that the Company has given an overpayment refund for Corporate Income Tax amounted to Rp 244,058,402 which has been received by the Company on 30 May 2022. Corporate overpayment tax in 2020 in accordance with accounting record is amounting to Rp 255,959,792.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pajak Penghasilan pasal 21	9.309.978	28.680.823	30.165.866	Income tax art 21
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	4.868.363	6.048.006	2.270.461	Income tax art 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 23	5.693.974	4.359.337	2.263.224	Income tax art 23
PPN - keluaran	-	2.771.280	52.842.596	VAT - out
Jumlah	19.872.315	41.859.446	87.542.147	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rugi sebelum pajak	(8.858.118.742)	(6.506.448.825)	(7.696.752.922)	<i>Loss before tax</i>
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
Penjualan pemasangan material dan proyek	(2.524.620.007)	(834.375.647)	(221.253.364)	<i>Sales of material and project installation</i>
Beban pemasangan proyek	1.713.400.358	568.137.970	101.566.937	<i>Project installation expenses</i>
Beban pajak	45.277.392	7.256.624	28.200.167	<i>Tax expense</i>
Gaji dan tunjangan	525.052.057	198.078.519	90.141.780	<i>Salaries and allowances</i>
Pajak penghasilan pasal 21	310.346.192	309.881.210	388.333.130	<i>Income tax article 21</i>
Penghasilan pajak final	75.854.549	10.817.487	44.056.309	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan dan hadiah	36.543.373	75.631.369	66.086.542	<i>Donation & gift</i>
Perjalanan dinas	8.816.067	117.998	223.295	<i>Travelling expenses</i>
Penjamuan dan representasi	123.273.932	60.066.340	21.950.903	<i>Entertainment and representation</i>
Seragam	36.816.720	7.607.732	23.412.729	<i>Uniform</i>
Telepon dan fax	10.750.003	11.601.750	13.128.500	<i>Telephone and facsimile</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(8.946.404)	(9.742.178)	(10.581.186)	<i>Interest of bank deposit</i>
Lain-lain	277.943.257	176.634.095	186.312.225	<i>Others</i>
Beda waktu:				<i>Time differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	152.778.513	-	318.666.959	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyusutan	149.433.202	149.049.891	150.714.814	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	37.384.964	(342.787.916)	976.467.384	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan persediaan	584.646.955	-	-	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Tahun berjalan	(7.303.367.619)	(6.118.473.581)	(5.519.325.798)	<i>Current year</i>
Tahun 2021	(6.118.473.581)	-	-	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	(5.519.325.799)	(5.519.325.799)	-	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	(6.982.679.068)	(6.982.679.068)	(6.982.679.068)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	(6.331.690.693)	(6.331.690.693)	(6.331.690.693)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	-	(3.320.952.918)	(3.320.952.918)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	-	(5.826.375.848)	(5.826.375.848)	<i>Year 2016</i>
Akumulasi rugi fiskal	(32.255.536.760)	(34.099.497.907)	(27.981.024.325)	<i>Accumulated fiscal losses</i>

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Beban pajak kini				Current tax expenses
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
PPH pasal 22	398.629.000	328.532.000	255.931.000	Income tax art. 22
PPH pasal 23	-	5.554.658	28.792	Income tax art. 23
Jumlah pajak dibayar dimuka	398.629.000	334.086.658	255.959.792	Total prepaid expenses
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	398.629.000	334.086.658	255.959.792	Over (under) payment of corporate income taxes

Pada tahun 2017, Perusahaan mengikuti pengampunan pajak sehingga sanksi administrasi bunga dan denda dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penjualan Atas Barang Mewah tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp 13.797.722.854 dihapuskan dan Perusahaan harus membayar pokok sebesar Rp 26.113.230.853.

In 2017, the Company participated in tax amnesty, so that the administrative sanction in the form of interest and penalty amounting to Rp 13,797,722,854 was eliminated and the Company had to pay principal on Tax Assessment Letter of Underpayment of Sales Tax on Luxury Goods in 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp 26,113,230,853.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the period and years ended 31 December 2022, 2021, and 2020 becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT).

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the tax effect of temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

2022							
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income		Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain/ Charged to statement of other comprehensive income (loss)		31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
		Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Persediaan	272.491.674	128.622.330	-	-	-	401.114.004	Inventories
Cadangan imbalan kerja	1.278.836.358	8.224.692	-	(101.184.301)	-	1.185.876.749	Provision for employee benefit
Cadangan piutang tak tertagih	70.106.731	33.611.273	-	-	-	103.718.004	Provision for doubtful debts
Penyusutan	(259.466.592)	32.875.305	-	-	-	(226.591.287)	Depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih	1.361.968.171	203.333.600	-	(101.184.301)	-	1.464.117.470	Total net deferred tax assets (liabilities)
2021							
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income		Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain/ Charged to statement of other comprehensive income (loss)		31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
		Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Persediaan	272.491.674	-	-	-	-	272.491.674	Inventories
Cadangan imbalan kerja	1.429.200.637	(75.413.342)	-	(74.950.937)	-	1.278.836.358	Provision for employee benefit
Cadangan piutang tak tertagih	70.106.731	-	-	-	-	70.106.731	Provision for doubtful debts
Penyusutan	(332.110.873)	32.790.976	39.853.305	-	-	(259.466.592)	Depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih	1.439.688.169	(42.622.366)	39.853.305	(74.950.937)	-	1.361.968.171	Total net deferred tax assets (liabilities)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

2020							
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income		Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain/ Charged to statement of other comprehensive income (loss)		31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
		Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tariff/ Tariff adjustment	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tariff/ Tariff adjustment		
Aset (liabilitas) pajak tanguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Persediaan	309.649.629	-	(37.157.955)	-	-	272.491.674	Inventories
Cadangan imbalan kerja	1.367.893.851	214.822.824	363.600.376	10.631.126	(527.747.540)	1.429.200.637	Provision for employee benefit
Cadangan piutang tak tertagih	5.516.423	70.106.731	(5.516.423)	-	-	70.106.731	Provision for doubtful debts
Penyusutan	(415.077.423)	33.157.259	49.809.291	-	-	(332.110.873)	Depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tanguhan bersih	1.267.982.480	318.086.814	370.735.289	10.631.126	(527.747.540)	1.439.688.169	Total net deferred tax assets (liabilities)

d. Pengampunan pajak

d. Tax amnesty

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 tanggal 25 April 2017 berupa aset tetap - inventaris kantor berupa lukisan sebesar Rp 30.000.000 dan patung sebesar Rp 20.000.000.

Based on tax amnesty letter No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 dated 25 April 2017 in the form of fixed assets - office equipment consisted of paintings amounting to Rp 30,000,000 and statues amounting to Rp 20,000,000.

Atas pengampunan pajak tersebut Perusahaan dikenakan uang tebusan sebesar Rp 2.500.000.

For the tax amnesty, the Company is subject to redemption money amounting to Rp 2,500,000.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. Uang muka

8. Advance

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Apartemen	5.896.894.070	4.201.978.407	-	Apartment
Uang muka pembelian	786.285.160	1.326.910.008	1.455.831.708	Advance for purchases
Jumlah	6.683.179.230	5.528.888.415	1.455.831.708	Total

Saldo uang muka pembelian apartemen pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 5.896.894.070 dan Rp 4.201.978.407 merupakan uang muka pembelian 3 unit apartemen *Southgate Residence* di Jakarta.

Balance of advance purchases of apartment as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 5,896,894,070 and Rp 4,201,978,407, respectively, represents advance on the purchase of 3 units of Southgate Residence apartment units in Jakarta.

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Asuransi	22.159.694	39.641.090	25.757.594	Insurance
Lain-lain	695.000.631	276.035.897	2.564.402.884	Others
Jumlah	717.160.325	315.676.987	2.590.160.478	Total

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2022:

Balances and movement of fixed assets in 2022:

2022						
	1 Jan 2022/ 1 Jan 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	9.480.000.000	Land
Bangunan	7.156.865.360	-	-	-	7.156.865.360	Buildings
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	-	-	-	18.153.172.738	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	1.566.537.006	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	1.478.564.088	-	-	-	1.478.564.088	Vehicles
Inventaris kantor	2.812.453.730	12.899.000	-	-	2.825.352.730	Office equipment
Jumlah	40.647.592.922	12.899.000	-	-	40.660.491.922	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2022: *Balances and movement of fixed assets in 2022:*
 (lanjutan) *(continued)*

2022						
	1 Jan 2022/ 1 Jan 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.477.021.936	164.243.958	-	-	5.641.265.894	Buildings
Mesin dan peralatan	17.649.708.872	134.379.150	-	-	17.784.088.022	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.362.864.373	33.039.620	-	-	1.395.903.993	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	885.776.406	135.170.641	-	-	1.020.947.047	Vehicles
Inventaris kantor	2.739.009.540	34.807.095	-	-	2.773.816.635	Office equipment
Jumlah	28.114.381.127	501.640.464	-	-	28.616.021.591	Total
Nilai buku	12.533.211.795				12.044.470.331	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2021: *Balances and movement of fixed assets in 2021:*

2021						
	1 Jan 2021/ 1 Jan 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	9.480.000.000	Land
Bangunan	7.156.865.360	-	-	-	7.156.865.360	Buildings
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	-	-	-	18.153.172.738	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	1.566.537.006	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	1.478.564.088	-	-	-	1.478.564.088	Vehicles
Inventaris kantor	2.802.583.730	9.870.000	-	-	2.812.453.730	Office equipment
Jumlah	40.637.722.922	9.870.000	-	-	40.647.592.922	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.308.940.191	168.081.745	-	-	5.477.021.936	Buildings
Mesin dan peralatan	17.502.997.175	146.711.697	-	-	17.649.708.872	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.329.824.753	33.039.620	-	-	1.362.864.373	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	741.799.921	143.976.485	-	-	885.776.406	Vehicles
Inventaris kantor	2.696.366.033	42.643.507	-	-	2.739.009.540	Office equipment
Jumlah	27.579.928.073	534.453.054	-	-	28.114.381.127	Total
Nilai buku	13.057.794.849				12.533.211.795	Book value

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2020:

Balances and movement of fixed assets in 2020:

	1 Jan 2020/ 1 Jan 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	9.480.000.000	Land
Bangunan	7.066.865.360	90.000.000	-	-	7.156.865.360	Buildings
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	-	-	-	18.153.172.738	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	1.566.537.006	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	233.958.454	-	-	1.244.605.634	1.478.564.088	Vehicles
Inventaris kantor	2.791.308.730	23.025.000	11.750.000	-	2.802.583.730	Office equipment
Aset tetap sewa pembiayaan						Finance lease of fixed assets
Kendaraan	1.244.605.634	-	-	(1.244.605.634)	-	Vehicles
Jumlah	40.536.447.922	113.025.000	11.750.000	-	40.637.722.922	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.103.649.933	205.290.258	-	-	5.308.940.191	Buildings
Mesin dan peralatan	17.355.782.861	147.214.314	-	-	17.502.997.175	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.296.785.133	33.039.620	-	-	1.329.824.753	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	157.641.707	24.509.096	-	559.649.118	741.799.921	Vehicles
Inventaris kantor	2.620.844.939	78.066.934	2.545.840	-	2.696.366.033	Office equipment
Aset tetap sewa Pembiayaan						Finance lease of fixed assets
Kendaraan	436.072.288	123.576.830	-	(559.649.118)	-	Vehicles
Jumlah	26.970.776.861	611.697.052	2.545.840	-	27.579.928.073	Total
Nilai buku	13.565.671.061				13.057.794.849	Book value

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged to:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Beban produksi tidak langsung	291.965.392	349.985.933	394.874.829	Indirect production cost
Beban penjualan	96.393.998	103.218.636	106.563.787	Selling expense
Beban umum dan administrasi	113.281.074	81.248.485	110.258.436	General and administrative expenses
Jumlah	501.640.464	534.453.054	611.697.052	Total

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 14.330 m². Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Land with Building Right certificate No. 6 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm. The term of the certificate is 20 years until 2031.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 15.670 m². Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No 13 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 7.440 m². Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 19 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 2.060 m². Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Perusahaan di gunakan untuk keperluan pabrik.

Penambahan aset tetap tahun 2022 sebesar Rp 12.899.000 merupakan peralatan kantor.

Penambahan aset tetap tahun 2021 sebesar Rp 9.870.000 merupakan penambahan peralatan kantor.

Penambahan aset tetap tahun 2020 sebesar Rp 101.275.000 merupakan penambahan peralatan kantor.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan pencadangan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2022, 2021 dan 2020.

Pada tahun 2022, 2021 dan 2020, aset kendaraan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis (PT Asuransi Central Asia) dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar Rp 1.053.700.000, Rp 922.500.000 dan Rp 1.064.500.000.

10. Fixed assets (continued)

Land with Building Right certificate No. 9 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm. The term of the certificate is 20 years until 2031.

Land with Building Right certificate No. 13 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm. The term of the certificate is 30 years until 2024.

Land with Building Right certificate No. 19 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm. The term of the certificate is 30 years until 2024.

All land owned by the Company is used for factory purposes.

Additional fixed assets as of 2022 amounting to Rp 12,899,000 represents office equipment.

Additional fixed assets as of 2021 amounting to Rp 9,870,000 represents additional office equipment.

The addition of fixed assets in 2020 amounting to Rp 101,275,000 represents the addition of office equipments.

Management does not see any indication of events or changes in circumstances which cause an impairment in the Company's fixed asset value. Thus, the Company does not provide any provision for impairment in value of fixed assets in 2022, 2021 and 2020.

In 2022, 2021 and 2020, the Company's vehicles are insured against losses from fire, theft and other risks under blanket policies (PT Asuransi Central Asia) with insurance coverage amounting to Rp 1,053,700,000, Rp 922,500,000 and Rp 1,064,500,000, respectively.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Seluruh aset tetap berupa tanah, bangunan serta mesin dan perlengkapannya digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penarikan fasilitas kredit dari bank (lihat Catatan 11).

10. Fixed assets (continued)

Management is of the opinion that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks to the Company.

All fixed assets in the form of land, building and machines along with their equipment were used as collateral in connection with credit facility from bank (see Note 11).

11. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jaminan langganan listrik	41.520.000	41.520.000	41.520.000	<i>Electricity deposit</i>
Jumlah	41.520.000	41.520.000	41.520.000	Total

Jaminan langganan listrik merupakan jaminan kepada PT PLN (Pesero) atas pemakaian daya dan tenaga listrik selama menjadi pelanggan. Penggunaan listrik tersebut sudah dari tahun 1989 hingga saat ini. Uang jaminan akan dikembalikan jika Perusahaan sudah tidak menggunakan daya dari PT PLN (Pesero).

11. Other asset

Consists of:

The electricity deposit is a guarantee to PT PLN (Pesero) for power consumption and electricity while being a customer. The use of electricity has been from 1989 to the present. The security deposit will be returned if the Company does not use power from PT PLN (Pesero).

12. Utang bank

Terdiri dari:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Kredit modal kerja rekening koran	3.504.125.049	4.200.000.000	4.200.000.000	<i>Overdraft working capital credit</i>
Kredit modal kerja rekening koran menurun I	-	2.007.000.000	4.607.000.000	<i>Overdraft working capital credit decrease I</i>
Jumlah	3.504.125.049	6.207.000.000	8.807.000.000	Total

12. Bank loans

Consist of:

12. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 27 Juli 2010 dari Notaris Titien Moetiarsih, S.H., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas:

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran dengan batas kredit sebesar Rp 2.400.000.000.
- Kredit Modal Kerja Konstruksi W/A dengan batas kredit sebesar Rp 5.600.000.000.
- Bank Garansi dengan batas kredit sebesar Rp 2.000.000.000.

Akta perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami adendum perubahan sebagai berikut :

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut :

Fasilitas kredit :

1. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.200.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Tetap
 - Jangka waktu
36 bulan sejak akad restrukturisasi kredit sampai tanggal 13 Agustus 2024.
 - Suku bunga
10% per tahun

12. Bank loans (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 75 dated 27 July 2010 of Notary Titien Moetiarsih, S.H., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk granted the Company the following facilities:

- Overdraft working capital credit with a credit limit of Rp 2,400,000,000.
- Construction working capital credit of W/A with a credit limit of Rp 5,600,000,000.
- Bank Guarantee with a credit limit of Rp 2,000,000,000.

The deed of the agreement has been amended for several times with the following addendum:

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change the following credit terms and conditions:

Credit facilities :

1. Restructuring Overdraft Working Capital Credit (R/K), with maximum credit amounting to Rp 4,200,000,000.
 - Credit and purpose
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. Fixed
 - Availability period
36 months since the contract restructuring credit until 13 August 2024.
 - Interest
10% per annum

12. Utang bank (lanjutan)

Fasilitas kredit :

2. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun, dengan Maksimum Kredit sebesar Rp 3.307.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun
 - Jangka waktu
12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
 - Suku bunga
10% per tahun
3. Bank Garansi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000.
 - Tujuan penggunaan
Untuk jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan Kontrak Kerja.
 - Jangka waktu
 - a. Jangka waktu 12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit.
 - b. Tenor, setiap penerbitan Bank Garansi dapat dilayani dengan tenor maksimal 12 bulan sepanjang *availability* periode belum jatuh tempo dan kelonggaran tarik mencukupi.

Jaminan

Debitur telah menyerahkan jaminan berupa:

- Agunan Pokok
 - Piutang sebesar Rp 9.645.764.894.
 - Persediaan sebesar Rp 78.318.971.938.

12. Bank loans (continued)

Credit facilities :

2. *Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease, with maximum credit amounting to Rp 3,307,000,000.*
 - *Credit and purpose*
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease
 - *Availability period*
12 months since the contract restructuring credit
 - *Interest*
10% per annum
3. *Bank Guarantee, with facilities amounting to Rp 8,000,000,000.*
 - *Purpose*
Bidding guarantees, advance guarantees, implementation guarantees, maintenance guarantees and other bank guarantees of projects won and worked by the Company under contracts of employment.
 - *Availability period*
 - a. *Availability period, 12 months since the contract restructuring credit.*
 - b. *Tenor, each issuance of Bank Guarantee can be served with a maximum 12 months as long as the availability period is not yet due and withdrawal allowance is sufficient.*

Guarantee

The Debtor has given guarantees in the form of:

- *Principal Collateral*
 - *Receivables amounting to Rp 9,645,764,894.*
 - *Inventories amounting to Rp 78,318,971,938.*

12. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

- Agunan tambahan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 9/Tarikolot, terletak Jl Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 13/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 6/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 19/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m² atas nama Perusahaan.

Pengikatan Jaminan

- Pokok
 - Pengikatan Fidusia No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas piutang tetap dilanjutkan.
 - Pengikatan Fidusia No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas persediaan tetap dilanjutkan.

12. Bank loans (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change the following credit terms and conditions: (continued)

- Additional collateral
 - Building Right Certificate No. 9/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 13/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 6/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 19/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm under the name of the Company.

Guarantee

- Principal
 - Fiduciary binding No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on receivables is still continued.
 - Fiduciary binding No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on inventories is still continued.

12. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

Pengikatan Jaminan

- Tambahan :
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 9/Tarikolot :
 - HT I No. 7860/2010 sebesar Rp 5.400.000.000
 - HT II No. 02090/2015 sebesar Rp 3.000.000.000
 - HT III No. 5605/2016 sebesar Rp 3.000.000.000
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 13/Tarikolot :
 - HT I No. 7858/2010 sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT II No. 260/2015 sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT III No. 5101/2016 sebesar Rp 4.000.000.000
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 6/Karang Asem :
 - HT I No. 7859/2010 sebesar Rp 4.000.000.000
 - HT II No. 01042/2015 sebesar Rp 3.000.000.000
 - HT III No. 5105/2016 sebesar Rp 4.000.000.000
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 19/Karang Asem :
 - HT I No. 8013/2010 sebesar Rp 600.000.000.
 - HT II No. 02091/2015 sebesar Rp 1.000.000.000
 - HT III No. 5102/2016 sebesar Rp 1.400.000.000

12. Bank loans (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change the following credit terms and conditions : (continued)

Guarantee

- Additional :
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 9/Tarikolot :
 - MR I No. 7860/2010 amounting to Rp 5,400,000,000
 - MR II No. 02090/2015 amounting to Rp 3,000,000,000
 - MR III No. 5605/2016 amounting to Rp 3,000,000,000
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 13/Tarikolot :
 - MR I No. 7858/2010 amounting to Rp 2,000,000,000
 - MR II No. 260/2015 amounting to Rp 2,000,000,000
 - MR III No. 5101/2016 amounting to Rp 4,000,000,000
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 6/Karang Asem :
 - MR I No. 7859/2010 amounting to Rp 4,000,000,000
 - MR II No. 01042/2015 amounting to Rp 3,000,000,000
 - MR III No. 5105/2016 amounting to Rp 4,000,000,000
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 19/Karang Asem :
 - MR I No. 8013/2010 amounting to Rp 600,000,000
 - MR II No. 02091/2015 amounting to Rp 1,000,000,000
 - MR III No. 5102/2016 amounting to Rp 1,400,000,000

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. Utang usaha

13. Trade payables

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Lokal	2.563.086.043	2.989.148.624	3.563.527.280	<i>Local</i>
Impor	376.485.888	925.346.613	143.342.446	<i>Import</i>
Jumlah	2.939.571.931	3.914.495.237	3.706.869.726	Total

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

This account represents payables to third parties resulting from the purchases of raw material, supporting materials and spare parts.

Rincian utang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

The details of trade payables based on currencies are as follows :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rupiah	2.563.086.043	2.989.148.624	3.563.527.280	<i>Rupiah</i>
USD 25.356,32 tahun 2022	376.485.888	-	-	<i>USD 25,356.32 in 2022</i>
USD 55.236,96 tahun 2021	-	925.346.613	-	<i>USD 55,236.96 in 2021</i>
EUR 8.323,35 tahun 2021	-	-	-	<i>EUR 8,323.35 in 2021</i>
USD 10.162,52 tahun 2020	-	-	143.342.446	<i>USD 10,162.52 in 2020</i>
Jumlah	2.939.571.931	3.914.495.237	3.706.869.726	Total

14. Utang lain-lain

14. Other payables

Terdiri dari:

Consist of:

a. Jangka pendek

a. Short – term

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Utang retensi proyek	1.020.835.855	1.110.664.124	1.155.584.995	<i>Project retention payables</i>
Lain-lain (dibawah Rp 300 juta)	2.112.920.596	2.534.248.356	2.524.815.728	<i>Others (below Rp 300 million)</i>
Sub jumlah	3.133.756.451	3.644.912.480	3.680.400.723	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi:				<i>Related party:</i>
PT Tiara Intimahkota	14.565.218.352	14.565.218.352	14.565.218.352	<i>PT Tiara Intimahkota</i>
Sub jumlah	14.565.218.352	14.565.218.352	14.565.218.352	<i>Subtotal</i>
Jumlah	17.698.974.803	18.210.130.832	18.245.619.075	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. Utang lain-lain (lanjutan)

14. Other payables (continued)

a. Jangka pendek (lanjutan)

Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Tiara Intimakhkota, sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 14.565.218.352 menjadi utang kepada PT Tiara Intimakhkota.

Saldo utang lain-lain jangka pendek kepada PT Tiara Intimakhkota sebesar Rp 14.565.218.352 akan dikonversi menjadi modal (lihat Catatan 31).

a. Short – term (continued)

Based on the nominee recognition letter dated 22 September 2016, it was explained that there has been a debt swap between Gladwell Investment Ltd and PT Tiara Intimakhkota, so that from 22 September 2016, debt to Gladwell Investment Ltd amounted to Rp 14,565,218,352 became debt to PT Tiara Intimakhkota.

The balance of short-term other payable to PT Tiara Intimakhkota amounting to Rp 14,565,218,352 will be converted into capital (see Note 31).

b. Jangka panjang

b. Long- term

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak berelasi				Related party
PT Prismatama Nugraha	178.073.240.939	160.641.953.889	145.593.573.889	PT Prismatama Nugraha
Jumlah	178.073.240.939	160.641.953.889	145.593.573.889	Total

Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No. 0001/LNFM/FA/02/2017 tanggal 22 Februari 2017, No. 0005/LNFM/FA/03/2017 tanggal 22 Maret 2017, No. 0009/LNFM/FA/09/2017 tanggal 20 September 2017, dan promissory note No. 005 tanggal 1 November 2017, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Lumbung Nasional Flour Mill sebesar Rp 68.018.368.410. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran utang kepada PT Abadi Prima Nusa sebesar Rp 21.029.706.000 dan untuk penyelesaian kewajiban perpajakan.

Based on the loan agreement No. 0001/LNFM/FA/02/2017 dated 22 February 2017, No. 0005/LNFM/FA/03/2017 dated 22 March 2017, No. 0009/LNFM/FA/09/2017 dated 20 September 2017, and promissory note No. 005 dated 1 November 2017, the Company obtained a loan from PT Lumbung Nasional Flour Mill amounted to Rp 68,018,368,410. The loan was used for debt payment to PT Abadi Prima Nusa amounting to Rp 21,029,706,000 and for the settlement of tax payable.

14. Utang lain-lain (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan akta cession tanggal 20 Desember 2017 menyatakan pengalihan utang milik PT Lumbung Nasional Flour Mill menjadi milik PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 68.018.368.410. Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Prismatama Nugraha sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 21.847.827.529 menjadi utang kepada PT Prismatama Nugraha. Sehingga pada tahun 2017 jumlah utang lain-lain kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 89.866.195.939. Pada tahun 2018 berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020. Perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 10 Desember 2019 mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan *Promissory Note* No.003 tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dana dari PT Prismatama Nugraha dengan plafon sebesar USD 150.000.

Pada tahun 2019, berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021.

14. Other payables (continued)

b. Long-term (continued)

Furthermore based on the deed of cession dated 20 December 2017 declared the transfer of debt owned by PT Lumbung Nasional Flour Mill to PT Prismatama Nugraha amounting to Rp 68,018,368,410. Based on the nominee recognition letter dated 22 September 2016, it was explained that there has been a debt swap between Gladwell Investment Ltd and PT Prismatama Nugraha so that from 22 September 2016 debt to Gladwell Investment Ltd amounted to Rp 21,847,827,529 became debt to PT Prismatama Nugraha. So that in 2017 the balance of other payable to PT Prismatama Nugraha is amounting to Rp 89,866,195,939. In 2018, based on the loan agreement No.0001/PN/FA/01/18 dated 5 January 2018 the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan is not subject to interest and will be paid on installment for 6 times from January 2020 until June 2020. The loan agreement No.0001/PN/FA/01/18 dated 5 January 2018 has been amended in accordance with the loan agreement dated 10 December 2019 regarding the maturity date of the facility to become 31 December 2024. Based on *Promissory Note* No.003 dated 1 March 2018, the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with plafond amounting to USD 150,000.

In 2019, based on the loan agreement No.0003/PN/FA/07/19 dated 31 July 2019, the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan is not subject to interest and will be paid on installment for 6 times from January 2021 until June 2021.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. Utang lain-lain (lanjutan)

14. Other payables (continued)

b. Jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term (continued)

Perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 2 Desember 2020, mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0007/PN/FA/04/21 tanggal 9 April 2021, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dilunasi mulai bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.

The loan agreement No.0003/PN/FA/07/19 dated 31 July 2019 has been amended in accordance with the loan agreement dated 2 December 2020 regarding the maturity date of the facility to become 31 December 2025. Based on the loan agreement No.0007/PN/FA/04/21 dated 9 April 2021, the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan will be repaid from January 2025 until June 2025.

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada PT Prismatama Nugraha pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 178.073.240.939, Rp 160.641.953.889 dan Rp 145.593.573.889.

The balance of long-term other payable to PT Prismatama Nugraha dated 31 December 2022, 2021 and 2020 is amounting to Rp 178,073,240,939, Rp 160,641,953,889 and Rp 145,593,573,889, respectively.

Saldo utang lain-lain jangka Panjang kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 160.641.953.889 akan dikonversi menjadi modal (lihat Catatan 31).

The balance of long-term other payable to PT Prismatama Nugraha amounting to Rp 160,641,953,889 will be converted into capital (see Note 31).

15. Pendapatan diterima dimuka

15. Unearned revenue

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Senopati Aryani Prima - Senopati Penthouse	152.090.358	152.090.358	152.090.358	PT Senopati Aryani Prima - Senopati Penthouse
PT Kemang Multi Sarana	150.187.017	150.187.017	150.187.017	PT Kemang Multi Sarana
PT Tatamulia Nusantara Indah	142.741.394	368.449.508	3.343.087.975	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Itomas Kembangan Perdana	101.410.962	101.410.962	-	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	34.000.000	236.001.969	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	368.905.789	368.905.789	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Pollux Aditama Kencana	-	-	2.805.608.963	PT Pollux Aditama Kencana
PT Ezagreen Indonesia	-	-	473.493.513	PT Ezagreen Indonesia
PT Hanugra Rekanusa	-	-	272.846.080	PT Hanugra Rekanusa
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	585.960.348	372.574.084	446.357.292	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	1.166.390.079	1.749.619.687	8.012.576.987	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. Beban yang masih harus dibayar

16. Accrued expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Mandor	120.387.335	190.722.510	-	Foreman
Listrik	49.224.615	41.591.279	41.895.334	Electricity
Lain-lain	55.840.237	62.550.631	226.720.709	Others
Jumlah	225.452.187	294.864.420	268.616.043	Total

17. Liabilitas imbalan kerja

17. Employee benefit liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan kerja", untuk mengakui estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Tenaga Kerja" ("UU"). Undang-Undang tersebut telah diubah menjadi Undang-Undang "Cipta Kerja" No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

The Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013): "Employee Benefits", to recognize the estimated liabilities for employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 regarding "Manpower" ("the Law"). The Law has been amended with "Omnibus Law" (UU Cipta Kerja) No. 11 year 2020 dated 2 November 2020.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama, aktuaris independen, dengan masing – masing No: 522/LV/NSR/II/2023, No: 487/LV/NSR/III/2022 dan No: 601/LV/PSGJ/III/2021 berdasarkan Laporan tanggal 7 Februari 2023, 14 Maret 2022 dan 12 Maret 2021.

The latest actuarial valuation on the defined benefits for employee liabilities as of 31 December 2022, 2021 and 2020 was conducted by Nandi and Utama actuarial consulting offices, an independent actuary with No: 522/LV/NSR/II/2023, No: 487/LV/NSR/III/2022 and No: 601/LV/PSGJ/III/2021, respectively, based on Actuarial Report dated 7 February 2023, 14 March 2022 and 12 March 2021, respectively.

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah peserta	96	108	49	Number of participants
Tingkat diskonto	6,77% & 5,17%	5,90% & 3,06%	6,00%	Discount rate
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%	Salary increase
Usia pensiun	54 (years)	54 (years)	55 (years)	Retirement age
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Metode perhitungan aktuarial	Projected unit credit	Projected unit credit	Projected unit credit	Actuarial calculation method

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

17. Employee benefit liabilities (continued)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

The details of defined benefit liabilities are as follows :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas awal tahun	5.812.892.541	6.496.366.534	5.471.575.851	Liabilities at beginning of period
Beban jasa kini	655.340.547	717.122.212	540.383.706	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen (Keuntungan) kerugian atas kurtailmen	(226.745.328)	(1.408.109.235)	553.234.230	Past service cost on the curtailment (Profit) loss on the curtailment
Beban bunga	(204.011.972)	-	-	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	304.284.527	370.789.827	373.204.105	Actuarial loss (profit) for liabilities
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar	(459.928.642)	(340.686.077)	48.323.299	Employee benefits which have been recorded for outgoing employees
Liabilitas bersih akhir periode	5.390.348.863	5.812.892.541	6.496.366.534	Net liabilities at the end of period

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Changes in employee benefit liabilities:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	5.812.892.541	6.496.366.534	5.471.575.851	Employee benefit liabilities at beginning of period
Beban imbalan kerja tahun berjalan	674.554.341	(288.551.918)	1.499.453.652	Employee benefit liabilities during the year
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(459.928.642)	(340.686.077)	48.323.299	Loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(637.169.377)	(54.235.998)	(522.986.268)	Payments made during the year
Liabilitas bersih akhir periode	5.390.348.863	5.812.892.541	6.496.366.534	Net liabilities at the end of period

18. Modal saham

18. Share capital

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 7 tanggal 9 Februari 1998 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 98.080.000.000 terbagi atas 196.160.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 24.520.000.000 atau sebanyak 49.040.000 saham.

Based on Deed No. 7 dated 9 February 1998 of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk made by Public Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., in Jakarta, the Company's capital stock amounted to Rp 98,080,000,000 consists of 196,160,000 shares with par value of Rp 500 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 24,520,000,000, or consist of 49,040,000 shares.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 72 tanggal 9 Juni 2008 dari Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., Pemegang Saham, antara lain, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan mengeluarkan 40.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perusahaan, yang penyetorannya dilakukan dengan mengompensasikan tagihan para kreditur Perusahaan yang tidak terafiliasi. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56482.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 9 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 310.960 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 8 tanggal 8 November 2017, White Acres Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 7.392.400 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

Berdasarkan Akta Notaris SH. Leoprayogo, S.H., S.pn No. 11 tanggal 20 November 2017, Global Assets Overload Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 40.000.000 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

Sehingga kepemilikan saham PT Prismatama Nugraha per 31 Desember 2017 sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 6 tanggal 8 November 2017, Solid Millenium Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.500.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 7 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 2.842.640 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

18. Share capital (continued)

Based on Deed No. 72 dated 9 June 2008 of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk by Public Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., the Shareholders approved the increase of subscribed and fully paid capital by issuing 40,000,000 new shares with par value of Rp 500 per share to an unaffiliated creditor without Preemptive Right to Shareholders. The capital payment was made by compensating the Company's debt to unaffiliated creditors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-56482.AH.01.02.Tahun 2008 dated 29 August 2008.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 9 dated 8 November 2017, E-Send Ltd transferred its 310,960 shares to PT Prismatama Nugraha.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 8 dated 8 November 2017, White Acres Ltd transferred its 7,392,400 shares to PT Prismatama Nugraha.

Based on Notarial Deed of SH. Leoprayogo, S.H., S.pn No. 11 dated 20 November 2017, Global Assets Overload Ltd transferred its 40,000,000 shares to PT Prismatama Nugraha.

Therefore, the share ownership of PT Prismatama Nugraha as of 31 December 2017 consists of 47,703,360 shares or equivalent to Rp 23,851,680,000.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 6 dated 8 November 2017, Solid Millenium Ltd transferred its 9,500,000 shares to PT Tiara Intimahkota.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn. No. 7 dated 8 November 2017, E-Send Ltd transferred its 2,842,640 shares to PT Tiara Intimahkota.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 5 tanggal 8 November 2017, Cheer Full Development Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.709.600 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 4 tanggal 8 November 2017, Globalmart Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.750.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Sehingga kepemilikan saham PT Tiara Intimahkota per 31 Desember 2017 sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo S.H., S.pn No. 2 tanggal 6 Desember 2017, E-Send Ltd. mengalihkan sahamnya sebanyak 6.446.400 lembar saham kepada Tuan Steven Widjaja.

Sehingga kepemilikan saham Tuan Steven Widjaja per 31 Desember 2017 sebanyak 6.446.400 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000.

Pada tahun 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 162 tanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris NG, S.H., dengan ini menyetujui pengalihan hak saham yang dibuat di hadapan Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., Spn tertanggal 8 November 2017 dan 6 Desember 2017.

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan perubahan kepemilikan saham PT Intinusa Selareksa Tbk No. 0336/9009/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengelola saham PT Intinusa Selareksa Tbk, telah disetujui perubahan saham milik PT Prismatama Nugraha sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000 menjadi 47.803.360 saham atau sebesar Rp 23.901.680.000, milik PT Tiara Intimahkota sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000 menjadi 31.812.240 saham atau sebesar Rp 15.906.120.000, dan milik Tuan Steven Widjaja sebanyak 6.446.600 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000 menjadi 6.631.360 saham atau sebesar Rp 3.315.680.000.

18. Share capital (continued)

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 5 dated 8 November 2017, Cheer Full Development Ltd transferred its 9,709,600 shares to PT Tiara Intimahkota.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 4 dated 8 November 2017, Globalmart Ltd. transferred its 9,750,000 shares to PT Tiara Intimahkota.

Therefore, the share ownership of PT Tiara Intimahkota as of 31 December 2017 consists of 31,802,240 shares or equivalent to Rp 15,901,120,000.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo S.H., S.pn. No. 2 dated 6 December 2017, E-send Ltd. transferred its 6,446,400 shares to Mr. Steven Widjaja.

Therefore, the share ownership of Mr. Steven Widjaja as of 31 December 2017 consists of 6,446,400 shares or equivalent to Rp 3,223,200,000.

In 2018, based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk No. 162 dated 31 May 2018 of Buntario Tigris NG, S.H., hereby approved the transfer of share rights made before Notary Siauw Henry Leoprayogo, S.H., Spn dated 8 November 2017 and 6 December 2017.

In 2020, based on share ownership report of PT Intinusa Selareksa Tbk No. 0336/9009/12/2020 dated 11 December 2020 of PT Raya Saham Registra as Bureau of Securities Administration that manages shares of PT Intinusa Selareksa Tbk, it was agreed the stock changes owned by PT Prismatama Nugraha consisted of 47,703,360 shares or amounting to Rp 23,851,680,000 to be 47,803,360 shares or amounting to Rp 23,901,680,000, owned by PT Tiara Intimahkota consisted of 31,802,240 shares or amounting to Rp 15,901,120,000 to be 31,812,240 shares or amounting to Rp 15,906,120,000, and owned by Mr. Steven Widjaja consisted of 6,446,600 shares or amounting to Rp 3,223,200,000 to be 6,631,360 or amounting to Rp 3,315,680,000.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Dengan demikian, susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Shares	Jumlah IDR/ Amount IDR
PT Prismatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)/Public (under 5% ownership each)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
Jumlah / Total	100%	89.040.000	44.520.000.000

31 Desember 2021/ December 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Shares	Jumlah IDR/ Amount IDR
PT Prismatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)/Public (under 5% ownership each)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
Jumlah/ Total	100%	89.040.000	44.520.000.000

31 Desember 2020/ December 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Shares	Jumlah IDR/ Amount IDR
PT Prismatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)/Public (under 5% ownership each)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
Jumlah/ Total	100%	89.040.000	44.520.000.000

19. Tambahan modal disetor

Pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.000 merupakan pengampunan pajak dengan surat keterangan pengampunan pajak No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 tanggal 25 April 2017 berupa aset tetap - inventaris kantor berupa lukisan.

18. Share capital (continued)

Therefore, composition of shareholders as of 31 December 2022, 2021, and 2020 with par value of Rp 500 per share based on the records made by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau (BAE) is as follows:

19. Additional paid-in capital

As of 31 December 2022, 2021, and 2020 the additional paid-in capital amounting to Rp 50,000,000 represents tax amnesty with tax amnesty letter No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 dated 25 April 2017 in the form of fixed assets - office equipment consisted of paintings

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal per saham dengan harga penjualan saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Rincian per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Penawaran umum perdana - 5.000.000 saham tahun 1994 dengan harga penawaran Rp 3.000 per saham	10.000.000.000	<i>Initial public offering of 5,000,000 shares with selling price of Rp 3,000 per share in 1994</i>
Pembagian saham bonus tanggal 20 Juli 1995	(9.195.000.000)	<i>Bonus shares distribution on 20 July 1995</i>
Jumlah	805.000.000	Total

20. Share premium

Share premium represents the difference between the par value and selling price of shares during the initial public offering and selling price through the capital market. The details as of 31 December 2022, 2021 and 2020 are as follows:

21. Pendapatan (beban) komprehensif lainnya

Pendapatan (beban) komprehensif lainnya merupakan akumulasi atas perhitungan imbalan pasca kerja oleh pihak aktuaria dan pajak terkait setiap tahunnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal – pengukuran kembali imbalan kerja	(1.319.786.047)	(1.585.521.187)	(1.020.081.474)	<i>Beginning balance - remeasurement post- employee benefit</i>
Tahun berjalan	358.744.341	265.735.140	(565.439.713)	<i>Current year</i>
Saldo akhir	(961.041.706)	(1.319.786.047)	(1.585.521.187)	Ending balance

21. Other comprehensive income (expenses)

Other comprehensive income (expenses) represent the accumulation of post-employment benefit calculated and tax related by an independent actuary every year, with details as follows:

22. Penjualan

Terdiri dari:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pendapatan material dan pemasangan proyek	5.644.627.322	16.652.946.272	15.493.720.353	<i>Revenue from material and project installations</i>
Penjualan granit dan marmor	15.415.866.096	7.731.652.288	1.559.293.583	<i>Sales of granite and marble</i>
Penjualan jasa potong	-	18.532.188	3.459.620	<i>Sales of cutting and polishing service</i>
Pendapatan bagi hasil Lain-lain	81.356.176	-	534.495.026	<i>Profit sharing – revenue Others</i>
Jumlah	21.141.849.594	24.403.130.748	17.590.968.582	Total

22. Sales

Consist of:

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. Penjualan (lanjutan)

22. Sales (continued)

Rincian penjualan yang lebih dari 10% dari jumlah
 penjualan bersih per 31 Desember 2022, 2021 dan
 2020 adalah sebagai berikut:

The details of sales of more than 10% from total
 net sales as of 31 December 2022, 2021, and
 2020, are as follows:

	2022		2021 dan 2020/ 2021 and 2020	
	%	31 Desember/ December 2022	%	31 Desember/ December 2021
PT Petra Marmer Indonesia	13,79%	2.914.648.929		
Jumlah/ Total		2.914.648.929		
			%	31 Desember/ December 2020
PT Tatamulia Nusantara Indah	41,01%	10.007.868.837	53,16%	9.710.029.243
PT Pollux Aditama Kencana	12,56%	3.064.311.847	-	-
PT Bumi Serpong Damai	-	-	14,57%	2.661.531.334
Jumlah/ Total	53,57%	13.072.180.684	67,73%	12.371.560.577

Seluruh penjualan Perusahaan berasal dari pihak
 ketiga.

All of the Company's sales come from third
 parties.

23. Beban pokok penjualan

23. Cost of goods sold

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Granit dan marmer				Granite and marble
Persediaan bahan baku awal	2.844.867.687	3.439.174.772	3.996.842.594	Raw material inventory at beginning
Pembelian	13.415.636.145	7.746.151.571	5.021.032.182	Purchases
Tersedia untuk digunakan	16.260.503.832	11.185.326.343	9.017.874.776	Available for use
Persediaan bahan baku akhir	(4.683.096.247)	(2.844.867.687)	(3.439.174.772)	Raw material inventory at the end
Pemakaian bahan baku	11.577.407.585	8.340.458.656	5.578.700.004	Raw material used

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. Beban pokok penjualan (lanjutan)

23. Cost of goods sold (continued)

Terdiri dari:	Consist of:			
	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Upah langsung	2.002.513.471	1.973.810.639	1.970.021.660	<i>Direct labour</i>
Beban produksi tidak langsung	4.599.181.907	4.450.022.257	4.878.548.246	<i>Indirect production costs</i>
Penyusutan	291.965.392	349.985.933	394.874.829	<i>Depreciation</i>
Bahan pembantu	1.024.783.507	648.959.895	648.764.063	<i>Supporting materials</i>
Jumlah beban produksi	19.495.851.862	15.763.237.380	13.336.334.740	Total production cost
Persediaan barang dalam proses awal	40.986.789.420	34.575.480.175	32.187.409.283	<i>Goods in process inventory at beginning</i>
Pembelian	1.354.588.777	1.676.038.633	2.598.618.882	<i>Purchases</i>
Persediaan barang dalam proses akhir	(45.673.933.827)	(40.986.789.420)	(34.575.480.175)	<i>Goods in process inventory at the end</i>
Jumlah beban pokok produksi	16.163.296.232	11.027.966.768	13.546.882.730	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	24.469.083.125	26.605.614.449	25.120.759.330	<i>Finished goods inventory at beginning</i>
Pembelian	330.474.828	536.209.742	208.531.885	<i>Purchases</i>
Barang jadi tersedia untuk dijual	40.962.854.185	38.169.790.959	38.876.173.945	<i>Finished goods available for sale</i>
Persediaan barang jadi akhir	(23.753.750.611)	(24.469.083.125)	(26.605.614.449)	<i>Finished goods inventory at the end</i>
Lain-lain		(14.501.555)	(67.108.878)	<i>Others</i>
Bahan pembantu proyek	(2.965.021.299)	(5.964.552.313)	(10.863.190.277)	<i>Project supporting materials</i>
Jumlah beban pokok penjualan granit dan marmer	14.244.082.275	7.721.653.966	1.340.260.341	Total cost of goods sold of granite and marble
Pemasangan proyek	5.067.150.625	12.950.839.764	10.896.547.768	<i>Project installations</i>
Jumlah beban pokok penjualan	19.311.232.900	20.672.493.730	12.236.808.109	Total cost of goods sold

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. Beban pokok penjualan (lanjutan)

Rincian pembelian yang lebih dari 10% dari jumlah pembelian per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. Cost of goods sold (continued)

The details of purchase of more than 10% from total purchases as of 31 December 2022, 2021, and 2020 are as follows:

2022				%	31 Desember/ December 2022
Marmi Graniti D'italia				26,60%	3.257.436.715
Marmoles Man SRL				14,86%	1.819.782.917
G.M.C. S.p.A				12,20%	1.493.329.769
Jumlah/ Total					6.570.549.401
2021 dan 2020/ 2021 and 2020				%	31 Desember/ December 2021
		% <td style="text-align: center;">31 Desember/ December 2021</td> <td style="text-align: center;">% <td style="text-align: center;">31 Desember/ December 2020</td> </td>	31 Desember/ December 2021	% <td style="text-align: center;">31 Desember/ December 2020</td>	31 Desember/ December 2020
Stoneval S.R.L	25%	2.092.241.740	-	-	-
Marmi Graniti Maoglou	19%	1.637.609.957	-	-	-
Madhucon Granites Limited	-	-	20,57%	1.385.559.636	-
Milestone Mermer San. Ve Tic. Ltd. Sti	-	-	17,74%	1.194.432.687	-
PT Dayacayo Asritama	-	-	16,27%	1.095.539.000	-
GMC S.p.A	-	-	10,95%	737.306.009	-
FHL I Kiriakidis Marbles - Granites S.A	-	-	10,44%	702.867.680	-
Jumlah/ Total	44%	3.729.851.697	75,97%	5.115.705.012	-

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. Beban usaha

24. Operating expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Beban penjualan				Selling expenses
Gaji dan tunjangan	2.929.394.733	3.835.599.195	4.273.506.459	Salaries and allowance
Sewa	309.491.143	357.764.726	339.989.104	Rent
Transportasi dan perjalanan dinas	457.681.455	325.574.291	433.272.008	Transportation and travelling
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	128.332.764	111.482.456	174.180.111	Income taxes allowance art 21
Penyusutan	96.393.998	103.218.636	106.563.787	Depreciation
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	421.019.297	247.600.595	226.301.449	Others (below Rp 40 million)
Sub jumlah	4.342.313.390	4.981.239.899	5.553.812.918	Sub total
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	1.948.582.663	1.945.590.149	2.000.556.664	Salaries and allowances
Imbalan kerja	592.516.357	-	1.499.453.652	Employee benefits
Jasa profesional	943.709.500	1.653.461.680	1.542.952.768	Professional fees
Transportasi dan perjalanan	166.040.720	89.652.721	110.895.228	Transportation and travelling
Administrasi perusahaan publik	116.674.750	7.894.943	24.928.800	Public company administration
Penyusutan	113.281.074	81.248.485	110.258.436	Depreciation
Beban pajak	91.731.344	108.147.025	112.135.174	Tax expenses
Pemeliharaan	65.607.705	48.712.339	27.467.727	Utilities
Iuran dan sumbangan	59.342.875	62.756.000	46.941.200	Contribution and donations
Listrik dan air	43.394.007	52.744.715	34.040.729	Electricity and water
Perizinan	34.704.996	13.289.996	96.314.996	License
Komunikasi	73.681.276	138.579.143	142.275.620	Communications
Alat tulis kantor	46.344.644	171.595.207	82.833.503	Office stationery
Perjamuan dan representasi	18.445.057	22.784.101	23.054.500	Entertainment and representation
Lain-lain	141.951.900	77.234.930	124.684.219	Others
Sub jumlah	4.456.008.868	4.473.691.434	5.978.793.216	Sub total
Jumlah	8.798.322.258	9.454.931.333	11.532.606.134	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. Pendapatan (beban) lain-lain

25. Other income (expenses)

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Laba (rugi) selisih kurs	(444.227.654)	(88.827.272)	38.593.109	Gain (loss) on foreign exchange rate
Pendapatan jasa giro	8.946.402	9.742.179	10.581.186	Revenue on current account
Biaya bank	(138.475.628)	(71.473.756)	(88.166.112)	Bank charge
Pajak final	(75.854.549)	(18.074.113)	(72.256.476)	Final taxes
Penyisihan penurunan nilai piutang	(152.778.513)	-	(318.666.959)	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(584.646.955)	-	-	Allowance for impairment of inventories
Lain-lain, bersih	(4.641.387)	315.858.581	(103.135)	Others, net
Jumlah	(1.391.678.284)	147.225.619	(430.018.387)	Total

26. Rugi per saham

26. Loss per share

Rugi per saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (97), (73) dan (79).

Loss per share for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020 amounting to (97), (73) and (79), respectively.

27. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

27. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Terdiri dari:

Consist of:

Deskripsi/ Description	Mata uang/ Currencies	31 Des/Dec 2022		31 Des/Dec 2021		
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas						Cash
	USD	418,00	6.575.558	418,00	5.964.446	
	CNY	5.052	11.402.970	5.051,40	11.305.238	
	EUR	406,00	6.785.327	405,65	6.541.853	
Bank						Banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	710,24	11.172.785	710,24	10.134.422	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	USD	1.149,96	18.090.021	1.209,48	17.258.082	PT Bank Central Asia Tbk
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	USD	25.356,32	376.485.888	55.236,96	788.176.735	Third parties
	EUR	-	-	8.323,35	134.229.334	

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lanjutan) **27. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies** (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Mata uang/ <i>Currencies</i>	2020		
		Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas				<i>Cash</i>
	USD	418,00	5.895.894	
	CNY	5.052,00	10.919.848	
	EUR	455,65	7.896.474	
Bank				<i>Banks</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	710,24	10.017.942	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	USD	1.268,98	17.898.976	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Utang usaha Pihak ketiga	USD	10.162,52	143.342.446	<i>Trade payables Third parties</i>

28. Informasi mengenai pihak yang berelasi

28. Related parties information

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Prismatama Nugraha	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Tiara Intimahkota	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan utang lain-lain dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of significant balances and other payables transactions with related parties is as follows:

	31 Des 2022/ <i>31 Dec 2022</i>	31 Des 2021/ <i>31 Dec 2021</i>	31 Des 2020/ <i>31 Dec 2020</i>	
PT Prismatama Nugraha	178.073.240.939	160.641.953.889	145.593.573.889	<i>PT Prismatama Nugraha</i>
PT Tiara Intimahkota	14.565.218.352	14.565.218.352	14.565.218.352	<i>PT Tiara Intimahkota</i>
Jumlah	192.638.459.291	175.207.172.241	160.158.792.241	<i>Total</i>
Presentase terhadap total liabilitas	92,16%	89,00%	83,76%	<i>Percentage to liabilities</i>

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. Instrumen keuangan

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Kelompok diperdagangkan/ <i>Group traded</i>	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / <i>Determined at fair value</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	- 1.493.552.862	-	-	1.493.552.862	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	-	7.244.037.258	7.244.037.258	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	63.525.754	63.525.754	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	-	41.520.000	41.520.000	<i>Other assets</i>
Jumlah	- 1.493.552.862	-	7.349.083.012	8.842.635.874	<i>Total</i>

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Kelompok diperdagangkan/ <i>Group traded</i>	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / <i>Determined at fair value</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	- 1.705.782.845	-	-	1.705.782.845	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	-	8.508.526.590	8.508.526.590	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	25.350.004	25.350.004	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	-	41.520.000	41.520.000	<i>Other assets</i>
Jumlah	- 1.705.782.845	-	8.575.396.594	10.281.179.439	<i>Total</i>

29. Financial instruments

a. Financial instruments classification

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

Classification of financial assets as of 31 December 2022 is as follows:

Classification of financial assets as of 31 December 2021 is as follows:

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. Instrumen keuangan (lanjutan)

29. Financial instruments (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. *Financial instruments classification* (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal
 31 Desember 2020 sebagai berikut:

*Classification of financial assets as of
 31 December 2020 is as follows:*

Kelompok diperdagangkan/ <i>Group traded</i>	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / <i>Determined at fair value</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	- 1.381.589.822	-	-	1.381.589.822	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	-	7.372.259.768	7.372.259.768	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	28.760.004	28.760.004	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	-	41.520.000	41.520.000	<i>Other assets</i>
Jumlah	- 1.381.589.822	-	7.442.539.772	8.824.129.594	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal
 31 Desember 2022, sebagai berikut:

*Classification of financial liabilities as of
 31 December 2022 is as follows:*

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ <i>Fair value through statement of profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / Total	
Utang bank	-	3.504.125.049	3.504.125.049	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	-	2.939.571.931	2.939.571.931	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	-	3.133.756.451	3.133.756.451	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	192.638.459.291	192.638.459.291	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	225.452.187	225.452.187	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	-	202.441.364.909	202.441.364.909	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. Instrumen keuangan (lanjutan)

29. Financial instruments (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. *Financial instruments classification* (continued)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal
 31 Desember 2021, sebagai berikut:

*Classification of financial liabilities as of
 31 December 2021 is as follows:*

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ <i>Fair value</i> <i>through</i> <i>statement of</i> <i>profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank	-	6.207.000.000	6.207.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	-	3.914.495.237	3.914.495.237	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	-	3.644.912.480	3.644.912.480	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	175.207.172.241	175.207.172.241	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	294.864.420	294.864.420	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	-	189.268.444.378	189.268.444.378	<i>Total</i>

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal
 31 Desember 2020, sebagai berikut:

*Classification of financial liabilities as of
 31 December 2020 is as follows:*

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ <i>Fair value</i> <i>through</i> <i>statement of</i> <i>profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank	-	8.807.000.000	8.807.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	-	3.706.869.726	3.706.869.726	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	-	3.680.400.723	3.680.400.723	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	160.158.792.241	160.158.792.241	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	268.616.043	268.616.043	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	-	176.621.678.733	176.621.678.733	<i>Total</i>

29. Instrumen keuangan (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

30. Informasi segmen usaha

Terdiri dari:

31 Desember/ December 2022							
	Granit / Granite	Marmer / Marble	Woodwerk Cubicle	Pemasangan proyek / Project installations	Bagi hasil/Profit sharing	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Lokal	384.930.985	15.030.935.111	-	-	-	15.415.866.096	Local
Jasa	-	-	-	-	-	-	Services
Proyek	145.898.041	4.863.717.943	81.356.176	635.011.338	-	5.725.983.498	Projects
Penjualan – bersih	530.829.026	19.894.653.054	81.356.176	635.011.338	-	21.141.849.594	Net sales

29. Financial instruments (continued)

b. The fair value of financial assets

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the asked price is used for financial liabilities.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- If such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable interest rate return in accordance with the duration of the financial instrument.

30. Business segment information

Consist of:

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2022, 2021 and 2020 and
 for the years then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. Informasi segmen usaha (lanjutan)

30. Business segment information (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

31 Desember/ December 2021

	Granit / Granite	Marmmer / Marble	Woodwerk Cubicle/ Woodwerk Cubicle	Pemasangan proyek / Project installations	Bagi hasil/Profit sharing	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Lokal	114.541.180	7.617.111.106	-	-	-	7.731.652.286	Local
Jasa	-	18.532.188	-	-	-	18.532.188	Services
Proyek	5.121.390.164	11.163.048.369	203.292.000	165.215.741	-	16.652.946.274	Projects
Penjualan – bersih	5.235.931.344	18.798.691.663	203.292.000	165.215.741	-	24.403.130.748	Net sales

31 Desember/ December 2020

	Granit / Granite	Marmmer / Marble	Jasa poles dan potong granit/ Granite polishing and cutting services	Pemasangan proyek / Project installations	Bagi hasil/Profit sharing	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Lokal	64.284.402	1.495.009.181	-	-	-	1.559.293.583	Local
Jasa	-	3.459.620	-	-	-	3.459.620	Services
Proyek	3.785.720.505	11.696.655.685	-	11.344.163	534.495.026	16.028.215.379	Projects
Penjualan – bersih	3.850.004.907	13.195.124.486	-	11.344.163	534.495.026	17.590.968.582	Net sales

31. Kelangsungan usaha

Pada tahun 31 Desember 2022, saldo defisit Perusahaan sebesar Rp 143.106.910.677 atau 321,44% dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, dan agio saham, sehingga mengakibatkan saldo defisiensi modal sebesar Rp 98.692.952.383.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan telah merencanakan beberapa hal berikut ini:

- a. Internal
 1. Melakukan efisiensi dan efektivitas atas pembiayaan Perusahaan.
 2. Melakukan pengembangan atas kualitas dan mutu sumber daya manusia dalam pencapaian tata kelola yang baik.
 3. Meningkatkan kualitas kontrol, strategi dan perencanaan Perusahaan dalam pencapaian target atau tujuan Perusahaan.
 4. Rencana melakukan konversi hutang pemegang saham menjadi modal melalui *Right Issues*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mempunyai hutang kepada pemegang saham dari PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 178.073.240.939 dan PT Tiara Intimahkota sebesar Rp 14.565.218.352, dimana perjanjian tersebut mempunyai opsi untuk mengkonversi hutang tersebut menjadi saham dan Perusahaan mengambil opsi tersebut dengan melakukan *right issue* untuk mengkonversi masing-masing hutang kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 160.641.953.889 dan PT Tiara Intimahkota Rp 14.565.218.352.

5. Rencana untuk mencatatkan kembali saham perseroan ke Bursa Efek Indonesia.

31. Going concern

As of 31 December 2022, the Company's deficit amounted to Rp 143,106,910,677 or at 321,44% of its subscribed and fully paid capital, additional paid-in capital, and share premium, which has caused capital deficiency balance amounted to Rp 98,692,952,383.

To deal with these conditions, the Company has planned as follows:

- a. Internal
 1. *Conduct cost efficiency and effectivity in all sectors.*
 2. *Develop quality of human resource to achieve good corporate governance.*
 3. *Conduct quality control, strategic and planning of the Company to achieve target or corporate goal.*
 4. *Plan to convert shareholder debt into capital through right issues.*

As of 31 December 2022 the Company has shareholders' loan from PT Prismatama Nugraha amounted to Rp 178,073,240,939 and PT Tiara Intimahkota amounted to Rp 14,565,218,352, where the agreement has an option to convert the loan into shares and the Company takes this option by doing right issue to convert PT Prismatama Nugraha's loan amounted to Rp 160,641,953,889 and PT Tiara Intimahkota's loan amounted to Rp 14,565,218,352.

5. *Plans to re-list the Company's shares to the Indonesia Stock Exchange.*

31. Kelangsungan usaha (lanjutan)

b. Eksternal

1. Menetapkan target kenaikan 30% penjualan pada tahun 2023 dibandingkan dari tahun sebelumnya.
2. Mengembangkan potensi pasar penjualan marmer lokal secara volume dengan meningkatkan jumlah pelanggan dan besarnya penjualan perpelanggan.
3. Menjajaki pasar ekspor di di Asia, Eropa dan Amerika baik untuk melayani pelanggan dari berbagai tingkat.
4. Mulai menjajaki project komersial dengan selektif dalam pemilihan pelanggan dan juga tingkat keyakinan atas pembayaran.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, bergantung kepada keberhasilan merealisasikan rencana tersebut. Laporan keuangan disusun dengan asumsi perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

32. Risiko manajemen keuangan

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan. Jumlah maksimum paparan kredit risiko adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan menjadi lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

31. Going concern (continued)

b. External

1. Set a target of a 30% increase in sales in 2023 compared to the previous year.
2. Developing the market potential for local marble sales in volume by increasing the number of customers and the number of customer sales.
3. Develop the market potential for local marble sales in volume by increasing the number of customers and the number of customer sales.
4. Start to explore commercial projects by being selective in choosing customers and also the level of confidence in payments.

The Company's ability to maintain business continuity depends on the success in realizing the plan. The financial statements are prepared assuming the Company will continue to operate sustainably. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

32. Financial risk management

i. Credit risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from its consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to be accepted by the respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

32. Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha.

iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko suku bunga.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan ini mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat uang tunai yang memadai untuk menutup komitmen Perusahaan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual, serta jatuh tempo jadwal tanggal aset dan liabilitas keuangan.

v. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko bahwa nilai suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko harga.

32. Financial risk management (continued)

ii. *Foreign exchange rate risk*

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's financial instruments which potentially contain foreign exchange rate risk is trade payable.

iii. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently, the Company does not encounter any interest rate risk.

iv. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk when the cash flows position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash to cover the Company's commitment in normal operations and also by regularly evaluating the projected and actual cash flows, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

v. *Price risk*

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not encounter any price risks.